

K A B U P A T E N

GOWA DALAM ANGKA

Gowa Regency in Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GOWA**
Statistics of Gowa Regency

K A B U P A T E N

GOWA DALAM ANGKA

Gowa Regency in Figures

2020



KABUPATEN GOWA DALAM ANGKA
Gowa Regency in Figures
2020

ISSN: ...

No. Publikasi/*Publication Number*: 73060.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.7306

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxix + 275 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN GOWA

BPS-Statistics of Gowa Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS KABUPATEN GOWA

BPS-Statistics of Gowa Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

@diwanboxy @tribuntimurdotcom

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KABUPATEN GOWA/*BPS-Statistics of Gowa Regency*

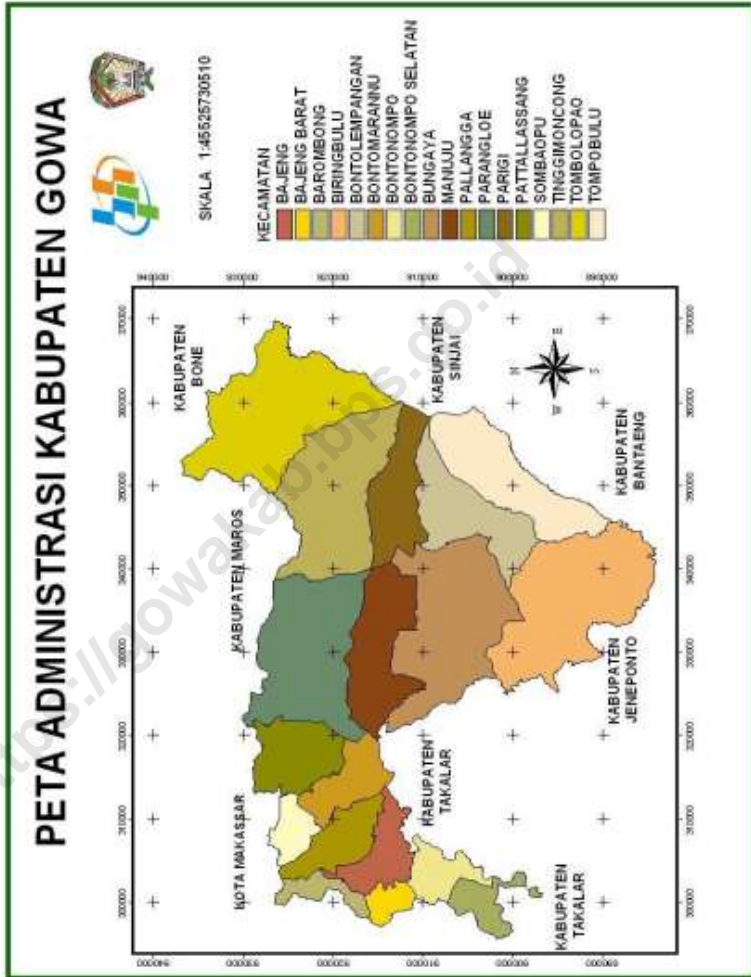
Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS KABUPATEN GOWA/*BPS-Statistics of Gowa Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN GOWA
MAP OF GOWA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN GOWA
CHIEF STATISTICIAN OF GOWA REGENCY



Usman, S.E. MM.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Gowa Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Gowa. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Gowa.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Gowa, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Gowa

Usman, S.E. MM.



PREFACE

Gowa Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Statistics of Gowa Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Although this publication has been prepared as well as possible, it is realized that there are still shortcomings and errors that occur. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Gowa, April 2020
Chief Statistician of
Gowa Regency*

Usman, S.E. MM.

DAFTAR ISI / CONTENTS

| | Halaman <i>Page</i> |
|--|------------------------|
| Kata Pengantar/ <i>Preface</i> | vii |
| Daftar Isi/ <i>Contents</i> | ix |
| Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> | xi |
| Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> | xxv |
| Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i> | xxix |
| Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i> | xxxii |
| 1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> | 1 |
| 2. Pemerintahan/ <i>Government</i> | 15 |
| 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> | 35 |
| 4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> | 49 |
| 5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i> | 95 |
| 6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i> | 135 |
| 7. Pariwisata/ <i>Tourism</i> | 145 |
| 8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> | 153 |
| 9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> | 165 |
| 10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> | 175 |
| 11. Perdagangan/ <i>Trade</i> | 185 |
| 12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> | 193 |
| 13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> | 211 |

<https://gowakab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

| | | |
|------------|--|----|
| 1. | GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE | |
| 1.1 | KEADAAN GEOGRAFI | |
| | GEOGRAPHY CONDITION | |
| 1.1.1 | Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Gowa Regency, 2019</i> | 8 |
| 1.1.2 | Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Gowa Regency, 2019</i> | 10 |
| 1.2 | KEADAAN IKLIM | |
| | CLIMATE CONDITION | |
| 1.2.1 | Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Sulawesi Selatan, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Sulawesi Selatan Station, 2019</i> | 11 |
| 2. | PEMERINTAHAN/GOVERNMENT | |
| 2.1 | WILAYAH ADMINISTRATIF | |
| | ADMINISTRATIVE AREA | |
| 2.1.1 | Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Gowa Regency, 2015–2019</i> | 22 |
| 2.2 | DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH | |
| | REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE | |
| 2.2.1 | Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political</i> | |

| | | |
|------------|--|----|
| | <i>Parties and Sex in Gowa Regency 2019</i> | 23 |
| 2.3 | SUMBER DAYA MANUSIA | |
| | HUMAN RESOURCES | |
| 2.3.1 | Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gowa Regency, December 2018 dan December 2019</i> | 24 |
| 2.3.2 | Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gowa Regency, December 2018 and December 2019</i> | 26 |
| 2.3.3 | Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gowa Regency, December 2018 and December 2019</i> | 28 |
| 2.4 | KEUANGAN PEMERINTAH | |
| | GOVERNMENT FINANCE | |
| 2.4.1 | Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Gowa Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Sulawesi Selatan Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i> | 30 |
| 2.4.2 | Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Gowa Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Sulawesi Selatan Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i> . | 32 |
| 3. | PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ | |

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Gowa Regency, 2019..... 42

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gowa Regency, 2019 45

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Gowa, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Gowa Regency, 2019..... 46

3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gowa Regency, 2019..... 48

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

| | | |
|-------|---|----|
| 4.1.1 | Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gowa Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i> | 56 |
| 4.1.2 | Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Gowa Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> | 59 |
| 4.1.3 | Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gowa Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> | 60 |
| 4.1.4 | Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Gowa Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> | 63 |
| 4.1.5 | Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gowa Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> | 64 |
| 4.1.6 | Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2018/2019 dan 2019/2020 | |

| | | |
|--------|---|----|
| | <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Gowa Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i> | 67 |
| 4.1.7 | Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gowa Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i> | 68 |
| 4.1.8 | Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gowa Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i> | 71 |
| 4.1.9 | Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Gowa Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i> | 72 |
| 4.1.10 | Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Gowa, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Gowa Regency, 2014– 2019.....</i> | 75 |
| 4.1.11 | Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Gowa, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Gowa Regency, 2018 and 2019.....</i> | 80 |
| 4.1.12 | Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Gowa, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Gowa Regency, 2018 and 2019.....</i> | 81 |

| | | |
|------------|--|----|
| 4.2 | KESEHATAN | |
| | HEALTH..... | |
| 4.2.1 | Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Gowa Regency, 2014–2019</i> | 82 |
| 4.3 | AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA | |
| | RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS | |
| 4.3.1 | Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Gowa, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Gowa Regency, 2019.....</i> | 88 |
| 4.3.2 | Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Gowa Regency, 2019.....</i> | 89 |
| 4.3.3 | Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Gowa Regency, 2011–2018</i> | 90 |
| 4.4 | KEMISKINAN | |
| | POVERTY | |
| 4.4.1 | Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Gowa, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Gowa Regency, 2012–2019.....</i> | |
| 4.4.2 | Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Gowa, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Gowa Regency, 2012–2019.....</i> | |
| 5. | PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ | |
| | AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY | |
| 5.1 | HORTIKULTURA | |
| | HORTICULTURE | |
| 5.1.1 | Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gowa (ha), 2018 dan 2019 | |

| | Halaman Page |
|---|-----------------|
| <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gowa Regency (ha), 2018 and 2019</i> | 102 |
| 5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gowa (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gowa Regency (ton), 2018 dan 2019</i> | 105 |
| 5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Gowa (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Gowa Regency (ha), 2016–2019</i> | 108 |
| 5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Gowa (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Gowa Regency (ha), 2016–2019</i> | 109 |
| 5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gowa (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Gowa Regency (m²),</i> | 110 |
| 5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gowa (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Gowa Regency (kg), 2018 and 2019</i> | 112 |
| 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Gowa (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Gowa Regency (m²), 2016–2019</i> | 114 |
| 5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Gowa (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Gowa Regency (kg), 2016–2019</i> | 115 |
| 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gowa (m ²), 2018 and 2019 | |

| | Halaman Page |
|--|-----------------|
| <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Gowa Regency (m²), 2018 and 2019</i> | 116 |
| 5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gowa (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Gowa Regency (stalks), 2018 and 2019</i> | 118 |
| 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Gowa (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Gowa Regency (m²), 2016–2019</i> | 120 |
| 5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Gowa (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Gowa Regency (stalks), 2016–2019</i> | 121 |
| 5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gowa (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Gowa Regency (ton), 2018 and 2019</i> | 122 |
| 5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Gowa, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Gowa Regency (ton), 2016–2019</i> | 125 |
| 5.2 PERKEBUNAN | |
| ESTATE CROPS | |
| 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gowa (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Gowa Regency (ha), 2018 dan 2019</i> | 126 |
| 5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gowa (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Gowa Regency (ton), 2018 and 2019</i> | 130 |
| 6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ | |

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

| | | |
|------------|---|-----|
| 6.1 | Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Gowa Regency, 2019.....</i> | 142 |
| 6.2 | Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Gowa Regency, 2015–2019</i> | 143 |
| 6.3 | Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Gowa Regency, 2019</i> | 144 |
| 7. | PARIWISATA/TOURISM | |
| 7.1 | Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Gowa Regency, 2016–2019....</i> | 152 |
| 8. | TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION | |
| 8.1 | TRANSPORTASI TRANSPORTATION | |
| 8.1.1 | Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Gowa (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Gowa Regency (km), 2017–2019.....</i> | 160 |

| | | |
|------------|--|-----|
| 8.1.2 | Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Gowa (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Gowa Regency (km), 2017–2019</i> | 161 |
| 8.1.3 | Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Gowa (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Gowa Regency (km), 2017–2019</i> | 162 |
| 8.2 | KOMUNIKASI COMMUNICATION | |
| 8.2.1 | Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Gowa Regency, 2016–2019</i> | 163 |
| 9. | PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES | |
| 9.1 | Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Gowa Regency, 2016–2019</i> | 172 |
| 9.2 | Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Gowa Regency, 2019</i> | 173 |
| 10. | PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE | |
| 10.1 | Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Gowa, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Gowa Regency, 2018 and 2019</i> | 182 |
| 10.2 | Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Gowa, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Gowa Regency, 2018 and 2019</i> | 183 |

| | | |
|------------|---|-----|
| 10.3 | Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Gowa, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Gowa Regency, 2018 and 2019</i> | 184 |
| | | |
| 11. | PERDAGANGAN/TRADE | |
| 11.1 | Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Gowa, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Gowa Regency, 2016–2019</i> | 192 |
| | | |
| 12. | SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS | |
| 12.1. | Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gowa Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i> | 200 |
| 12.2 | Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gowa Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i> | 202 |
| 12.3 | Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gowa Regency, 2015–2019</i> | 204 |
| 12.4 | Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gowa Regency (percent), 2016–2019</i> | 206 |
| 12.5 | Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Gowa (miliar rupiah), 2015–2019 | |

| | Halaman Page |
|------------|--|
| | <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Gowa Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i> 208 |
| 12.6 | Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Gowa (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Gowa Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i> 209 |
| 13. | PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON |
| 13.1 | Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2015–2019.....</i> 218 |
| 13.2 | Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2015–2019.....</i> 219 |
| 13.3 | Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2015–2019.....</i> 220 |
| 13.4 | Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015–2019.....</i> 221 |

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

| | | Halaman Page |
|-----|---|-----------------|
| 1.1 | Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019..... <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i> | 6 6 |
| 1.2 | Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Gowa (km), 2019 | 7 |
| | <i>Distance between Capital Subdistrict and Regencies in Gowa Regency (km), 2019.....</i> | 7 |
| 2.1 | Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2019 | 16 |
| | <i>Number of Villages and Urban Villages by Subdistrict, 2019</i> | 16 |
| 2.2 | Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenjang Pendidikan (%), 2019..... | 17 |
| | <i>Civil Servant by Educational Attainment (%), 2019.....</i> | 17 |
| 3.1 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, 2019..... | 34 |
| | <i>Population by Gender, 2019</i> | 35 |
| 3.2 | Rasio Jenis Kelamin (%), 2019..... | 35 |
| | <i>Sex ratio (%), 2019.....</i> | 35 |
| 4.1 | Rasio Murid-Guru SMA (Murid/Guru), 2019 | 52 |
| | <i>Senior High Student-teacher ratio (students/teacher), 2019.....</i> | 52 |
| 4.2 | Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah, 2019 | 53 |
| | <i>Number of Villages Having Educational Facilities, 2019</i> | 53 |
| 5.1 | Produksi Padi Menurut Kecamatan (ton), 2019 | 108 |
| | <i>Production of Paddy by Subdistrict (ton), 2019</i> | 108 |
| 5.2 | Produksi Padi Menurut Kecamatan (ton), 2019 | 109 |
| | <i>Production of Paddy by Subdistrict (ton), 2019</i> | 109 |
| 6.1 | Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015– 2019 | 150 |
| | <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019.....</i> | 150 |
| 6.2 | Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019..... | 151 |
| | <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict,</i> | |

| | | |
|------|---|-----|
| | 2019..... | 151 |
| 7.1 | Jumlah Rumah Makan/Restoran per Kecamatan, 2019..... | 160 |
| | <i>Number of Restaurants per subdistricts, 2019</i> | 160 |
| 7.2 | Jumlah Rumah Makan/Restoran, 2018-2019 | 161 |
| | <i>Number of Restaurants1, 2018-2019</i> | 161 |
| 8.1 | Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Gowa (km), 2019 | 184 |
| | <i>Percentage Length of Roads by Level of Government Authority in Gowa Regency (km), 2019</i> | 184 |
| 8.2 | Panjang Jalan di Kabupaten Gowa, 2017-2019 | 185 |
| | <i>Length of Road in Gowa Regency, 2017-2019</i> | 185 |
| 9.1 | Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Gowa, 2016–2019..... | 194 |
| | <i>Number of Active Cooperative in Gowa Regency, 2016–2019</i> | 194 |
| 9.2 | Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Gowa, 2019 | 195 |
| | <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Gowa Regency, 2019</i> | 195 |
| 10.1 | Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Gowa, 2018 dan 2019 | 202 |
| | <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Gowa Regency, 2018 and 2019</i> | 202 |
| 10.2 | Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Gowa, 2019..... | 203 |
| | <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Gowa Regency, 2019</i> | 203 |
| 11.1 | Jumlah Pasar di Kabupaten Gowa, 2018-2019..... | 210 |
| | <i>Number of Markets in Gowa Regency, 2018-2019</i> | 210 |
| 11.2 | Jumlah Warung di Kabupaten Gowa, 2018-2019..... | 211 |
| | <i>Number of Taverns in Gowa Regency, 2018-2019</i> | 211 |

| | | |
|------|---|-----|
| 12.1 | PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2019..... | 172 |
| | <i>GRDP at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2019.....</i> | 172 |
| 12.2 | Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019 | 173 |
| | <i>Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019.....</i> | 173 |
| 13.1 | Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2019..... | 270 |
| | <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2019.....</i> | 270 |
| 13.2 | Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019..... | 271 |
| | <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2015–2019.....</i> | 271 |

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

| | |
|---|-------|
| Data tidak tersedia/Data not available | : ... |
| Tidak ada atau nol /Null or zero | : - |
| Data dapat diabaikan/Data negligible | : 0 |
| Tanda decimal/Decimal point | : , |
| Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable | : NA |
| Angka estimasi/Estimated figures | : e |
| Angka diperbaiki/Revised figures | : r |
| Angka sementara/Preliminary figures | : x |
| Angka sangat sementara/Very preliminary figures | : xx |
| Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures | : xxx |

2. SATUAN/UNITS

| | |
|--|---|
| barel/barrel | : 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³ |
| hektar (ha)/hectare (ha) | : 10 000 m ² |
| kilometer (km)/kilometres (km) | : 1 000 meter/meters (m) |
| knot/knot | : 1,8523 km/jam (km/hour) |
| kuintal/quintal | : 100 kg |
| KWh | : 1 000 Watt hour |
| MWh | : 1 000 KWh |
| liter (untuk beras)/litre (for rice) | : 0,80 kg |
| MMSCF | : 1/35,3 m ³ |
| metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton) | : 0,98421 long ton = 1 000 kg |
| ons/ounce | : 28,31 gram/grams |
| ton | : 1 000 kg |

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://gowakab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

| | |
|-----------|--|
| SI | : Stasiun Iklim |
| SIMPK | : Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus |
| t.t | : Tempat tidur |
| BCG | : Bacillus Calmette Guerin |
| DPT | : Difteri, Pertusis, Tetanus |
| TT | : Tetanus Toxoid |
| IOT | : Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i> |
| IKOT | : Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i> |
| Alkes | : Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i> |
| PKRT | : Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i> |
| Kompl | : Komplemen/ <i>Complement</i> |
| IRTP | : Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i> |
| PBF | : Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i> |
| GFK | : Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i> |
| RB | : Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i> |
| Pustu | : Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i> |
| BP | : Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i> |
| TPS | : Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i> |
| Jamkesmas | : Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i> |
| PJKMU | : Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum |
| SIUP | : Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i> |
| TDP | : Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i> |
| API | : Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i> |

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



B A B 1
C h a p t e r O n e

<https://gowakab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Gowa berada pada 119.3773° sampai 120.0317° Bujur Timur, dan 5.0829342862° sampai 5.577305437° Lintang Selatan. Kabupaten yang berada di daerah selatan dari Sulawesi Selatan merupakan daerah otonom ini, di sebelah Utara berbatasan dengan Kota Makassar dan Kabupaten Maros. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sinjai, Bulukumba dan Bantaeng. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan Jeneponto sedangkan di bagian Baratnya dengan Kota Makassar dan Takalar (Tabel 1.1.1).
2. Wilayah administrasi Kabupaten Gowa terdiri dari 18 kecamatan dan 167 desa/kelurahan dengan luas sekitar 1.883,33 kilometer persegi atau sama dengan 3,01 persen dari luas wilayah Propinsi Sulawesi Selatan. Wilayah Kabupaten Gowa sebagian besar merupakan dataran tinggi yaitu sekitar 72,26 persen. Ada 9 wilayah kecamatan yang merupakan dataran tinggi yaitu Parangloe, Manuju, Tinggimoncong, Tombolo Pao, Parigi, Bungaya, Bontolempangan, Tompobulu dan Biringbulu. Dari total luas Kabupaten Gowa 35,30 persen mempunyai kemiringan tanah di atas 40 derajat, yaitu pada wilayah kecamatan Parangloe,

TECHNICAL NOTES

1. *Gowa regency located at East Longitude 119.3773° to 120.0317°, and 5.0829342862° to 5.577305437° south latitude. The district is located in the southern region of South Sulawesi an autonomous city, the northern border city of Makassar and Maros Regency. On the eastern border with County Sinjai, Bulukumba and Bantaeng. On the South side is bordered by Takalar and Jeneponto whereas in the Western with the City of Makassar and Takalar (Table 1.1.1).*
2. *Gowa regency administration area consists of 18 districts and 167 villages with an area of 1883.33 square kilometers or equal to 3.01 percent of the area of South Sulawesi Province. Gowa region is largely a plateau at around 72.26 percent. There are 9 districts which is a plateau that is Parangloe, Manuju, Tinggimoncong, Tombolo Pao, Parigi, Bungaya, Bontolempangan, Tompobulu and Biringbulu. From total area of Gowa Regency, 35.30 percent of it, has sloped land above 40 degrees, namely the districts Parangloe, Tinggimoncong, Bungaya and Tompobulu. Gowa district is traversed by many rivers are large enough that there are 15 rivers.*

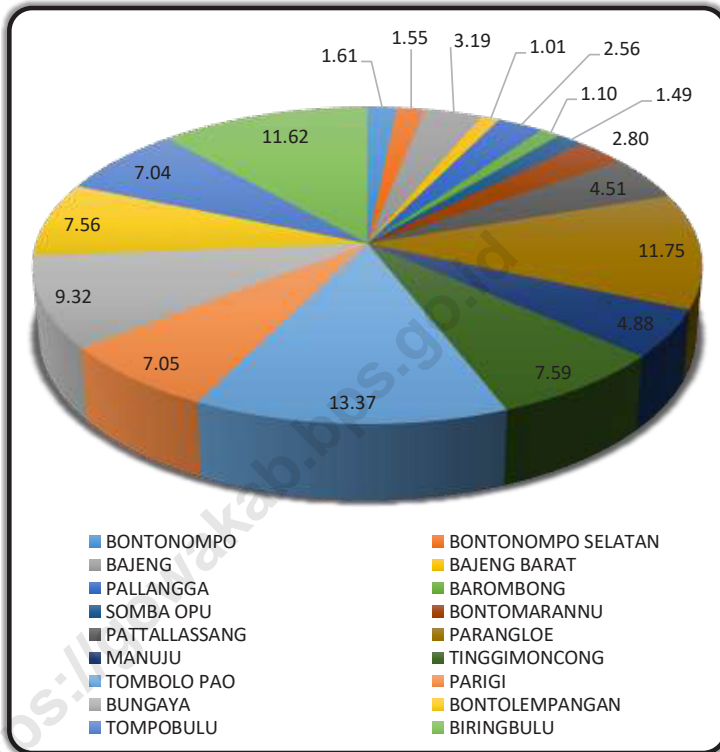
1. *Tinggimoncong, Bungaya dan Tompobulu. Kabupaten Gowa dilalui oleh banyak sungai yang cukup besar yaitu ada 15 sungai. Sungai dengan luas daerah aliran yang terbesar adalah Sungai Jeneberang yaitu seluas 881 km² dengan panjang 90 km (Tabel 1.2.6).*
 2. *Curah hujan yaitu jumlah air hujan yang turun pada suatu daerah dalam waktu tertentu. Serta alat untuk mengukur banyaknya curah hujan disebut Rain Gauge. Curah hujan diukur dalam jumlah harian, bulanan, dan tahunan. Curah hujan yang jatuh di satu daerah di Indonesia dipengaruhi oleh bentuk medan/topografi, arah lereng medan, arah angin yang sejajar dengan garis pantai, dan jarak perjalanan angin di atas medan datar.*
 3. *Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam secara tiba-tiba yang menciptakan gelombang seismik. Gempa Bumi biasa disebabkan oleh pergerakan kerak Bumi (lempeng Bumi). Frekuensi suatu wilayah, mengacu pada jenis dan ukuran gempa Bumi yang di alami selama periode waktu. Gempa Bumi diukur dengan menggunakan alat Seismometer. Moment magnitudo adalah skala yang*
1. *River basin with an area of the largest Jeneberang River area of 881 sq km of length 90 km (Table 1.2.6).*
 2. *Rainfall is the amount of rain that fell on an area within a specified time. As well as tools to measure the amount of rainfall is called Rain Gauge. Rainfall is measured in the number of daily, monthly, and yearly. Rainfall that fell in one area of Indonesia affected by form terrain / topography, directions slope terrain, wind direction parallel to the shoreline, and distance journey winds over flat terrain.*
 3. *An earthquake is a vibration or shock that occurs in the earth's surface caused by the release of energy from the sudden that creates seismic waves. Earthquakes are caused by the movement of ordinary Earth's crust (the plates of Earth). The frequency of a particular region, referring to the type and size of earthquakes experienced over that time period. Earthquakes are measured by using a seismometer. Moment magnitude is the most common scale on which earthquakes occur*

paling umum di mana gempa Bumi terjadi untuk seluruh dunia. Skala Rickter adalah skala yang di laporkan oleh observatorium seismologi nasional yang di ukur pada skala besarnya lokal 5 magnitude.

1. *for the whole world. Rickter Scale is a scale reported by national seismological observatories are measured on a scale of magnitude of local magnitude 5.*

<https://gowakab.bps.go.id>

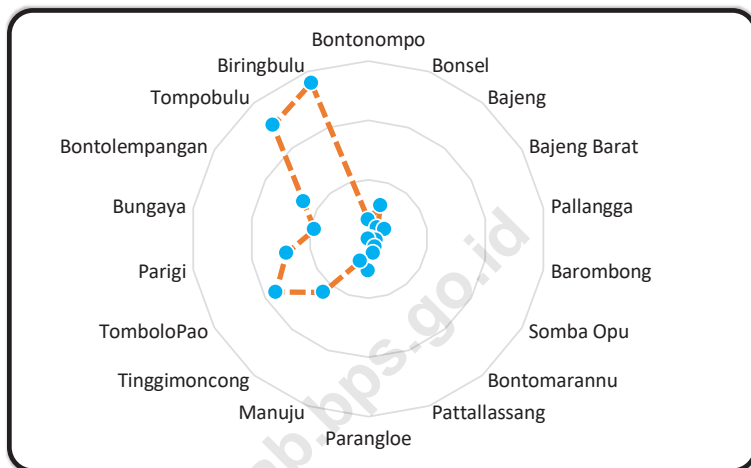
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Gowa (km), 2019
Distance between Capital Subdistrict and Regencies in Gowa Regency (km), 2019



Sumber/Source : Badan Informasi Geospasial (BIG)/Geospatial Information Agency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Gowa Regency, 2019

| Kecamatan Subdistrict | Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict | Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km) |
|--------------------------|---|--|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Bontonompo | Tamallayang | 30,39 |
| 2. Bontonompo Selatan | Pabundukang | 29,24 |
| 3. Bajeng | Kalebajeng | 60,09 |
| 4. Bajeng Barat | Borimatangkasa | 19,04 |
| 5. Pallangga | Mangalli | 48,24 |
| 6. Barombong | Kanjilo | 20,67 |
| 7. Sombaopu | Sungguminasa | 28,09 |
| 8. Bontomarannu | Borongloe | 52,63 |
| 9. Pattallassang | Pattallassang | 84,96 |
| 10. Parangloe | Lanna | 221,26 |
| 11. Manuju | Moncongloe | 91,9 |
| 12. Tinggimoncong | Malino | 142,87 |
| 13. Tombolopao | Tamaona | 251,82 |
| 14. Parigi | Majannang | 132,76 |
| 15. Bungaya | Sapaya | 175,53 |
| 16. Bontolempangan | Bontoloe | 142,46 |
| 17. Tompobulu | Malakaji | 132,54 |
| 18. Biringbulu | Lauwa | 218,84 |
| Kabupaten Gowa | | 1 883,33 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

| Kecamatan Subdistrict | Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Subdistrict's Area | Jumlah Pulau ² Number of Islands ² |
|--------------------------|---|---|
| (1) | (4) | (5) |
| 1. Bontonompo | 1,61 | 1 |
| 2. Bontonompo Selatan | 1,55 | 1 |
| 3. Bajeng | 3,19 | 1 |
| 4. Bajeng Barat | 1,01 | 1 |
| 5. Pallangga | 2,56 | 1 |
| 6. Barombong | 1,1 | 1 |
| 7. Sombaopu | 1,49 | 1 |
| 8. Bontomarannu | 2,8 | 1 |
| 9. Pattalassang | 4,51 | 1 |
| 10. Parangloe | 11,75 | 1 |
| 11. Manuju | 4,88 | 1 |
| 12. Tinggimoncong | 7,59 | 1 |
| 13. Tombolopao | 13,37 | 1 |
| 14. Parigi | 7,05 | 1 |
| 15. Bungaya | 9,32 | 1 |
| 16. Bontolempangan | 7,56 | 1 |
| 17. Toppobulu | 7,04 | 1 |
| 18. Biringbulu | 11,62 | 1 |
| Kabupaten Gowa | 100,00 | 1 |

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Badan Informasi Geospasial (BIG)/*Geospatial Information Agency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Gowa Regency, 2019

| Kecamatan Subdistrict | Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l) | Jarak ke Ibukota (km) Distance to the Capital (km) |
|--------------------------|---|---|
| (1) | (6) | (7) |
| 1. Bontonompo | 30,39 | 16,00 |
| 2. Bontonompo Selatan | 29,24 | 30,00 |
| 3. Bajeng | 60,09 | 12,00 |
| 4. Bajeng Barat | 19,04 | 15,80 |
| 5. Pallangga | 48,24 | 2,45 |
| 6. Barombong | 20,67 | 6,50 |
| 7. Sombaopu | 28,09 | 0,00 |
| 8. Bontomarannu | 26,32 | 9,00 |
| 9. Pattallassang | - | 13,00 |
| 10. Parangloe | 82,83 | 27,00 |
| 11. Manuju | - | 20,00 |
| 12. Tinggimoncong | 54,075 | 59,00 |
| 13. Tombolopao | - | 90,00 |
| 14. Parigi | - | 70,00 |
| 15. Bungaya | 66,05 | 46,00 |
| 16. Bontolempangan | - | 63,00 |
| 17. Tompobulu | 35,685 | 125,00 |
| 18. Biringbulu | - | 140,00 |
| Kabupaten Gowa | - | - |

Sumber/Source: Badan Informasi Geospasial (BIG)/Geospatial Information Agency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun XXX, 2019
Table 1.2.1 Observation of Climate Elements By Months at XXX Station, 2019

| Bulan Month | Suhu/Temperature (°C) | | | Kelembaban/Humidity (%) | | |
|---------------------|-----------------------|----------------------|---------------------|-------------------------|----------------------|---------------------|
| | Minimum | Rata-rata Average | Maksimum Maximum | Minimum | Rata-rata Average | Maksimum Maximum |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Januari/January | 17,3 | 17,5 | 17,7 | - | - | 96 |
| Februari/February | 17,8 | 18,0 | 18,2 | - | - | 91 |
| Maret/March | 17,6 | 17,8 | 18,0 | - | - | 93 |
| April/April | 18,1 | 18,2 | 18,5 | - | - | 93 |
| Mei/May | - | - | - | - | - | - |
| Juni/June | 17,6 | 17,9 | 18,3 | - | - | 89 |
| Juli/July | 16,6 | 17,0 | 17,4 | - | - | 82 |
| Agustus/August | 16,5 | 16,8 | 17,3 | - | - | 80 |
| September/September | 17,6 | 18,0 | 18,5 | - | - | 72 |
| Oktober/October | 19,3 | 19,6 | 20,1 | - | - | 63 |
| November/November | 19,0 | 19,3 | 19,8 | - | - | 70 |
| Desember/December | 18,1 | 18,4 | 18,9 | - | - | 87 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

| Bulan Month | Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec) | | | Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb) | | |
|---------------------|--|----------------------|---------------------|--|----------------------|---------------------|
| | Minimum | Rata-rata Average | Maksimum Maximum | Minimum | Rata-rata Average | Maksimum Maximum |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Januari/January | - | 3 | - | - | 846,9 | - |
| Februari/February | - | 3 | - | - | 848,2 | - |
| Maret/March | - | 3 | - | - | 847,4 | - |
| April/April | - | 2 | - | - | 847,6 | - |
| Mei/May | - | - | - | - | - | - |
| Juni/June | - | 4 | - | - | 846,9 | - |
| Juli/July | - | 4 | - | - | 847,2 | - |
| Agustus/August | - | 4 | - | - | 847,3 | - |
| September/September | - | 4 | - | - | 847,9 | - |
| Oktober/October | - | 3 | - | - | 846,5 | - |
| November/November | - | 3 | - | - | 846,6 | - |
| Desember/December | - | 1 | - | - | 846,5 | - |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

| Bulan Month | Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm) | Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day) | Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%) |
|---------------------|---|--|--|
| (1) | (14) | (15) | (16) |
| Januari/January | 734 | 22 | - |
| Februari/February | 282 | 17 | - |
| Maret/March | 270 | 18 | - |
| April/April | 162 | 15 | - |
| Mei/May | 30 | 4 | - |
| Juni/June | 47 | 10 | - |
| Juli/July | 2 | 2 | - |
| Agustus/August | 1 | 1 | - |
| September/September | 0 | 1 | - |
| Oktober/October | 0 | 0 | - |
| November/November | 25 | 9 | - |
| Desember/December | 264 | 22 | - |

Catatan/Note: Beberapa data belum tersedia/*Some data not yet available*
data bulan Mei tidak tersedia/*May data not available*

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Gowa/ *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Gowa Regency*



**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**



B A B 2
C h a p t e r T w o

<https://gowakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

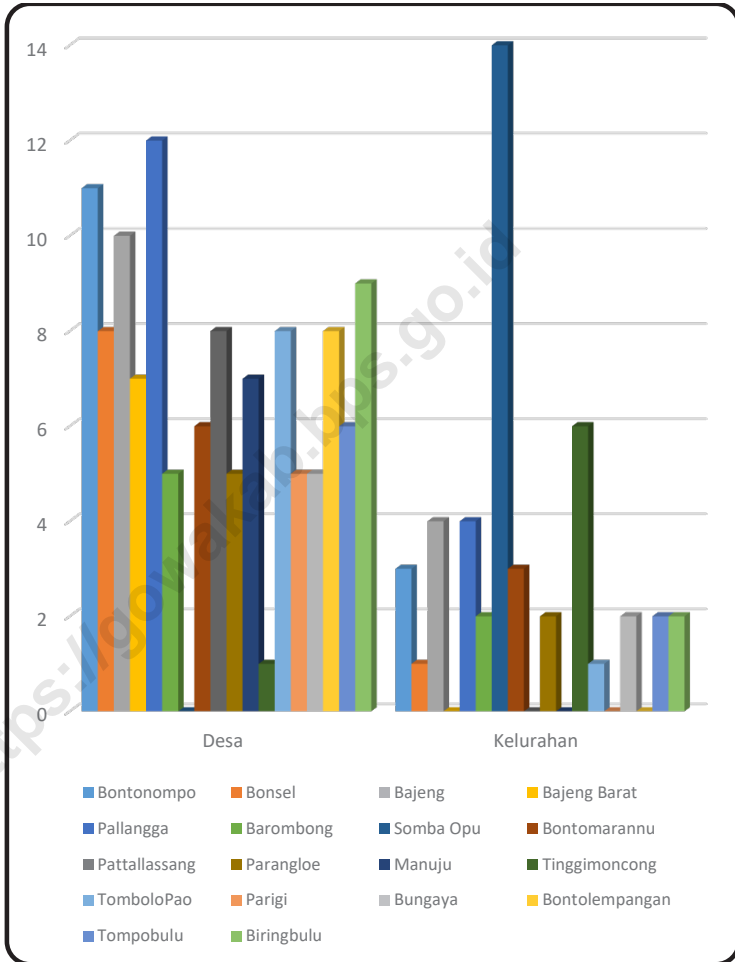
1. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, disebut bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berbeda dengan Kelurahan, Desa memiliki hak mengatur wilayahnya lebih luas. Namun dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan.
 2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas.
1. *According to Government Regulation No. 72 Year 2005 on the village, the village is known that the public entity has the legal boundaries authorized to regulate and manage the interests of local communities, based on the origin and local customs that are recognized and respected in the Unitary system of government Republic of Indonesia. But in its development, a village can be changed the status of a village.*
 2. *Village is the division of administrative regions in Indonesia under sub. In the context of regional autonomy in Indonesia, Village headman as a working area of the regional district or city. Village led by a headman status as civil servants. Village is the smallest administrative unit level with the village. Unlike the village, sub-district have the right to set more limited area.*

3. Pegawai negeri adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. *Government employees are employees who have been determined eligible, appointed by the competent authority and assigned to office the country, or other countries assigned and paid by the legislation in force*

<https://gowakab.bps.go.id>

<https://gowakab.bps.go.id>

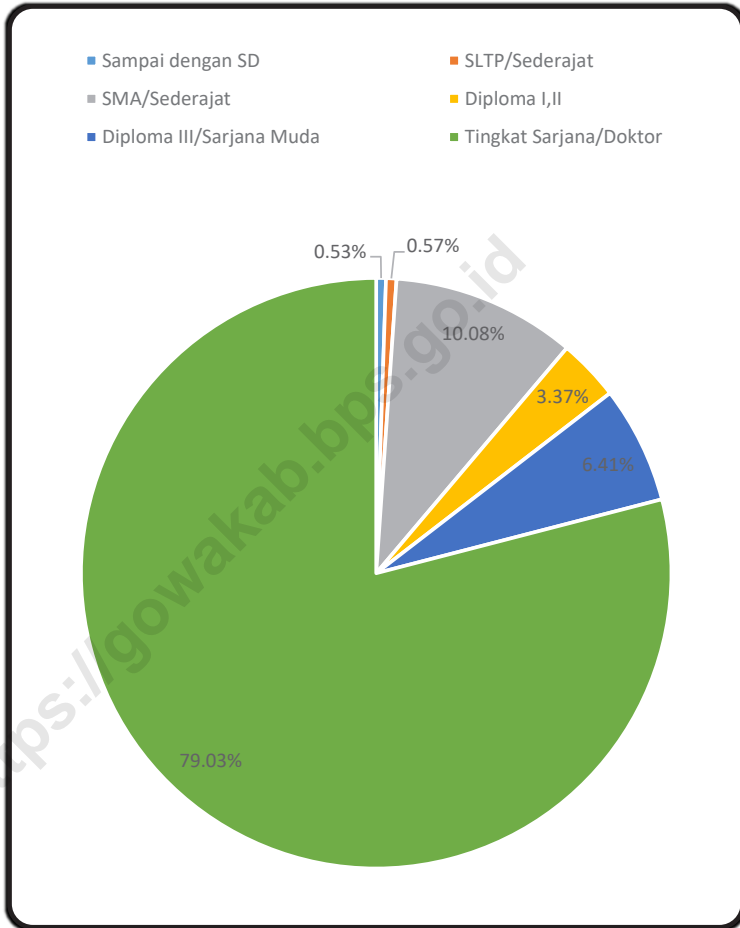
Gambar 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2019
Figures 2.1 Number of Villages and Urban Villages by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Desa Dan Kelurahan Kab. Gowa
 Society Enableness Services of Gowa Regency

Gambar 2.2
Figures

Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenjang Pendidikan (%), 2019
Civil Servant by Educational Attainment (%), 2019



Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Desa Dan Kelurahan Kab. Gowa
Society Enableness Services of Gowa Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019**

| Kecamatan Subdistrict | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|---------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Bontonompo | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 |
| 2. Bontonompo Selatan | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| 3. Bajeng | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 |
| 4. Bajeng Barat | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 5. Pallangga | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| 6. Barombong | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 7. Sombaopu | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 |
| 8. Bontomarannu | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| 9. Pattalassang | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 10. Parangloe | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 11. Manuju | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 12. Tinggimoncong | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 13. Tombolopao | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| 14. Parigi | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 15. Bungaya | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 16. Bontolempangan | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 17. Tompobulu | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 18. Biringbulu | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Nama Kabupate/Kota | 167 | 167 | 167 | 167 | 167 |

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Gowa Regency 2019

| Partai Politik <i>Political Parties</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|--|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Golkar | 3 | - | 3 |
| Demokrat | 5 | 1 | 6 |
| Gerindra | 5 | 2 | 7 |
| PKS | 3 | - | 3 |
| PERINDO | 3 | 1 | 4 |
| PPP | 6 | 2 | 8 |
| PAN | 1 | 2 | 3 |
| NASDEM | 3 | 2 | 5 |
| PKB | 2 | 2 | 4 |
| PDI-P | 1 | 1 | 2 |
| Kabupaten Gowa | 32 | 13 | 45 |

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Gowa/Parliament of Gowa Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gowa Regency, December 2018 dan December 2019

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | 2018 | | Jumlah <i>Total</i> |
|--|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Fungsional Tertentu ¹ <i>Specific Functional¹</i> | 1 466 | 3 685 | 5 151 |
| Fungsional Umum ¹ <i>Staf General Functional¹</i> | 778 | 565 | 1 343 |
| Struktural/ <i>Structural</i> | 603 | 395 | 998 |
| Eselon V/5th Echelon | - | - | - |
| Eselon IV/4th Echelon | 433 | 330 | 763 |
| Eselon III/3rd Echelon | 132 | 62 | 194 |
| Eselon II/2nd Echelon | 38 | 3 | 41 |
| Eselon I/1st Echelon ¹ | - | - | - |
| Jumlah/Total | 2 847 | 4 645 | 7 492 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | 2019 | | Jumlah <i>Total</i> |
|---|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | |
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i> | 1 478 | 3 606 | 5 084 |
| Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i> | 734 | 689 | 1 423 |
| Struktural/ <i>Structural</i> | 607 | 416 | 1 023 |
| Eselon V/5th Echelon | - | - | - |
| Eselon IV/4th Echelon | 430 | 347 | 777 |
| Eselon III/3rd Echelon | 139 | 65 | 204 |
| Eselon II/2nd Echelon | 38 | 4 | 42 |
| Eselon I/1st Echelon | - | - | - |
| Jumlah/<i>Total</i> | 2 819 | 4 711 | 7 530 |

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kabupaten Gowa
Regional Civil Service and Human Resources Development Agency of Gowa Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gowa Regency, December 2018 and December 2019

| Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i> | 2018 | | |
|---|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i> | 38 | 3 | 41 |
| SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i> | 43 | 5 | 48 |
| SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i> | 460 | 339 | 799 |
| Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i> | 74 | 196 | 270 |
| Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i> | 86 | 362 | 448 |
| Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i> | 2 146 | 3 740 | 5 886 |
| Jumlah/Total | 2 847 | 4 645 | 7 492 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

| Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i> | 2019 | | |
|---|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i> | 37 | 3 | 40 |
| SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i> | 39 | 4 | 43 |
| SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i> | 438 | 321 | 759 |
| Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i> | 70 | 184 | 254 |
| Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i> | 90 | 393 | 483 |
| Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i> | 2 145 | 3 806 | 5 951 |
| Jumlah/Total | 2 819 | 4 711 | 7 530 |

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kabupaten Gowa
Regional Civil Service and Human Resources Development Agency of Gowa Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gowa
Regency, December 2018 and December 2019*

| Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i> | 2018 | | |
|--|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. I/A (Juru Muda) | 5 | 0 | 5 |
| 2. I/B (Juru Muda Tingkat I) | 5 | 0 | 5 |
| 3. I/C (Juru) | 33 | 9 | 42 |
| 4. I/D (Juru Tingkat I) | 14 | 0 | 14 |
| Golongan I/Range I | 57 | 9 | 66 |
| 5. II/A (Pengatur Muda) | 137 | 203 | 340 |
| 6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) | 112 | 91 | 203 |
| 7. II/C (Pengatur) | 202 | 158 | 360 |
| 8. II/D (Pengatur Tingkat I) | 62 | 100 | 162 |
| Golongan II/Range II | 513 | 552 | 1 065 |
| 9. III/A (Penata Muda) | 213 | 543 | 756 |
| 10. III/B (Penata Muda Tingkat I) | 389 | 674 | 1 063 |
| 11. III/C (Penata) | 371 | 655 | 1 026 |
| 12. III/D (Penata Tingkat I) | 384 | 558 | 942 |
| Golongan III/Range III | 1 357 | 2 430 | 3 787 |
| 13. IV/A (Pembina) | 590 | 987 | 1 577 |
| 14. IV/B (Pembina Tingkat I) | 298 | 649 | 947 |
| 15. IV/C (Pembina Utama Muda) | 31 | 8 | 39 |
| 16. IV/D (Pembina Utama Madya) | 1 | 7 | 8 |
| 17. IV/E (Pembina Utama) | 0 | 3 | 3 |
| Golongan IV/Range IV | 920 | 1 654 | 2 574 |
| Jumlah/Total | 2 847 | 4 645 | 7 492 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

| Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i> | 2019 | | |
|--|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| 1. I/A (Juru Muda) | 2 | 0 | 2 |
| 2. I/B (Juru Muda Tingkat I) | 7 | 0 | 7 |
| 3. I/C (Juru) | 18 | 3 | 21 |
| 4. I/D (Juru Tingkat I) | 18 | 2 | 20 |
| Golongan I/Range I | 45 | 5 | 50 |
| 5. II/A (Pengatur Muda) | 56 | 42 | 98 |
| 6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) | 92 | 69 | 161 |
| 7. II/C (Pengatur) | 153 | 123 | 276 |
| 8. II/D (Pengatur Tingkat I) | 94 | 88 | 182 |
| Golongan II/Range II | 395 | 322 | 717 |
| 9. III/A (Penata Muda) | 239 | 683 | 922 |
| 10. III/B (Penata Muda Tingkat I) | 368 | 621 | 989 |
| 11. III/C (Penata) | 398 | 723 | 1121 |
| 12. III/D (Penata Tingkat I) | 418 | 652 | 1070 |
| Golongan III/Range III | 1 423 | 2 679 | 4 102 |
| 13. IV/A (Pembina) | 540 | 831 | 1371 |
| 14. IV/B (Pembina Tingkat I) | 379 | 852 | 1231 |
| 15. IV/C (Pembina Utama Muda) | 36 | 12 | 48 |
| 16. IV/D (Pembina Utama Madya) | 1 | 7 | 8 |
| 17. IV/E (Pembina Utama) | 0 | 3 | 3 |
| Golongan IV/Range IV | 956 | 1 705 | 2 661 |
| Jumlah/Total | 2 819 | 4 711 | 7 530 |

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kabupaten Gowa
Regional Civil Service and Human Resources Development Agency of Gowa Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Gowa Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Gowa Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

| Jenis Pendapatan/Kind of Revenues | 2016 | 2017 |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue | 187 681 040 040,40 | 268 339 203 299,15 |
| 1.1 Pajak Daerah/Regional Tax | 78 471 938 351,84 | 89 747 690 642,00 |
| 1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution | 68 328 084 527,00 | 55 937 919 224,00 |
| 1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth | 4 386 251 872,00 | 4 625 881 692,94 |
| 1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue | 36 494 765 289,56 | 118 027 711 740,21 |
| 2. Dana Perimbangan/Balance Funds | 1 225 854 162 037,00 | 1 304 093 896 763,00 |
| 2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue | 20 031 488 691,00 | 19 318 678 671,00 |
| 2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources | 7 437 536 936,00 | 3 544 733 512,00 |
| 2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund | 850 677 296 000,00 | 835 733 631 000,00 |
| 2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund | 347 707 840 410,00 | 445 496 853 580,00 |
| 3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue | 196 886 013 881,20 | 217 830 399 668,00 |
| 3.1 Pendapatan Hibah/Grant | - | 21 420 810 950,00 |
| 3.2 Dana Darurat/Emergency Fund | - | - |
| 3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments | 86 997 649 524,20 | 87 871 879 826,00 |
| 3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund | 83 741 410 000,00 | 99 632 871 692,00 |
| 3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments | 26 146 954 357,00 | 8 904 837 200,00 |
| 3.6 Lainnya/Others | - | - |
| Jumlah/Total | 1 610 421 215 958,60 | 1 790 263 499 730,15 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

| Jenis Pendapatan/Kind of Revenues | 2018 | 2019 |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| (1) | (4) | (5) |
| 1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue | 216 998 777 503,37 | 226 383 659 880,00 |
| 1.1 Pajak Daerah/Regional Tax | 100 361 985 000,00 | 96 114 635 430,00 |
| 1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution | 72 166 746 778,00 | 84 296 107 811,00 |
| 1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth | 3 879 102 074,00 | 5 170 000 000,00 |
| 1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue | 40 590 943 651,37 | 40 802 916 639,00 |
| 2. Dana Perimbangan/Balance Funds | 1 237 082 857 147,00 | 1 275 221 543 000,00 |
| 2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue | 14 221 782 083,00 | 15 455 961 000,00 |
| 2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources | 4 552 960 383,00 | 7 336 232 000,00 |
| 2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund | 837 326 483 000,00 | 887 926 896 000,00 |
| 2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund | 380 981 631 681,00 | 364 502 454 000,00 |
| 3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue | 244 906 091 350,00 | 367 449 907 856,00 |
| 3.1 Pendapatan Hibah/Grant | 4 036 171 549,00 | - |
| 3.2 Dana Darurat/Emergency Fund | - | - |
| 3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments | 75 891 104 209,00 | 101 957 731 456,00 |
| 3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund | 150 236 915 999,00 | 168 072 826 000,00 |
| 3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments | 14 741 899 593,00 | 14 307 950 400,00 |
| 3.6 Lainnya/Others | - | 83 111 400 000,00 |
| Jumlah/Total | 1 689 987 726 000,37 | 1 869 055 110 736,00 |

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa/Regional Government Office of Gowa Regency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Gowa Menurut
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Gowa Regency Government Expenditures by Kind of
Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

| Jenis Pendapatan Kind of Revenues | 2016 | 2017 |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures | 983 217 798 111,00 | 854 553 516 478,00 |
| 1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures | 786 007 489 772,00 | 656 658 328 352,00 |
| 1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures | - | - |
| 1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures | - | - |
| 1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures | 9 981 178 000,00 | 8 928 751 334,00 |
| 1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures | 17 179 453 107,00 | 482 500 000,00 |
| 1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure | 1 675 443 700,00 | 1 675 443 700,00 |
| 1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures | 168 374 233 532,00 | 186 808 493 092,00 |
| 1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures | - | - |
| 2. Belanja Langsung/Direct Expenditures | 619 328 960 637,00 | 873 409 009 977,25 |
| 2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures | - | 41 552 451 426,00 |
| 2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures | 276 853 113 823,00 | 353 962 254 334,00 |
| 2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure | 342 475 846 814,00 | 477 894 304 217,25 |
| Jumlah/Total | 1 602 546 758 748,00 | 1 727 962 526 455,25 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

| Jenis Pendapatan Kind of Revenues | 2018 | 2019 |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| (1) | (4) | (5) |
| 1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures | 927 929 694 091,41 | 803 826 635 473,43 |
| 1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures | 703 369 292 809,41 | 762 860 591 327,43 |
| 1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures | - | - |
| 1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures | - | - |
| 1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures | 10 909 182 587,00 | 26 573 247 000,00 |
| 1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures | 76 572 200,00 | 13 892 797 146,00 |
| 1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure | 1 675 443 700,00 | - |
| 1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures | 211 899 202 795,00 | - |
| 1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures | - | 500 000 000,00 |
| 2. Belanja Langsung/Direct Expenditures | 791 492 840 481,28 | 900 873 336 883,88 |
| 2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures | 22 038 036 300,00 | - |
| 2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures | 339 754 683 003,28 | 452 944 646 434,46 |
| 2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure | 429 700 121 178,00 | 447 928 690 449,42 |
| Jumlah/Total | 1 719 422 534 572,69 | 1 704 699 972 357,30 |

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa/Regional Government Office of Gowa Regency

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT



B A B 3
Chapter Three

<https://gowakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally

terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

- dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Working age population is persons of 15 years and over.*

12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut,
12. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the pastmonth,particularlyforbuilding construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector,*

pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

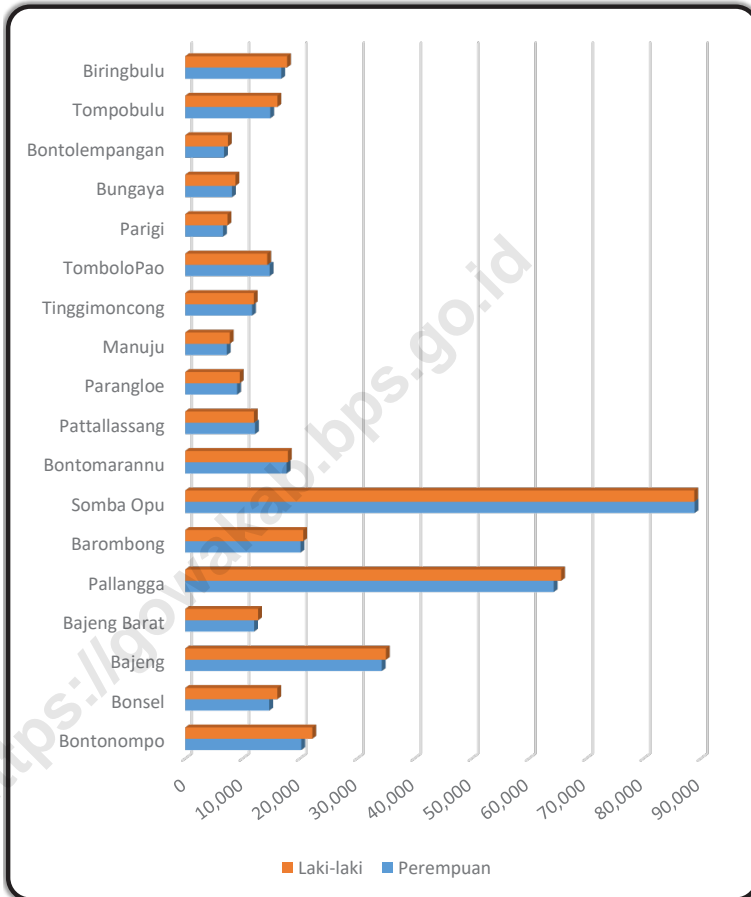
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://gowakab.bps.go.id>

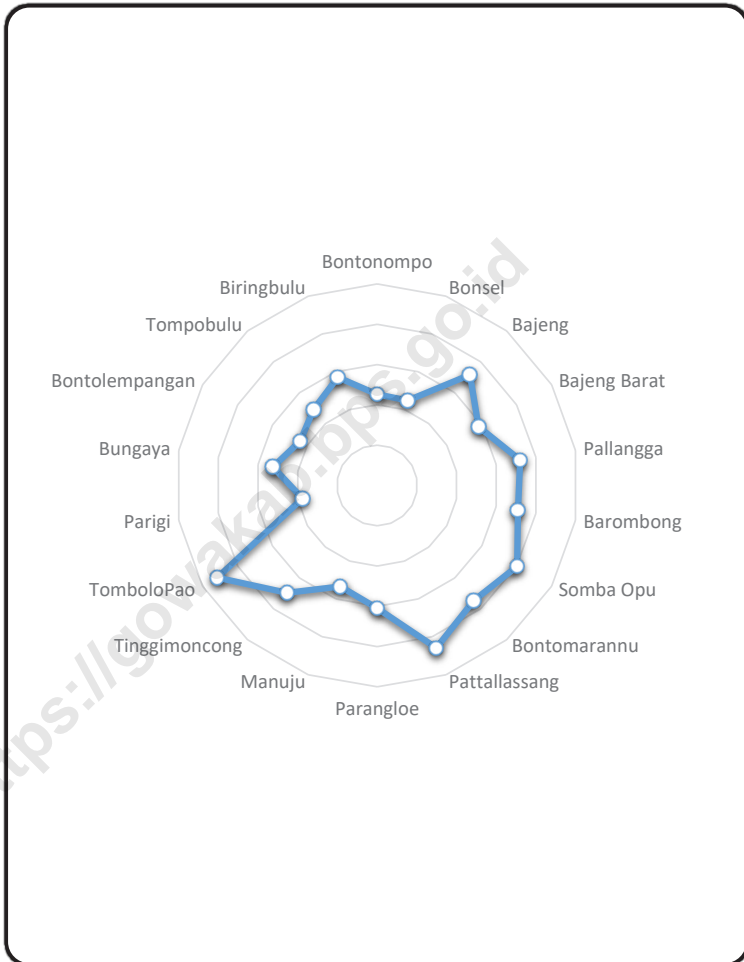
Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, 2019
Figures 3.1 Population by Gender, 2019



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Gambar 3.2
Figures

Rasio Jenis Kelamin (%), 2019
Sex Ratio (%), 2019



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Gowa Regency, 2019

| Kecamatan Subdistrict | Penduduk (ribu) Population (thousand) | Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019 |
|--------------------------|--|--|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Bontonompo | 42 446 | 0,40 |
| 2. Bontonompo Selatan | 30 754 | 0,40 |
| 3. Bajeng | 69 357 | 0,77 |
| 4. Bajeng Barat | 24 756 | 0,40 |
| 5. Pallangga | 129 957 | 2,87 |
| 6. Barombong | 40 739 | 1,50 |
| 7. Sombaopu | 177 802 | 3,32 |
| 8. Bontomarannu | 35 628 | 1,08 |
| 9. Pattallassang | 24 188 | 0,69 |
| 10. Parangloe | 18 591 | 0,88 |
| 11. Manuju | 15 059 | 0,27 |
| 12. Tinggimoncong | 23 655 | 0,26 |
| 13. Tombolopao | 29 064 | 0,41 |
| 14. Parigi | 13 987 | 0,27 |
| 15. Bungaya | 16 933 | 0,26 |
| 16. Bontolempangan | 14 246 | 0,26 |
| 17. Tompobulu | 30 957 | 0,26 |
| 18. Biringbulu | 34 565 | 0,26 |
| Kabupaten Gowa | 772 684 | 1,59 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

| Kecamatan Subdistrict | Persentase Penduduk Percentage of Total Population | Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km |
|--------------------------|---|--|
| (1) | (4) | (5) |
| 1. Bontonompo | 5,49 | 1 396,71 |
| 2. Bontonompo Selatan | 3,98 | 1 051,78 |
| 3. Bajeng | 8,98 | 1 154,22 |
| 4. Bajeng Barat | 3,20 | 1 300,21 |
| 5. Pallangga | 16,82 | 2 693,97 |
| 6. Barombong | 5,27 | 1 970,92 |
| 7. Sombaopu | 23,01 | 6 329,73 |
| 8. Bontomarannu | 4,61 | 676,95 |
| 9. Pattallassang | 3,13 | 284,70 |
| 10. Parangloe | 2,41 | 84,02 |
| 11. Manuju | 1,95 | 163,86 |
| 12. Tinggimoncong | 3,06 | 165,57 |
| 13. Tombolopao | 3,76 | 115,42 |
| 14. Parigi | 1,81 | 105,36 |
| 15. Bungaya | 2,19 | 96,47 |
| 16. Bontolempangan | 1,84 | 100,00 |
| 17. Tompobulu | 4,01 | 233,57 |
| 18. Biringbulu | 4,47 | 157,95 |
| Kabupaten Gowa | 100,00 | 410,28 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

| Kecamatan Subdistrict | Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio |
|--------------------------|---|
| (1) | (6) |
| 1. Bontonompo | 91,28 |
| 2. Bontonompo Selatan | 91,21 |
| 3. Bajeng | 97,91 |
| 4. Bajeng Barat | 94,55 |
| 5. Pallangga | 98,03 |
| 6. Barombong | 97,77 |
| 7. Sombaopu | 100,07 |
| 8. Bontomarannu | 98,68 |
| 9. Pattallassang | 101,47 |
| 10. Parangloe | 95,26 |
| 11. Manuju | 93,34 |
| 12. Tinggimoncong | 97,39 |
| 13. Tombolopao | 102,90 |
| 14. Parigi | 89,40 |
| 15. Bungaya | 93,14 |
| 16. Bontolempangan | 91,02 |
| 17. Tompobulu | 92,29 |
| 18. Biringbulu | 94,28 |
| Kabupaten Gowa | 97,01 |

Sumber/*Source* : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045*

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gowa Regency, 2019

| Kegiatan Utama <i>Main Activity</i> | Jenis Kelamin/Sex | | |
|---|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| | Laki-Laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Angkatan Kerja <i>Economically Active</i> | 226 509 | 139 050 | 365 559 |
| Bekerja/ <i>Working</i> | 216 044 | 131 729 | 347 773 |
| Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i> | 10 465 | 7 321 | 17 786 |
| Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i> | 43 768 | 147 627 | 191 395 |
| Sekolah/ <i>Attending School</i> | 20 973 | 26 057 | 47 030 |
| Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i> | 7 781 | 110 231 | 118 012 |
| Lainnya/ <i>Others</i> | 15 014 | 11 339 | 26 353 |
| Jumlah/Total | 270 277 | 286 677 | 556 954 |

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Gowa, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Gowa Regency, 2019

| Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i> | Angkatan Kerja/Economically Active | | | Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i> |
|--|------------------------------------|--|--|---|
| | Bekerja <i>Working</i> | Pengangguran ² <i>Unemployment²</i> | Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i> | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 0 | 143 023 | 1 878 | 144 901 | 98,70 |
| 1 | 48 907 | 1 099 | 50 006 | 97,80 |
| 2 | 106 540 | 11 202 | 117 742 | 90,49 |
| 3 | 49 303 | 3 607 | 52 910 | 93,18 |
| Jumlah/Total | 347 773 | 17 786 | 365 559 | 95,13 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

| Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ Educational Attainment¹ | Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active | Jumlah Total | Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population | |
|--|---|---------------------|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) | |
| 0 | - | - | - | - |
| 1 | - | - | - | - |
| 2 | - | - | - | - |
| 3 | - | - | - | - |
| Jumlah/Total | 191 395 | 556 954 | 65,64 | |

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat/General and Vocational Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat/General and Vocational Senior High School
 3. Akademi dan Perguruan Tinggi/Academy and Collage

Data Penduduk Usia Kerja dan Bukan Angkatan Kerja, tiap jenjang pendidikan, tidak tersedia/Data on Working Age and Not Economically Active Populations, for each level of education, are not available

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2019**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gowa Regency, 2019

| Status Pekerjaan Utama Main Employment Status | Laki-Laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total |
|--|---------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Berusaha sendiri <i>Own account worker</i> | 41 179 | 27 086 | 68 265 |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i> | 44 001 | 13 530 | 57 531 |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i> | 8 796 | 900 | 9 696 |
| Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i> | 78 388 | 42 929 | 121 317 |
| Pekerja bebas <i>Casual worker</i> | 27 363 | 4 167 | 31 530 |
| Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i> | 16 317 | 43 117 | 59 434 |
| Jumlah/Total | 216 044 | 131 729 | 347 773 |

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE



BAB 4
Chapter Four

<https://gowakelab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity*

dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan

house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health*

Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama,

of Indonesia Number 922/MENKES/PER/ X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

- dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
 19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

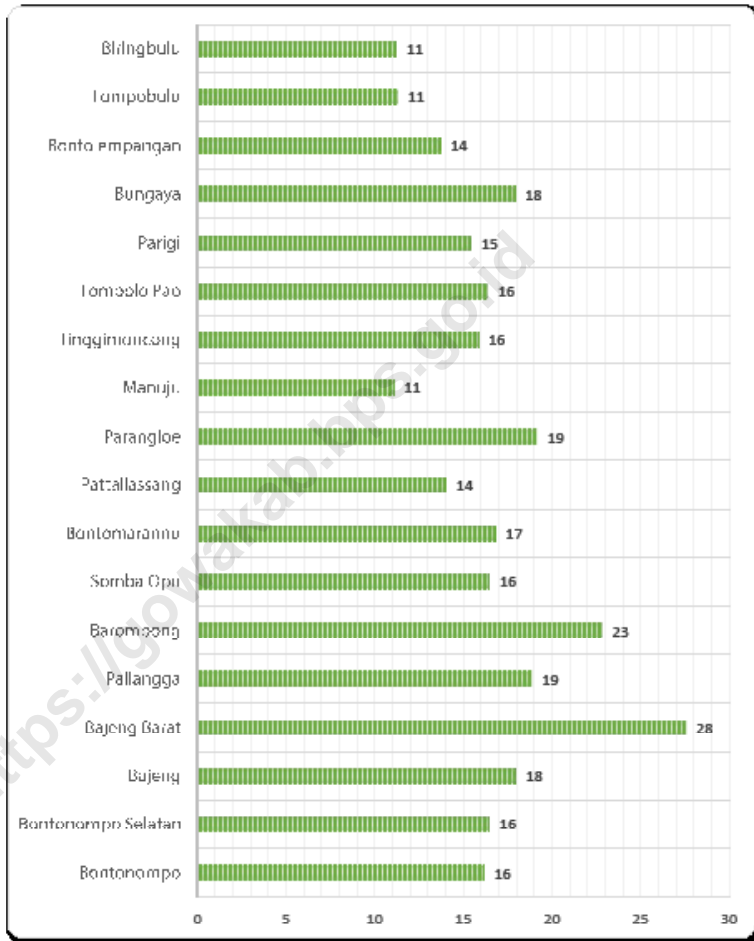
- bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
 24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
 26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
 23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
 24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
 25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
 26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

- tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 28. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 29. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 30. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 28. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 29. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 30. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

31. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
31. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://gowakab.bps.go.id>

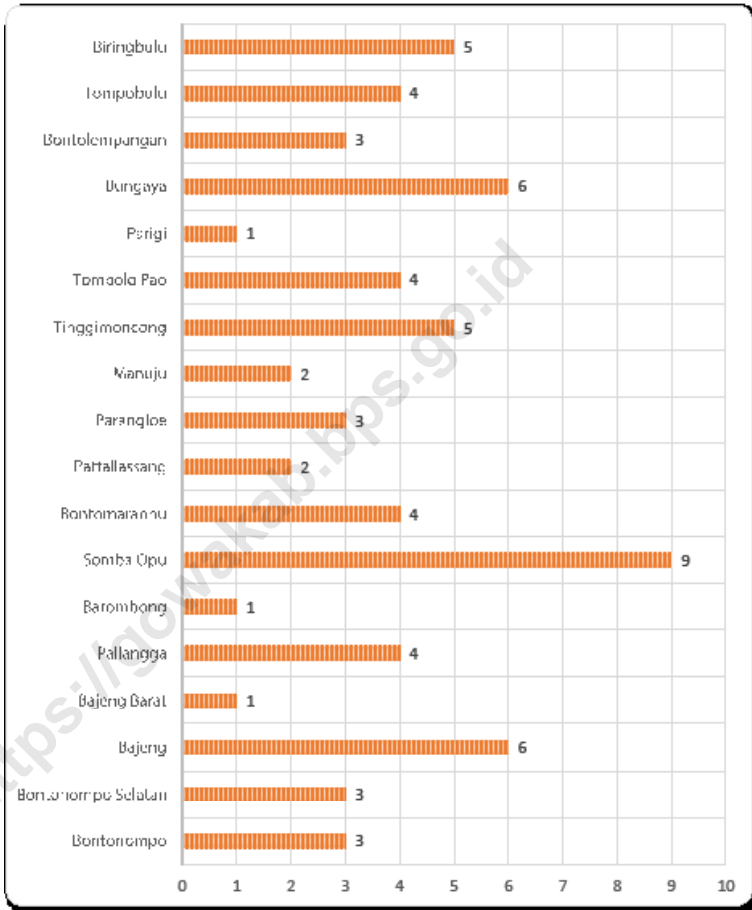
Gambar 4.1 Rasio Murid-Guru SMA (Murid/Guru), 2019
Figures 4.1 Senior High Student-teacher ratio (students/teacher), 2019



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah, 2019
Number of Villages Having Educational Facilities, 2019



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, (2018/2019)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gowa Regency, (2018/2019)

| Kecamatan Subdistrict | Sekolah/Schools | | | Jumlah Total |
|--------------------------|------------------|-------------------|-----|-----------------|
| | Negeri Public | Swasta Private | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | |
| 1. Bontonompo | 16 | 2 | | 18 |
| 2. Bontonompo Selatan | 7 | 1 | | 8 |
| 3. Bajeng | 22 | 8 | | 30 |
| 4. Bajeng Barat | 12 | 1 | | 13 |
| 5. Pallangga | 45 | 5 | | 50 |
| 6. Barombong | 17 | 0 | | 17 |
| 7. Sombaopu | 63 | 5 | | 68 |
| 8. Bontomarannu | 15 | 0 | | 15 |
| 9. Pattallassang | 14 | 0 | | 14 |
| 10. Parangloe | 7 | 0 | | 7 |
| 11. Manuju | 6 | 0 | | 6 |
| 12. Tinggimoncong | 10 | 0 | | 10 |
| 13. Tombolopao | 7 | 1 | | 8 |
| 14. Parigi | 5 | 0 | | 5 |
| 15. Bungaya | 4 | 0 | | 4 |
| 16. Bontolempangan | 3 | 0 | | 3 |
| 17. Tompobulu | 6 | 0 | | 6 |
| 18. Biringbulu | 4 | 0 | | 4 |
| Kabupaten Gowa | 263 | 23 | | 286 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

| Kecamatan Subdistrict | Guru ¹ /Teachers ¹ | | |
|--------------------------|--|-------------------|-----------------|
| | Negeri Public | Swasta Private | Jumlah Total |
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bontonompo | 43 | 18 | 61 |
| 2. Bontonompo Selatan | 19 | 2 | 21 |
| 3. Bajeng | 79 | 30 | 109 |
| 4. Bajeng Barat | 24 | 5 | 29 |
| 5. Pallangga | 126 | 15 | 141 |
| 6. Barombong | 38 | 0 | 38 |
| 7. Sombaopu | 201 | 23 | 224 |
| 8. Bontomarannu | 42 | 0 | 42 |
| 9. Pattallassang | 21 | 0 | 21 |
| 10. Parangloe | 12 | 0 | 12 |
| 11. Manuju | 10 | 0 | 10 |
| 12. Tinggimoncong | 29 | 0 | 29 |
| 13. Tombolopao | 17 | 4 | 21 |
| 14. Parigi | 16 | 0 | 16 |
| 15. Bungaya | 9 | 0 | 9 |
| 16. Bontolempangan | 7 | 0 | 7 |
| 17. Tompobulu | 14 | 0 | 14 |
| 18. Biringbulu | 10 | 0 | 10 |
| Kabupaten Gowa | 717 | 97 | 814 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

| Kecamatan Subdistrict | Murid/Students | | |
|--------------------------|------------------|-------------------|-----------------|
| | Negeri Public | Swasta Private | Jumlah Total |
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| 1. Bontonompo | 613 | 84 | 697 |
| 2. Bontonompo Selatan | 377 | 36 | 413 |
| 3. Bajeng | 1 002 | 278 | 1 280 |
| 4. Bajeng Barat | 371 | 15 | 386 |
| 5. Pallangga | 1 676 | 186 | 1 862 |
| 6. Barombong | 625 | 0 | 625 |
| 7. Sombaopu | 2 866 | 166 | 3 032 |
| 8. Bontomarannu | 527 | 0 | 527 |
| 9. Pattallassang | 364 | 0 | 364 |
| 10. Parangloe | 153 | 0 | 153 |
| 11. Manuju | 176 | 0 | 176 |
| 12. Tinggimoncong | 269 | 0 | 269 |
| 13. Tombolopao | 165 | 21 | 186 |
| 14. Parigi | 153 | 0 | 153 |
| 15. Bungaya | 146 | 0 | 146 |
| 16. Bontolempangan | 122 | 0 | 122 |
| 17. Tompobulu | 266 | 0 | 266 |
| 18. Biringbulu | 162 | 0 | 162 |
| Kabupaten Gowa | 10 033 | 786 | 10 819 |

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Gowa, (2018/2019)**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Gowa Regency, 2018/2019*

| Kecamatan Subdistrict | Sekolah/Schools | Guru/Teachers | Siswa/Pupils |
|----------------------------------|------------------------|----------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Bontonompo | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - |
| 9. Pattallassang | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - |
| 13. Tombolopao | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 26 | 82 | 677 |

Catatan/Note: Data per Kecamatan belum tersedia/Data per Subdistrict is not available yet

Sumber/SOURCE: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, (2018/2019)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Gowa Regency, (2018/2019)**

| Kecamatan Subdistrict | Sekolah/Schools | | |
|--------------------------|------------------|-------------------|-----------------|
| | Negeri Public | Swasta Private | Jumlah Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Bontonompo | 28 | - | 28 |
| 2. Bontonompo Selatan | 20 | - | 20 |
| 3. Bajeng | 36 | 1 | 37 |
| 4. Bajeng Barat | 15 | - | 15 |
| 5. Pallangga | 38 | 1 | 39 |
| 6. Barombong | 16 | - | 16 |
| 7. Sombaopu | 42 | 8 | 50 |
| 8. Bontomarannu | 18 | 1 | 19 |
| 9. Pattallassang | 16 | - | 16 |
| 10. Parangloe | 17 | - | 17 |
| 11. Manuju | 15 | 1 | 16 |
| 12. Tinggimoncong | 25 | - | 25 |
| 13. Tombolopao | 25 | 1 | 26 |
| 14. Parigi | 13 | - | 13 |
| 15. Bungaya | 16 | - | 16 |
| 16. Bontolempangan | 13 | - | 13 |
| 17. Tompobulu | 22 | 1 | 23 |
| 18. Biringbulu | 24 | - | 24 |
| Kabupaten Gowa | 399 | 14 | 413 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹ | | |
|---------------------------------|--|--------------------------|------------------------|
| | Negeri <i>Public</i> | Swasta <i>Private</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bontonompo | 274 | - | 274 |
| 2. Bontonompo Selatan | 217 | - | 217 |
| 3. Bajeng | 374 | 11 | 385 |
| 4. Bajeng Barat | 163 | - | 163 |
| 5. Pallangga | 537 | 6 | 543 |
| 6. Barombong | 182 | - | 182 |
| 7. Sombaopu | 610 | 152 | 762 |
| 8. Bontomarannu | 235 | 10 | 245 |
| 9. Pattallassang | 157 | - | 157 |
| 10. Parangloe | 145 | - | 145 |
| 11. Manuju | 111 | 6 | 117 |
| 12. Tinggimoncong | 167 | - | 167 |
| 13. Tombolopao | 178 | 8 | 186 |
| 14. Parigi | 99 | - | 99 |
| 15. Bungaya | 150 | - | 150 |
| 16. Bontolempangan | 111 | - | 111 |
| 17. Tompobulu | 198 | 7 | 205 |
| 18. Biringbulu | 244 | - | 244 |
| Kabupaten Gowa | 4 152 | 200 | 4 352 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

| Kecamatan Subdistrict | Murid/Students | | |
|--------------------------|------------------|-------------------|-----------------|
| | Negeri Public | Swasta Private | Jumlah Total |
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| 1. Bontonompo | 4 073 | - | 4 073 |
| 2. Bontonompo Selatan | 2 664 | - | 2 664 |
| 3. Bajeng | 6 330 | 171 | 6 501 |
| 4. Bajeng Barat | 2 115 | - | 2 115 |
| 5. Pallangga | 12 436 | 184 | 12 620 |
| 6. Barombong | 4 200 | - | 4 200 |
| 7. Sombaopu | 14 314 | 1 872 | 16 186 |
| 8. Bontomarannu | 4 395 | 209 | 4 604 |
| 9. Pattallassang | 3 293 | - | 3 293 |
| 10. Parangloe | 1 872 | - | 1 872 |
| 11. Manuju | 1 417 | 83 | 1 500 |
| 12. Tinggimoncong | 2 349 | - | 2 349 |
| 13. Tombolopao | 2 647 | 95 | 2 742 |
| 14. Parigi | 1 074 | - | 1 074 |
| 15. Bungaya | 1 427 | - | 1 427 |
| 16. Bontolempangan | 1 176 | - | 1 176 |
| 17. Tompobulu | 2 728 | 57 | 2 785 |
| 18. Biringbulu | 2 743 | - | 2 743 |
| Kabupaten Gowa | 71 253 | 2 671 | 73 924 |

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, (2018/2019)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Gowa Regency, (2018/2019)

| Kecamatan Subdistrict | Sekolah/Schools | | |
|--------------------------|------------------|-------------------|-----------------|
| | Negeri Public | Swasta Private | Jumlah Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Bontonompo | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - |
| 9. Pattallassang | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - |
| 13. Tombolopao | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 2 | 80 | 82 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

| Kecamatan Subdistrict | Guru ¹ /Teachers ¹ | | |
|--------------------------|--|-------------------|-----------------|
| | Negeri Public | Swasta Private | Jumlah Total |
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bontonompo | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - |
| 9. Pattallassang | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - |
| 13. Tombolopao | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 51 | 753 | 804 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Murid/ <i>Students</i> | | |
|---------------------------------|-------------------------|--------------------------|------------------------|
| | Negeri <i>Public</i> | Swasta <i>Private</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| 1. Bontonompo | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - |
| 9. Pattalassang | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - |
| 13. Tombolopao | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 711 | 7 731 | 8 442 |

Catatan/*Note*: Data per Kecamatan belum tersedia/*Data per Subdistrict is not available yet*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.5**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, (2018/2019)****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gowa Regency, (2018/2019)**

| Kecamatan Subdistrict | Sekolah/Schools | | | Jumlah Total |
|--------------------------|------------------|-------------------|-----|-----------------|
| | Negeri Public | Swasta Private | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | |
| 1. Bontonompo | 4 | 1 | | 5 |
| 2. Bontonompo Selatan | 3 | - | | 3 |
| 3. Bajeng | 4 | 5 | | 9 |
| 4. Bajeng Barat | 2 | 1 | | 3 |
| 5. Pallangga | 5 | 2 | | 7 |
| 6. Barombong | 3 | - | | 3 |
| 7. Sombaopu | 5 | 12 | | 17 |
| 8. Bontomarannu | 3 | 1 | | 4 |
| 9. Pattallassang | 5 | 1 | | 6 |
| 10. Parangloe | 4 | - | | 4 |
| 11. Manuju | 5 | 1 | | 6 |
| 12. Tinggimoncong | 6 | - | | 6 |
| 13. Tombolopao | 8 | - | | 8 |
| 14. Parigi | 4 | - | | 4 |
| 15. Bungaya | 4 | 2 | | 6 |
| 16. Bontolempangan | 5 | 2 | | 7 |
| 17. Tompobulu | 5 | - | | 5 |
| 18. Biringbulu | 8 | - | | 8 |
| Kabupaten Gowa | 83 | 28 | | 111 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Guru ¹ /Teachers ¹ | | |
|---------------------------------|--|--------------------------|------------------------|
| | Negeri <i>Public</i> | Swasta <i>Private</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bontonompo | 98 | 15 | 113 |
| 2. Bontonompo Selatan | 61 | - | 61 |
| 3. Bajeng | 126 | 88 | 214 |
| 4. Bajeng Barat | 70 | 12 | 82 |
| 5. Pallangga | 201 | 30 | 231 |
| 6. Barombong | 88 | - | 88 |
| 7. Sombaopu | 279 | 172 | 451 |
| 8. Bontomarannu | 87 | 8 | 95 |
| 9. Pattallassang | 82 | 14 | 96 |
| 10. Parangloe | 46 | - | 46 |
| 11. Manuju | 60 | 9 | 69 |
| 12. Tinggimoncong | 59 | - | 59 |
| 13. Tombolopao | 69 | - | 69 |
| 14. Parigi | 44 | - | 44 |
| 15. Bungaya | 30 | 18 | 48 |
| 16. Bontolempangan | 43 | 14 | 57 |
| 17. Tompobulu | 65 | - | 65 |
| 18. Biringbulu | 66 | - | 66 |
| Kabupaten Gowa | 1 574 | 380 | 1 954 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

| Kecamatan Subdistrict | Murid/Students | | |
|--------------------------|------------------|-------------------|-----------------|
| | Negeri Public | Swasta Private | Jumlah Total |
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| 1. Bontonompo | 1 373 | 252 | 1 625 |
| 2. Bontonompo Selatan | 960 | - | 960 |
| 3. Bajeng | 2 071 | 1 302 | 3 373 |
| 4. Bajeng Barat | 958 | 47 | 1 005 |
| 5. Pallangga | 3 858 | 682 | 4 540 |
| 6. Barombong | 1 523 | - | 1 523 |
| 7. Sombaopu | 4 734 | 2 804 | 7 538 |
| 8. Bontomarannu | 1 506 | 145 | 1 651 |
| 9. Pattallassang | 1 294 | 86 | 1 380 |
| 10. Parangloe | 751 | - | 751 |
| 11. Manuju | 587 | 57 | 644 |
| 12. Tinggimoncong | 881 | - | 881 |
| 13. Tombolopao | 886 | - | 886 |
| 14. Parigi | 501 | - | 501 |
| 15. Bungaya | 337 | 178 | 515 |
| 16. Bontolempangan | 441 | 143 | 584 |
| 17. Tompobulu | 658 | - | 658 |
| 18. Biringbulu | 653 | - | 653 |
| Kabupaten Gowa | 23 972 | 5 696 | 29 668 |

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, (2018/2019)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Gowa Regency, (2018/2019)

| Kecamatan Subdistrict | Sekolah/Schools | | |
|--------------------------|------------------|-------------------|-----------------|
| | Negeri Public | Swasta Private | Jumlah Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Bontonompo | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - |
| 9. Pattallassang | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - |
| 13. Tombolopao | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 1 | 67 | 68 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

| Kecamatan Subdistrict | Guru 1/Teachers ¹ | | |
|--------------------------|------------------------------|-------------------|-----------------|
| | Negeri Public | Swasta Private | Jumlah Total |
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bontonompo | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - |
| 9. Pattallassang | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - |
| 13. Tombolopao | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 40 | 756 | 796 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Murid/ <i>Students</i> | | |
|---------------------------------|-------------------------|--------------------------|------------------------|
| | Negeri <i>Public</i> | Swasta <i>Private</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| 1. Bontonompo | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - |
| 9. Pattalassang | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - |
| 13. Tombolopao | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 589 | 7 903 | 8 492 |

Catatan/*Note*: Data per Kecamatan belum tersedia/*Data per Subdistrict is not available yet*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.7**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, (2018/2019)****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gowa Regency, (2018/2019)**

| Kecamatan Subdistrict | Sekolah/Schools | | | Jumlah Total |
|--------------------------|------------------|-------------------|-----|-----------------|
| | Negeri Public | Swasta Private | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | |
| 1. Bontonompo | 1 | - | | 1 |
| 2. Bontonompo Selatan | 1 | - | | 1 |
| 3. Bajeng | 1 | 6 | | 7 |
| 4. Bajeng Barat | 1 | - | | 1 |
| 5. Pallangga | 2 | 1 | | 3 |
| 6. Barombong | 1 | - | | 1 |
| 7. Sombaopu | 3 | 11 | | 14 |
| 8. Bontomarannu | 1 | 1 | | 2 |
| 9. Pattalassang | 1 | 1 | | 2 |
| 10. Parangloe | 1 | 1 | | 2 |
| 11. Manuju | 1 | - | | 1 |
| 12. Tinggimoncong | 2 | 1 | | 3 |
| 13. Tombolopao | 1 | - | | 1 |
| 14. Parigi | 1 | 1 | | 2 |
| 15. Bungaya | 1 | - | | 1 |
| 16. Bontolempangan | 1 | 2 | | 3 |
| 17. Toppobulu | 1 | 1 | | 2 |
| 18. Biringbulu | 1 | - | | 1 |
| Kabupaten Gowa | 22 | 26 | | 48 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Guru ¹ /Teachers ¹ | | |
|---------------------------------|--|--------------------------|------------------------|
| | Negeri <i>Public</i> | Swasta <i>Private</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bontonompo | 59 | - | 59 |
| 2. Bontonompo Selatan | 30 | - | 30 |
| 3. Bajeng | 70 | 65 | 135 |
| 4. Bajeng Barat | 23 | - | 23 |
| 5. Pallangga | 72 | 10 | 82 |
| 6. Barombong | 19 | - | 19 |
| 7. Sombaopu | 154 | 126 | 280 |
| 8. Bontomarannu | 55 | 11 | 66 |
| 9. Pattallassang | 23 | 11 | 34 |
| 10. Parangloe | 28 | 6 | 34 |
| 11. Manuju | 21 | - | 21 |
| 12. Tinggimoncong | 51 | 12 | 63 |
| 13. Tombolopao | 23 | - | 23 |
| 14. Parigi | 22 | 5 | 27 |
| 15. Bungaya | 12 | - | 12 |
| 16. Bontolempangan | 14 | 21 | 35 |
| 17. Tompobulu | 24 | 14 | 38 |
| 18. Biringbulu | 17 | - | 17 |
| Kabupaten Gowa | 717 | 281 | 998 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

| Kecamatan Subdistrict | Murid/Students | | |
|--------------------------|------------------|-------------------|-----------------|
| | Negeri Public | Swasta Private | Jumlah Total |
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| 1. Bontonompo | 954 | - | 954 |
| 2. Bontonompo Selatan | 494 | - | 494 |
| 3. Bajeng | 1 241 | 1 184 | 2 425 |
| 4. Bajeng Barat | 634 | - | 634 |
| 5. Pallangga | 1 408 | 139 | 1 547 |
| 6. Barombong | 434 | - | 434 |
| 7. Sombaopu | 2 803 | 1 809 | 4 612 |
| 8. Bontomarannu | 1 032 | 78 | 1 110 |
| 9. Pattallassang | 352 | 125 | 477 |
| 10. Parangloe | 530 | 122 | 652 |
| 11. Manuju | 233 | - | 233 |
| 12. Tinggimoncong | 925 | 73 | 998 |
| 13. Tombolopao | 377 | - | 377 |
| 14. Parigi | 367 | 50 | 417 |
| 15. Bungaya | 215 | - | 215 |
| 16. Bontolempangan | 268 | 212 | 480 |
| 17. Tompobulu | 334 | 95 | 429 |
| 18. Biringbulu | 191 | - | 191 |
| Kabupaten Gowa | 12 792 | 3 887 | 16 679 |

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, (2018/2019)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gowa Regency, (2018/2019)

| Kecamatan Subdistrict | Sekolah/Schools | | | Jumlah Total |
|--------------------------|------------------|-------------------|-----|-----------------|
| | Negeri Public | Swasta Private | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | |
| 1. Bontonompo | - | 2 | | 2 |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | | - |
| 3. Bajeng | 1 | 2 | | 3 |
| 4. Bajeng Barat | - | 1 | | 1 |
| 5. Pallangga | 1 | - | | 1 |
| 6. Barombong | - | - | | - |
| 7. Sombaopu | 2 | 6 | | 8 |
| 8. Bontomarannu | - | - | | - |
| 9. Pattalassang | 1 | - | | 1 |
| 10. Parangloe | - | - | | - |
| 11. Manuju | - | - | | - |
| 12. Tinggimoncong | - | 1 | | 1 |
| 13. Tombolopao | - | - | | - |
| 14. Parigi | - | - | | - |
| 15. Bungaya | - | 1 | | 1 |
| 16. Bontolempangan | - | 1 | | 1 |
| 17. Toppobulu | - | - | | - |
| 18. Biringbulu | - | - | | - |
| Kabupaten Gowa | 5 | 14 | | 19 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

| Kecamatan Subdistrict | Guru 1/Teachers ¹ | | |
|--------------------------|------------------------------|-------------------|-----------------|
| | Negeri Public | Swasta Private | Jumlah Total |
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bontonompo | - | 40 | 40 |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - |
| 3. Bajeng | 63 | 36 | 99 |
| 4. Bajeng Barat | - | 12 | 12 |
| 5. Pallangga | 104 | - | 104 |
| 6. Barombong | - | - | - |
| 7. Sombaopu | 152 | 93 | 245 |
| 8. Bontomarannu | - | - | - |
| 9. Pattallassang | 42 | - | 42 |
| 10. Parangloe | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | 5 | 5 |
| 13. Tombolopao | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | 10 | 10 |
| 16. Bontolempangan | - | 12 | 12 |
| 17. Tompobulu | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 361 | 208 | 569 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

| Kecamatan Subdistrict | Murid/Students | | |
|--------------------------|------------------|-------------------|-----------------|
| | Negeri Public | Swasta Private | Jumlah Total |
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| 1. Bontonompo | - | 573 | 573 |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - |
| 3. Bajeng | 1 484 | 921 | 2 405 |
| 4. Bajeng Barat | - | 282 | 282 |
| 5. Pallangga | 1 889 | - | 1 889 |
| 6. Barombong | - | - | - |
| 7. Sombaopu | 2 497 | 1 467 | 3 964 |
| 8. Bontomarannu | - | - | - |
| 9. Pattalassang | 523 | - | 523 |
| 10. Parangloe | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | 102 | 102 |
| 13. Tombolopao | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | 178 | 178 |
| 16. Bontolempangan | - | 44 | 44 |
| 17. Tompobulu | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 6 393 | 3 567 | 9 960 |

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Gowa, (2018/2019)**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Gowa Regency, (2018/2019)*

| Kecamatan Subdistrict | Sekolah/Schools | | |
|--------------------------|------------------|-------------------|-----------------|
| | Negeri Public | Swasta Private | Jumlah Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Bontonompo | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - |
| 9. Pattallassang | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - |
| 13. Tombolopao | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 2 | 38 | 40 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹ | | |
|---------------------------------|--|--------------------------|------------------------|
| | Negeri <i>Public</i> | Swasta <i>Private</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bontonompo | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - |
| 9. Pattallassang | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - |
| 13. Tombolopao | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 42 | 355 | 397 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

| Kecamatan Subdistrict | Murid/Students | | |
|--------------------------|------------------|-------------------|-----------------|
| | Negeri Public | Swasta Private | Jumlah Total |
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| 1. Bontonompo | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - |
| 9. Pattalassang | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - |
| 13. Tombolopao | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 543 | 3 864 | 4 407 |

Catatan/Note: Data per Kecamatan belum tersedia/Data per Subdistrict is not available yet

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict in Gowa Regency and Educational Level, 2014– 2019

| Kecamatan Subdistrict | SD Primary School | | |
|--------------------------|----------------------|------------|------------|
| | 2014 | 2018 | 2019 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Bontonompo | 14 | 14 | 14 |
| 2. Bontonompo Selatan | 9 | 9 | 9 |
| 3. Bajeng | 14 | 14 | 14 |
| 4. Bajeng Barat | 7 | 7 | 7 |
| 5. Pallangga | 16 | 16 | 16 |
| 6. Barombong | 7 | 7 | 7 |
| 7. Sombaopu | 13 | 13 | 13 |
| 8. Bontomarannu | 8 | 8 | 8 |
| 9. Pattalassang | 8 | 8 | 8 |
| 10. Parangloe | 7 | 7 | 7 |
| 11. Manuju | 7 | 7 | 7 |
| 12. Tinggimoncong | 7 | 7 | 7 |
| 13. Tombolopao | 9 | 9 | 9 |
| 14. Parigi | 5 | 5 | 5 |
| 15. Bungaya | 7 | 7 | 7 |
| 16. Bontolempangan | 8 | 8 | 8 |
| 17. Tompobulu | 8 | 8 | 8 |
| 18. Biringbulu | 11 | 11 | 11 |
| Kabupaten Gowa | 165 | 165 | 165 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

| Kecamatan Subdistrict | SMP Junior High School | | |
|--------------------------|---------------------------|------------|------------|
| | 2014 | 2018 | 2019 |
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bontonompo | 8 | 9 | 8 |
| 2. Bontonompo Selatan | 3 | 3 | 4 |
| 3. Bajeng | 10 | 9 | 10 |
| 4. Bajeng Barat | 3 | 3 | 3 |
| 5. Pallangga | 7 | 9 | 9 |
| 6. Barombong | 2 | 2 | 2 |
| 7. Sombaopu | 9 | 10 | 10 |
| 8. Bontomarannu | 4 | 5 | 5 |
| 9. Pattalassang | 4 | 5 | 5 |
| 10. Parangloe | 4 | 4 | 4 |
| 11. Manuju | 6 | 6 | 6 |
| 12. Tinggimoncong | 7 | 7 | 7 |
| 13. Tombolopao | 9 | 9 | 9 |
| 14. Parigi | 4 | 4 | 4 |
| 15. Bungaya | 7 | 7 | 7 |
| 16. Bontolempangan | 7 | 7 | 7 |
| 17. Tompobulu | 7 | 7 | 7 |
| 18. Biringbulu | 9 | 8 | 8 |
| Kabupaten Gowa | 110 | 114 | 115 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | SMA <i>Senior High School</i> | | |
|---------------------------------|----------------------------------|-----------|-----------|
| | 2014 | 2018 | 2019 |
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| 1. Bontonompo | 1 | 3 | 3 |
| 2. Bontonompo Selatan | 3 | 2 | 3 |
| 3. Bajeng | 4 | 5 | 6 |
| 4. Bajeng Barat | 1 | 1 | 1 |
| 5. Pallangga | 3 | 3 | 4 |
| 6. Barombong | 0 | 1 | 1 |
| 7. Sombaopu | 8 | 10 | 9 |
| 8. Bontomarannu | 1 | 2 | 4 |
| 9. Pattalassang | 1 | 1 | 2 |
| 10. Parangloe | 3 | 3 | 3 |
| 11. Manuju | 1 | 2 | 2 |
| 12. Tinggimoncong | 4 | 5 | 5 |
| 13. Tombolopao | 4 | 5 | 4 |
| 14. Parigi | 1 | 2 | 1 |
| 15. Bungaya | 6 | 6 | 6 |
| 16. Bontolempangan | 4 | 4 | 3 |
| 17. Tompobulu | 3 | 3 | 4 |
| 18. Biringbulu | 4 | 5 | 5 |
| Kabupaten Gowa | 52 | 63 | 66 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

| Kecamatan Subdistrict | SMK Vocational School | | |
|--------------------------|--------------------------|-----------|-----------|
| | 2014 | 2018 | 2019 |
| (1) | (11) | (12) | (13) |
| 1. Bontonompo | 2 | 1 | 1 |
| 2. Bontonompo Selatan | 0 | 0 | – |
| 3. Bajeng | 2 | 2 | 2 |
| 4. Bajeng Barat | 0 | 1 | 1 |
| 5. Pallangga | 1 | 2 | 2 |
| 6. Barombong | 0 | 0 | – |
| 7. Sombaopu | 5 | 5 | 4 |
| 8. Bontomarannu | 0 | 1 | 1 |
| 9. Pattalassang | 2 | 1 | 1 |
| 10. Parangloe | 0 | 0 | – |
| 11. Manuju | 0 | 0 | – |
| 12. Tinggimoncong | 0 | 2 | 1 |
| 13. Tombolopao | 0 | 0 | – |
| 14. Parigi | 0 | 0 | – |
| 15. Bungaya | 0 | 1 | 2 |
| 16. Bontolempangan | 0 | 1 | 1 |
| 17. Tompobulu | 0 | 0 | – |
| 18. Biringbulu | 0 | 0 | – |
| Kabupaten Gowa | 12 | 17 | 16 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Perguruan Tinggi <i>University</i> | | |
|---------------------------------|---------------------------------------|----------|-----------|
| | 2014 | 2018 | 2019 |
| (1) | (14) | (15) | (16) |
| 1. Bontonompo | 0 | 0 | – |
| 2. Bontonompo Selatan | 0 | 0 | – |
| 3. Bajeng | 0 | 0 | – |
| 4. Bajeng Barat | 0 | 0 | – |
| 5. Pallangga | 1 | 1 | 1 |
| 6. Barombong | 0 | 0 | – |
| 7. Sombaopu | 4 | 4 | 5 |
| 8. Bontomarannu | 2 | 2 | 2 |
| 9. Pattalassang | 0 | 0 | 1 |
| 10. Parangloe | 0 | 0 | – |
| 11. Manuju | 0 | 0 | – |
| 12. Tinggimoncong | 0 | 0 | 1 |
| 13. Tombolopao | 0 | 0 | – |
| 14. Parigi | 0 | 0 | – |
| 15. Bungaya | 0 | 0 | – |
| 16. Bontolempangan | 0 | 0 | – |
| 17. Tompobulu | 0 | 0 | – |
| 18. Biringbulu | 0 | 0 | – |
| Kabupaten Gowa | 7 | 7 | 10 |

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Gowa, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Gowa Regency, 2018 and 2019

| Jenjang Pendidikan Educational Level | Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates | | Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates | |
|---|--|-------|--|--------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| SD/MI Elementary School | 96,00 | 96,77 | - | 107,69 |
| SMP/MTs Junior High School | 73,57 | 74,29 | - | 85,78 |
| SMA/SMK/MA Senior High School | 59,04 | 59,92 | - | 89,99 |

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Gowa, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Gowa Regency, 2018 and 2019

| Kelompok Umur <i>Age Group</i> | 2018 | 2019 |
|-----------------------------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 15–19 | 100,00 | 100,00 |
| 20–24 | 99,89 | 99,56 |
| 25–29 | 100,00 | 100,00 |
| 30–34 | 94,97 | 96,11 |
| 35–39 | 88,85 | 96,10 |
| 40–44 | 88,83 | 94,12 |
| 45–49 | 85,63 | 90,06 |
| 50+ | 68,18 | 73,65 |
| Jumlah/Total | 88,04 | 91,01 |
| 15–24 | 99,95 | 99,79 |
| 15–44 | 95,76 | - |
| 15+ | - | - |
| 45+ | 72,90 | - |

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2014–2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Gowa Regency, 2014–2019**

| Kecamatan Subdistrict | Rumah Sakit Hospital | | |
|--------------------------|-------------------------|----------|----------|
| | 2014 | 2018 | 2019 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Bontonompo | 0 | 0 | – |
| 2. Bontonompo Selatan | 0 | 0 | – |
| 3. Bajeng | 1 | 1 | 1 |
| 4. Bajeng Barat | 0 | 0 | – |
| 5. Pallangga | 0 | 0 | – |
| 6. Barombong | 0 | 0 | – |
| 7. Sombaopu | 1 | 1 | 1 |
| 8. Bontomarannu | 0 | 0 | – |
| 9. Pattalassang | 0 | 0 | – |
| 10. Parangloe | 0 | 0 | – |
| 11. Manuju | 0 | 0 | – |
| 12. Tinggimoncong | 0 | 0 | – |
| 13. Tombolopao | 0 | 0 | – |
| 14. Parigi | 0 | 0 | – |
| 15. Bungaya | 0 | 0 | – |
| 16. Bontolempangan | 0 | 0 | – |
| 17. Tompobulu | 0 | 0 | – |
| 18. Biringbulu | 0 | 0 | – |
| Kabupaten Gowa | 2 | 2 | 2 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i> | | |
|---------------------------------|---|----------|----------|
| | 2014 | 2018 | 2019 |
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bontonompo | 0 | 0 | – |
| 2. Bontonompo Selatan | 0 | 0 | – |
| 3. Bajeng | 0 | 0 | – |
| 4. Bajeng Barat | 0 | 0 | – |
| 5. Pallangga | 3 | 0 | – |
| 6. Barombong | 0 | 0 | – |
| 7. Sombaopu | 6 | 2 | 1 |
| 8. Bontomarannu | 0 | 0 | – |
| 9. Pattalassang | 1 | 0 | – |
| 10. Parangloe | 0 | 0 | – |
| 11. Manuju | 0 | 0 | – |
| 12. Tinggimoncong | 0 | 0 | – |
| 13. Tombolopao | 0 | 0 | – |
| 14. Parigi | 0 | 0 | – |
| 15. Bungaya | 0 | 0 | – |
| 16. Bontolempangan | 0 | 0 | – |
| 17. Tompobulu | 0 | 0 | – |
| 18. Biringbulu | 0 | 0 | – |
| Kabupaten Gowa | 10 | 2 | 1 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

| Kecamatan Subdistrict | Poliklinik Polyclinic | | |
|--------------------------|--------------------------|-----------|-----------|
| | 2014 | 2018 | 2019 |
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| 1. Bontonompo | 1 | 3 | 1 |
| 2. Bontonompo Selatan | 1 | 3 | 2 |
| 3. Bajeng | 0 | 6 | 1 |
| 4. Bajeng Barat | 2 | 5 | 4 |
| 5. Pallangga | 2 | 7 | 5 |
| 6. Barombong | 2 | 1 | – |
| 7. Sombaopu | 5 | 3 | 8 |
| 8. Bontomarannu | 4 | 4 | 2 |
| 9. Pattalassang | 0 | 2 | – |
| 10. Parangloe | 0 | 0 | – |
| 11. Manuju | 0 | 0 | – |
| 12. Tinggimoncong | 3 | 1 | 1 |
| 13. Tombolopao | 1 | 0 | – |
| 14. Parigi | 0 | 0 | – |
| 15. Bungaya | 0 | 0 | – |
| 16. Bontolempangan | 0 | 0 | – |
| 17. Tompobulu | 0 | 0 | – |
| 18. Biringbulu | 0 | 0 | – |
| Kabupaten Gowa | 21 | 35 | 24 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Puskesmas <i>Public Health Center</i> | | |
|---------------------------------|--|-----------|-----------|
| | 2014 | 2018 | 2019 |
| (1) | (11) | (12) | (13) |
| 1. Bontonompo | 1 | 2 | 1 |
| 2. Bontonompo Selatan | 1 | 1 | 1 |
| 3. Bajeng | 2 | 2 | 2 |
| 4. Bajeng Barat | 1 | 1 | 1 |
| 5. Pallangga | 2 | 2 | 2 |
| 6. Barombong | 2 | 3 | 2 |
| 7. Sombaopu | 2 | 2 | 2 |
| 8. Bontomarannu | 2 | 1 | 1 |
| 9. Pattalassang | 2 | 2 | 2 |
| 10. Parangloe | 1 | 1 | 1 |
| 11. Manuju | 1 | 1 | 1 |
| 12. Tinggimoncong | 1 | 1 | 1 |
| 13. Tombolopao | 1 | 1 | 1 |
| 14. Parigi | 1 | 1 | 1 |
| 15. Bungaya | 1 | 1 | 1 |
| 16. Bontolempangan | 1 | 2 | 2 |
| 17. Tompobulu | 1 | 1 | 1 |
| 18. Biringbulu | 3 | 3 | 3 |
| Kabupaten Gowa | 26 | 28 | 26 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

| Kecamatan Subdistrict | Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center | | |
|--------------------------|--|------------|------------|
| | 2014 | 2018 | 2019 |
| (1) | (14) | (15) | (16) |
| 1. Bontonompo | 13 | 7 | 12 |
| 2. Bontonompo Selatan | 7 | 8 | 8 |
| 3. Bajeng | 9 | 12 | 9 |
| 4. Bajeng Barat | 5 | 5 | 5 |
| 5. Pallangga | 11 | 11 | 9 |
| 6. Barombong | 6 | 5 | 4 |
| 7. Sombaopu | 3 | 7 | 3 |
| 8. Bontomarannu | 7 | 6 | 4 |
| 9. Pattalassang | 4 | 7 | 4 |
| 10. Parangloe | 6 | 4 | 4 |
| 11. Manuju | 7 | 7 | 6 |
| 12. Tinggimoncong | 6 | 6 | 6 |
| 13. Tombolopao | 6 | 7 | 6 |
| 14. Parigi | 4 | 4 | 3 |
| 15. Bungaya | 6 | 7 | 7 |
| 16. Bontolempangan | 8 | 7 | 7 |
| 17. Tompobulu | 7 | 7 | 7 |
| 18. Biringbulu | 8 | 9 | 4 |
| Kabupaten Gowa | 123 | 126 | 108 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

| Kecamatan Subdistrict | Apotek Pharmacy | | |
|--------------------------|--------------------|-----------|-----------|
| | 2014 | 2018 | 2019 |
| (1) | (17) | (18) | (19) |
| 1. Bontonompo | 2 | 2 | 3 |
| 2. Bontonompo Selatan | 0 | 1 | 1 |
| 3. Bajeng | 4 | 5 | 3 |
| 4. Bajeng Barat | 1 | 2 | 3 |
| 5. Pallangga | 4 | 7 | 7 |
| 6. Barombong | 0 | 1 | – |
| 7. Sombaopu | 12 | 11 | 13 |
| 8. Bontomarannu | 1 | 4 | 2 |
| 9. Pattalassang | 0 | 3 | 2 |
| 10. Parangloe | 0 | 0 | – |
| 11. Manuju | 0 | 0 | – |
| 12. Tinggimoncong | 0 | 1 | 1 |
| 13. Tombolopao | 0 | 0 | 1 |
| 14. Parigi | 0 | 0 | – |
| 15. Bungaya | 0 | 0 | – |
| 16. Bontolempangan | 0 | 0 | – |
| 17. Tompobulu | 0 | 0 | – |
| 18. Biringbulu | 0 | 0 | – |
| Kabupaten Gowa | 24 | 37 | 36 |

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Gowa Regency, 2019

| Kecamatan Subdistrict | Dokter Doctor | Perawat Nurse | Bidan Midwife | Farmasi Pharmaceutical | Ahli Gizi Nutritionist |
|--------------------------|------------------|------------------|------------------|---------------------------|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Bontonompo | 4 | 16 | 17 | 2 | 1 |
| 2. Bontonompo Selatan | 2 | 16 | 11 | 3 | 3 |
| 3. Bajeng | 6 | 34 | 20 | 6 | 5 |
| 4. Bajeng Barat | 4 | 19 | 12 | 3 | 2 |
| 5. Pallangga | 11 | 34 | 18 | 6 | 3 |
| 6. Barombong | 6 | 23 | 13 | 3 | 4 |
| 7. Sombaopu | 16 | 35 | 23 | 18 | 9 |
| 8. Bontomarannu | 2 | 23 | 11 | 3 | 1 |
| 9. Pattalassang | 5 | 19 | 12 | 4 | 3 |
| 10. Parangloe | 2 | 7 | 9 | 1 | 2 |
| 11. Manuju | 1 | 5 | 8 | 3 | 1 |
| 12. Tinggimoncong | 4 | 8 | 10 | 3 | 1 |
| 13. Tombolopao | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 |
| 14. Parigi | 2 | 6 | 8 | 1 | 1 |
| 15. Bungaya | 2 | 2 | 8 | 1 | - |
| 16. Bontolempangan | 4 | 6 | 9 | 1 | - |
| 17. Tompobulu | - | 3 | 9 | 1 | 1 |
| 18. Biringbulu | 8 | 12 | 19 | 2 | - |
| Kabupaten Gowa | 82 | 273 | 222 | 62 | 38 |

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdk.kemkes.go.id>/Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3
Table

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2014–2019
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Gowa Regency, 2014–2019

| Kecamatan Subdistrict | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|--------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bontonompo | - | - | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - | - | - | - |
| 9. Pattallassang | - | - | - | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - | - | - | - |
| 13. Tombolopao | - | - | - | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 26,58 | 24,47 | 22,38 | 23,98 | 36,89 | 34,52 |

Catatan/Note: Data per kecamatan belum tersedia/Data per subdistrict is not available yet

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Gowa Regency, 2018 and 2019

| Kecamatan Subdistrict | Rumah Sakit Umum General Hospital | | Rumah Sakit Khusus Special Hospital | |
|--------------------------|--------------------------------------|----------|--|----------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Bontonompo | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | 1 | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - | - |
| 7. Sombaopu | 1 | 2 | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - | - |
| 9. Pattalassang | - | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - | - |
| 13. Tombolopao | - | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 2 | 2 | - | - |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

| Kecamatan Subdistrict | Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital | | Puskesmas Public Health Center | |
|--------------------------|---|------|-----------------------------------|-----------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Bontonompo | - | - | 1 | 1 |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | 1 | 1 |
| 3. Bajeng | - | - | 2 | 2 |
| 4. Bajeng Barat | - | - | 1 | 1 |
| 5. Pallangga | - | - | 2 | 2 |
| 6. Barombong | - | - | 2 | 2 |
| 7. Sombaopu | - | - | 2 | 2 |
| 8. Bontomarannu | - | - | 1 | 1 |
| 9. Pattallassang | - | - | 2 | 2 |
| 10. Parangloe | - | - | 1 | 1 |
| 11. Manuju | - | - | 1 | 1 |
| 12. Tinggimoncong | - | - | 1 | 1 |
| 13. Tombolopao | - | - | 1 | 1 |
| 14. Parigi | - | - | 1 | 1 |
| 15. Bungaya | - | - | 1 | 1 |
| 16. Bontolempangan | - | - | 2 | 2 |
| 17. Tompobulu | - | - | 1 | 1 |
| 18. Biringbulu | - | - | 3 | 3 |
| Kabupaten Gowa | - | - | 26 | 26 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

| Kecamatan Subdistrict | Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic | | Posyandu Integrated Service Post | | Polindes Village Maternity Cottage | |
|--------------------------|--|------|--|------------|--|-----------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) |
| 1. Bontonompo | - | - | 53 | 53 | 1 | 1 |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | 41 | 41 | 1 | 1 |
| 3. Bajeng | - | - | 69 | 66 | 1 | 2 |
| 4. Bajeng Barat | - | - | 32 | 32 | 1 | 1 |
| 5. Pallangga | - | - | 82 | 82 | 6 | 5 |
| 6. Barombong | - | - | 46 | 43 | 2 | 2 |
| 7. Sombaopu | - | - | 67 | 67 | 4 | 4 |
| 8. Bontomarannu | - | - | 34 | 34 | - | - |
| 9. Pattallassang | - | - | 41 | 40 | 1 | 2 |
| 10. Parangloe | - | - | 25 | 25 | 1 | 1 |
| 11. Manuju | - | - | 26 | 26 | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | 24 | 24 | - | 1 |
| 13. Tombolopao | - | - | 40 | 38 | 3 | 3 |
| 14. Parigi | - | - | 18 | 18 | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | 28 | 28 | 5 | 2 |
| 16. Bontolempangan | - | - | 30 | 29 | 3 | 2 |
| 17. Tompobulu | - | - | 40 | 40 | 8 | 8 |
| 18. Biringbulu | - | - | 79 | 79 | 3 | 5 |
| Kabupaten Gowa | - | - | 775 | 765 | 40 | 40 |

Catatan/Note: Data jumlah klinik belum tersedia/Data on the number of Medical Clinics is not yet available

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa dan Agama yang Dianut, 2019
Population by Subdistrict in Gowa Regency and Religion, 2019

| Kecamatan Subdistrict | Islam | Protestan Protestant | Katolik Catholic | Hindu | Budha Buddha | Lainnya Others |
|--------------------------|----------------|-------------------------|---------------------|-----------|-----------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bontonompo | 38 592 | 19 | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | 32 619 | - | 6 | - | - | - |
| 3. Bajeng | 66 127 | 151 | 14 | 3 | 7 | - |
| 4. Bajeng Barat | 60 516 | 6 | 143 | - | - | - |
| 5. Pallangga | 110 659 | - | - | - | - | - |
| 6. Barombong | 36 521 | - | 10 | - | - | - |
| 7. Sombaopu | 150 319 | 1 069 | 405 | 54 | 69 | - |
| 8. Bontomarannu | 33 454 | 432 | 531 | 3 | 1 | - |
| 9. Pattalassang | 24 740 | 50 | - | - | - | - |
| 10. Parangloe | 17 455 | 8 | - | - | - | - |
| 11. Manuju | 14 702 | - | - | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | 22 400 | 209 | - | - | - | - |
| 13. Tombolopao | 30 218 | - | 55 | - | - | - |
| 14. Parigi | 14 264 | 24 | - | - | - | - |
| 15. Bungaya | 17 757 | 5 | 37 | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | 18 901 | - | - | - | - | - |
| 17. Tompobulu | 31 523 | - | - | - | - | - |
| 18. Biringbulu | 37 490 | - | - | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 758 257 | 1 973 | 1 201 | 60 | 77 | 0 |

Source: Kementerian Agama Kabupaten Gowa/Religion or Department of Gowa Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict in Gowa Regency and Religion, 2019

| Kecamatan Subdistrict | Masjid Mosque | Mushola Pray Room | Gereja Protestan Protestant Church | Gereja Katholik Catholic Church | Pura Temple | Vihara |
|--------------------------|------------------|-------------------------|---|--|----------------|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bontonompo | 28 | 8 | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | 42 | 15 | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | 81 | 2 | 1 | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | 50 | 8 | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | 117 | 4 | - | - | - | - |
| 6. Barombong | 35 | 3 | - | - | - | - |
| 7. Sombaopu | 138 | - | - | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | 15 | 1 | - | - | - | - |
| 9. Pattalassang | 64 | 9 | - | - | - | - |
| 10. Parangloe | 54 | 8 | - | - | - | - |
| 11. Manuju | 56 | 4 | - | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | 77 | 8 | 3 | - | - | - |
| 13. Tombolopao | 86 | 7 | - | - | - | - |
| 14. Parigi | 57 | 10 | - | - | - | - |
| 15. Bungaya | 67 | 1 | - | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | 55 | - | - | - | - | - |
| 17. Tompobulu | 73 | 55 | - | - | - | - |
| 18. Biringbulu | 79 | 3 | - | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 1 174 | 146 | 4 | - | - | - |

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Gowa/Religion of Department of Gowa Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2014– 2019
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Gowa Regency, 2014– 2019

| Kecamatan Subdistrict | Banjir/Flood | | |
|--------------------------|--------------|-----------|-----------|
| | 2014 | 2018 | 2019 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Bontonompo | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | 1 | 1 |
| 3. Bajeng | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | 4 | 5 |
| 6. Barombong | - | 3 | 1 |
| 7. Sombaopu | 1 | 10 | 7 |
| 8. Bontomarannu | - | - | 4 |
| 9. Pattalassang | 3 | 4 | 6 |
| 10. Parangloe | 1 | 4 | 7 |
| 11. Manuju | 1 | - | 5 |
| 12. Tinggimoncong | - | - | 1 |
| 13. Tombolopao | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | 1 |
| 16. Bontolempangan | - | - | 1 |
| 17. Toppobulu | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | 4 |
| Kabupaten Gowa | 6 | 26 | 43 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

| Kecamatan Subdistrict | Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i> | | |
|--------------------------|-------------------------------|------|------|
| | 2014 | 2018 | 2019 |
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bontonompo | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - |
| 9. Pattalassang | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - |
| 13. Tombolopao | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | - | - | - |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Tanah Longsor/ <i>Landslide</i> | | |
|---------------------------------|---------------------------------|-----------|-----------|
| | 2014 | 2018 | 2019 |
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| 1. Bontonompo | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - |
| 5. Pallangga | 1 | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | 1 | - |
| 8. Bontomarannu | 1 | - | 1 |
| 9. Pattalassang | - | - | - |
| 10. Parangloe | 1 | 2 | 4 |
| 11. Manuju | - | 2 | 6 |
| 12. Tinggimoncong | - | 6 | 6 |
| 13. Tombolopao | - | 5 | 3 |
| 14. Parigi | 2 | 2 | 5 |
| 15. Bungaya | - | - | 7 |
| 16. Bontolempangan | 2 | 2 | 6 |
| 17. Tompobulu | 1 | 1 | 6 |
| 18. Biringbulu | 3 | - | 2 |
| Kabupaten Gowa | 11 | 21 | 46 |

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Gowa, 2012–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Gowa Regency, 2012–2019

| Tahun Year | Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month) | Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand) | Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People |
|---------------|--|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2012 | 260 720 | 55,26 | 8,06 |
| 2013 | 278 068 | 61,03 | 8,73 |
| 2014 | 290 592 | 57,03 | 8,00 |
| 2015 | 306 328 | 59,47 | 8,27 |
| 2016 | 316 428 | 61,52 | 8,40 |
| 2017 | 333 002 | 62,77 | 8,42 |
| 2018 | 365 503 | 59,34 | 7,83 |
| 2019 | 385 820 | 57,98 | 7,53 |

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Gowa, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Gowa Regency, 2012–2019

| Tahun Year | Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index | Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index |
|---------------|--|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 2012 | 1,66 | 0,64 |
| 2013 | 1,19 | 0,25 |
| 2014 | 1,02 | 0,20 |
| 2015 | 1,56 | 0,46 |
| 2016 | 1,59 | 0,47 |
| 2017 | 1,42 | 0,39 |
| 2018 | 1,25 | 0,31 |
| 2019 | 0,92 | 0,17 |

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**



B A B 5
Chapter Five

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
 3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
 4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but*

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

6. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *Seasonal vegetable and fruit plants.*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

6. *Annual fruit and vegetable plants.*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

7. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 8. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak
7. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 8. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 9. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 10. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/ undemolished.*
- Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
- Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of :*

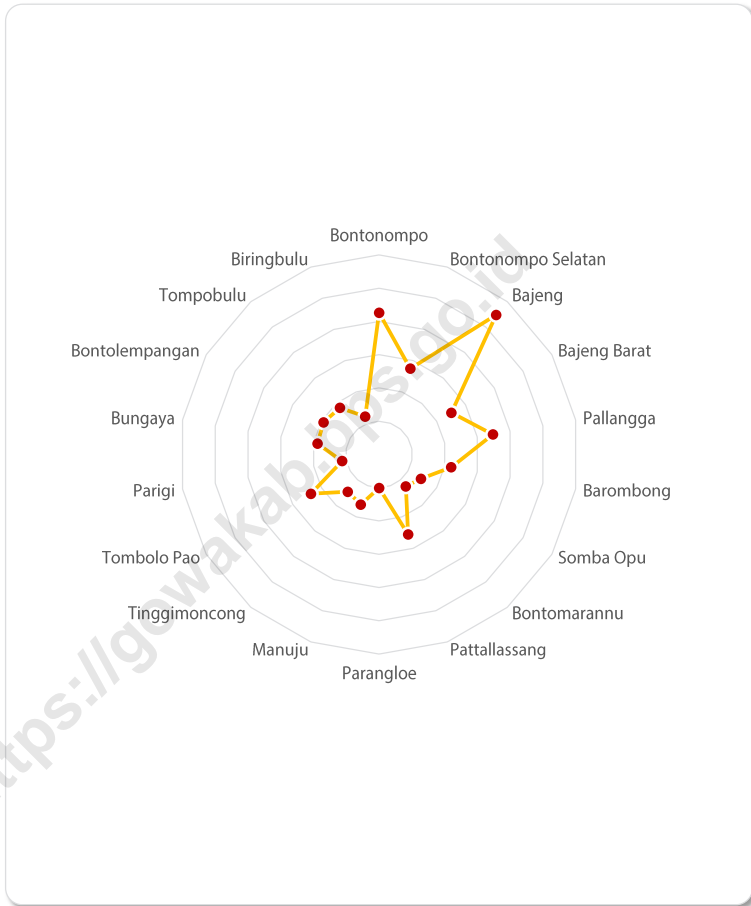
memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.
 12. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 13. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian.
 14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi *yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah*.
11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 12. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 13. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Agriculture services.*
 14. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

kawasan hutan tetap.

15. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
16. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
17. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
18. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
15. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
16. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
17. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
18. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

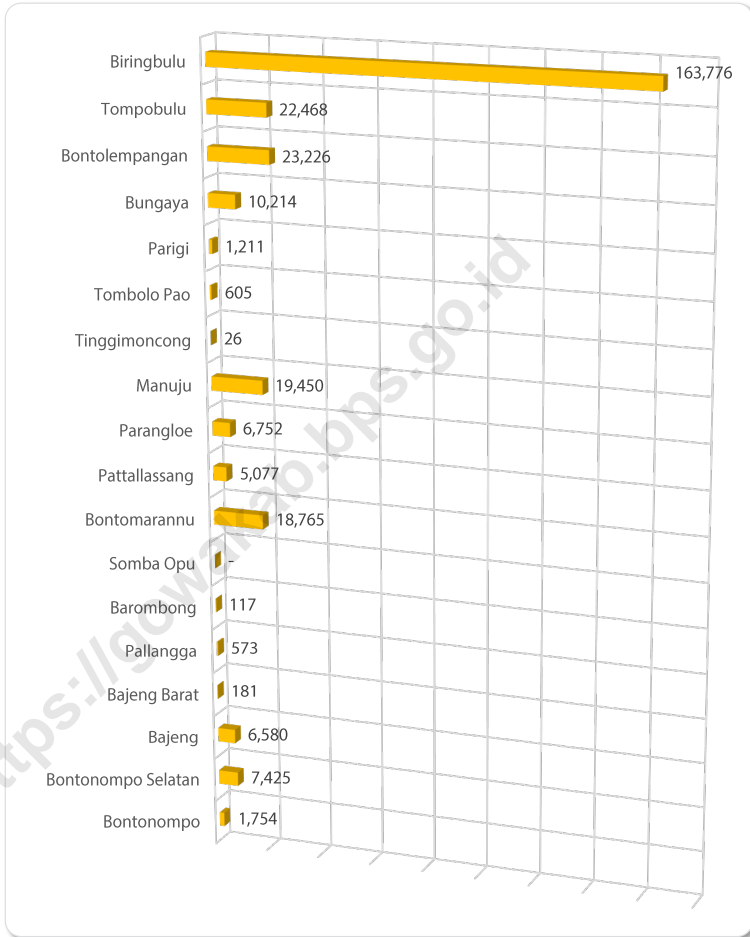
Gambar 5.1 **Produksi Padi Menurut Kecamatan (ton), 2019**
Figures **Production of Paddy by Subdistrict (ton), 2019**



Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Gowa/Agriculture department of Gowa Regency

Gambar 5.2
Figures

Produksi Padi Menurut Kecamatan (ton), 2019
Production of Paddy by Subdistrict (ton), 2019



Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Gowa/Agriculture department of Gowa Regency

5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Tabel 5.1.1 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha), 2019**
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict (ha), 2019

| Kecamatan Subdistrict | Luas Panen (ha) Harvested Area (ha) | Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha) | Produksi (ton) Production (ton) |
|--------------------------|--|--|------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Bontonompo | 5 532,10 | 7,69 | 42 597 |
| 2. Bontonompo Selatan | 3 765,10 | 7,29 | 27 485 |
| 3. Bajeng | 7 301,50 | 7,49 | 54 761 |
| 4. Bajeng Barat | 3 746,80 | 6,70 | 25 104 |
| 5. Pallangga | 5 605,60 | 6,20 | 34 755 |
| 6. Barombong | 3 158,90 | 6,96 | 22 015 |
| 7. Sombaopu | 2 233,40 | 6,52 | 14 577 |
| 8. Bontomarannu | 1 785,20 | 6,99 | 12 496 |
| 9. Pattallassang | 3 930,40 | 6,49 | 25 547 |
| 10. Parangloe | 1 647,00 | 6,10 | 10 047 |
| 11. Manuju | 2 812,00 | 5,69 | 16 024 |
| 12. Tinggimoncong | 2 437,70 | 5,99 | 14 626 |
| 13. Tombolopao | 4 339,50 | 5,44 | 23 639 |
| 14. Parigi | 1 882,20 | 5,99 | 11 293 |
| 15. Bungaya | 3 135,40 | 5,96 | 18 812 |
| 16. Bontolempangan | 3 509,60 | 5,50 | 19 303 |
| 17. Tompobulu | 3 051,10 | 6,00 | 18 307 |
| 18. Biringbulu | 2 209,40 | 5,50 | 12 152 |
| Kabupaten Gowa | 62 082,90 | 114,50 | 403 540 |

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Gowa/Agriculture department of Gowa Regency

Tabel
Table 5.1.2

**Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kecamatan (ha),
2019**
Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict (ha), 2019

| Kecamatan Subdistrict | Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG) | Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton) |
|--------------------------|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Bontonompo | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - |
| 3. Bajeng | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - |
| 5. Pallangga | - | - |
| 6. Barombong | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - |
| 9. Pattallassang | - | - |
| 10. Parangloe | - | - |
| 11. Manuju | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - |
| 13. Tombolopao | - | - |
| 14. Parigi | - | - |
| 15. Bungaya | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - |
| Kabupaten Gowa | - | - |

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is in term of dry unhusked paddy*
Data GKG belum tersedia/*The data of dry unhusked paddy is not available yet*

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Gowa/*Agriculture departement of Gowa Regency*

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha), 2019**
Table 5.1.3 **Production of Maize and Soybeans by Subdistrict (ha), 2019**

| Kecamatan Subdistrict | Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton) | Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton) |
|--------------------------|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Bontonompo | 1 754 | - |
| 2. Bontonompo Selatan | 7 425 | - |
| 3. Bajeng | 6 580 | - |
| 4. Bajeng Barat | 181 | - |
| 5. Pallangga | 573 | - |
| 6. Barombong | 117 | - |
| 7. Sombaopu | - | - |
| 8. Bontomarannu | 18 765 | - |
| 9. Pattallassang | 5 077 | - |
| 10. Parangloe | 6 752 | - |
| 11. Manuju | 19 450 | - |
| 12. Tinggimoncong | 26 | - |
| 13. Tombolopao | 605 | - |
| 14. Parigi | 1 211 | - |
| 15. Bungaya | 10 214 | - |
| 16. Bontolempangan | 23 226 | - |
| 17. Tompobulu | 22 468 | - |
| 18. Biringbulu | 163 776 | - |
| Kabupaten Gowa | 288 200 | - |

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Gowa/Agriculture department of Gowa Regency

5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019

| Kecamatan Subdistrict | Bawang Merah/Shallot | | Cabai/Chili | |
|--------------------------|----------------------|--------------|-----------------|---------------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Bontonompo | – | – | 54,00 | 17,00 |
| 2. Bontonompo Selatan | 1,00 | – | 36,00 | 35,00 |
| 3. Bajeng | 1,00 | 1,00 | 41,00 | 28,00 |
| 4. Bajeng Barat | – | – | 9,00 | 25,00 |
| 5. Pallangga | – | – | 30,00 | 9,00 |
| 6. Barombong | – | – | 35,00 | 2,00 |
| 7. Sombaopu | – | – | 53,00 | 39,00 |
| 8. Bontomarannu | 1,00 | – | 19,00 | 18,00 |
| 9. Pattalassang | – | – | 200,00 | 63,00 |
| 10. Parangloe | – | – | 42,00 | 15,00 |
| 11. Manuju | – | – | 69,00 | 27,00 |
| 12. Tinggimoncong | 2,00 | 2,00 | 107,00 | 65,00 |
| 13. Tombolopao | 6,00 | 3,00 | 220,00 | 140,00 |
| 14. Parigi | 2,00 | 2,00 | 90,00 | 72,00 |
| 15. Bungaya | 4,00 | 2,00 | 42,00 | 16,00 |
| 16. Bontolempangan | 5,00 | 19,00 | 70,00 | 84,00 |
| 17. Tompobulu | 3,00 | 3,00 | 122,00 | 95,00 |
| 18. Biringbulu | 2,00 | 1,00 | 153,00 | 86,00 |
| Kabupaten Gowa | 27,00 | 33,00 | 1 392,00 | 836,00 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

| Kecamatan Subdistrict | Kentang/Potato | | Kubis/Cabbage | |
|--------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Bontonompo | – | – | – | – |
| 2. Bontonompo Selatan | – | – | – | – |
| 3. Bajeng | – | – | – | – |
| 4. Bajeng Barat | – | – | – | – |
| 5. Pallangga | – | – | – | – |
| 6. Barombong | – | – | – | – |
| 7. Sombaopu | – | – | – | – |
| 8. Bontomarannu | – | – | – | – |
| 9. Pattalassang | – | – | – | – |
| 10. Parangloe | – | – | – | – |
| 11. Manuju | – | – | – | – |
| 12. Tinggimoncong | 1 265,00 | 890,00 | 990,00 | 655,00 |
| 13. Tombolopao | 663,00 | 708,00 | 196,00 | 203,00 |
| 14. Parigi | 1,00 | 2,00 | 9,00 | 12,00 |
| 15. Bungaya | 3,00 | 2,00 | – | 2,00 |
| 16. Bontolempangan | 5,00 | 1,00 | 3,00 | 8,00 |
| 17. Tompobulu | 21,00 | 11,00 | 11,00 | 12,00 |
| 18. Biringbulu | – | – | – | – |
| Kabupaten Gowa | 1 958,00 | 1 614,00 | 1 209,00 | 892,00 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

| Kecamatan Subdistrict | Petsai <i>Chinese Cabbage</i> | | Tomat/ <i>Tomato</i> | | Bawang Putih <i>Garlic</i> | |
|--------------------------|----------------------------------|---------------|----------------------|---------------|-------------------------------|-------------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) |
| 1. Bontonompo | – | – | – | – | – | – |
| 2. Bontonompo Selatan | 2,00 | – | – | – | – | – |
| 3. Bajeng | – | 55,00 | 2,00 | 8,00 | – | – |
| 4. Bajeng Barat | 5,00 | 79,00 | 3,00 | 21,00 | – | – |
| 5. Pallangga | – | – | – | – | – | – |
| 6. Barombong | 28,00 | 6,00 | 6,00 | 3,00 | – | – |
| 7. Sombaopu | – | – | 8,00 | 1,00 | – | – |
| 8. Bontomarannu | – | – | 1,00 | – | – | – |
| 9. Pattallassang | – | – | 52,00 | 44,00 | – | – |
| 10. Parangloe | – | – | 4,00 | 1,00 | – | – |
| 11. Manuju | – | – | – | – | – | – |
| 12. Tinggimoncong | – | – | – | – | – | – |
| 13. Tombolopao | 143,00 | 160,00 | 352,00 | 342,00 | – | – |
| 14. Parigi | – | 1,00 | 25,00 | 28,00 | – | – |
| 15. Bungaya | – | 2,00 | 5,00 | 8,00 | – | – |
| 16. Bontolempangan | 3,00 | 2,00 | 8,00 | 8,00 | – | – |
| 17. Toppobulu | 6,00 | 13,00 | 19,00 | 21,00 | – | 3,00 |
| 18. Biringbulu | – | – | – | – | – | – |
| Kabupaten Gowa | 187,00 | 318,00 | 485,00 | 485,00 | – | 3,00 |

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019**
Table 5.2.2 **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019**

| Kecamatan Subdistrict | Bawang Merah/Shallot | | Cabai/Chili | |
|--------------------------|----------------------|--------------|------------------|------------------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Bontonompo | - | - | 119,00 | 630,00 |
| 2. Bontonompo Selatan | 1,90 | - | 123,00 | 628,60 |
| 3. Bajeng | 4,00 | 4,00 | 27,70 | 832,80 |
| 4. Bajeng Barat | - | - | 36,60 | 128,90 |
| 5. Pallangga | - | - | 259,20 | 242,60 |
| 6. Barombong | - | - | 217,50 | 173,40 |
| 7. Sombaopu | - | - | 255,00 | 1 009,50 |
| 8. Bontomarannu | 15,00 | - | 4,50 | 305,50 |
| 9. Pattallassang | - | - | 2 229,00 | 1 031,40 |
| 10. Parangloe | - | - | 287,00 | 402,00 |
| 11. Manuju | - | - | 27,00 | 2 663,40 |
| 12. Tinggimoncong | 2,00 | 2,00 | 270,90 | 1 662,60 |
| 13. Tombolopao | 6,00 | 12,00 | 3 936,00 | 1 475,00 |
| 14. Parigi | 9,20 | 6,00 | 1 324,30 | 819,60 |
| 15. Bungaya | 10,00 | 9,00 | 36,80 | 382,10 |
| 16. Bontolempangan | 15,00 | 55,50 | 267,60 | 651,40 |
| 17. Tompobulu | 6,00 | 8,00 | 1 330,50 | 1 979,10 |
| 18. Biringbulu | 12,00 | 3,00 | 955,10 | 2 254,40 |
| Kabupaten Gowa | 81,10 | 99,50 | 11 706,70 | 17 272,30 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

| Kecamatan Subdistrict | Kentang/Potato | | Kubis/Cabbage | |
|--------------------------|------------------|---------------|------------------|------------------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Bontonompo | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - | - |
| 9. Pattalassang | - | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | 10 998,00 | 78,80 | 12 360,00 | 8 142,50 |
| 13. Tombolopao | 9 587,00 | 70,80 | 2 236,00 | 2 093,00 |
| 14. Parigi | 18,00 | 0,20 | 57,40 | 114,00 |
| 15. Bungaya | 28,50 | 0,20 | - | 8,50 |
| 16. Bontolempangan | 30,00 | 0,10 | 9,00 | 47,00 |
| 17. Tompobulu | 200,00 | 1,10 | 39,80 | 61,30 |
| 18. Biringbulu | - | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 20 861,50 | 151,20 | 14 702,20 | 10 466,30 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

| Kecamatan Subdistrict | Petsai Chinese Cabbage | | Tomat/Tomato | | Bawang Putih Garlic | |
|--------------------------|---------------------------|-----------------|------------------|------------------|------------------------|------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) |
| 1. Bontonompo | - | - | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | 15,00 | - | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | 833,00 | 10,00 | 125,50 | - | - |
| 4. Bajeng Barat | 90,00 | 1 265,00 | 26,10 | 334,00 | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | - | - | - |
| 6. Barombong | 163,00 | 9,70 | 32,00 | 0,70 | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | 140,60 | 5,00 | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | 10,00 | - | - | - |
| 9. Pattalassang | - | - | 1 365,70 | 659,00 | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | 136,50 | 12,50 | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | 500,00 | - | - | - | - | - |
| 13. Tombolopao | 1 706,00 | 1 556,70 | 12 981,00 | 9 199,00 | - | - |
| 14. Parigi | - | 5,00 | 185,20 | 280,60 | - | - |
| 15. Bungaya | - | 5,00 | 22,50 | 77,70 | - | - |
| 16. Bontolempangan | 9,20 | 13,00 | 15,10 | 48,80 | - | - |
| 17. Tompobulu | - | 57,30 | 53,80 | 43,20 | - | - |
| 18. Biringbulu | 18,00 | - | - | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 2 501,20 | 3 744,70 | 14 978,50 | 10 786,00 | - | - |

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Gowa/Agriculture department of Gowa Regency

Tabel
Table 5.2.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant (ha), 2016–2019*

| Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i> | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|--|-------|-------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Bawang Merah | 61 | 62 | 30 | 33 |
| Bawang Putih | 0 | - | - | 3 |
| Bawang Daun | 992 | 1 049 | 1 538 | 1 827 |
| Kentang | 2 007 | 1 959 | 1 225 | 1 512 |
| Kubis | 930 | 540 | 1 209 | 892 |
| Kembang Kol | 130 | 58 | 94 | 78 |
| Petsai/Sawi | 421 | 374 | 227 | 318 |
| Wortel | 879 | 673 | 1 629 | 1 202 |
| Lobak | 43 | 37 | 40 | 38 |
| Kacang Merah | 176 | 83 | 47 | 37 |
| Kacang Panjang | 288 | 530 | 532 | 276 |
| Cabai Besar | 327 | 1 379 | 1 478 | 258 |
| Cabai Rawit | 457 | 2 547 | 2 382 | 379 |
| Tomat | 499 | 975 | 946 | 442 |
| Terung | 116 | 247 | 241 | 131 |
| Buncis | 148 | 204 | 214 | 87 |
| Ketimun | 273 | 321 | 314 | 183 |
| Labu Siam | 123 | 488 | 359 | 115 |
| Kangkung | 519 | 553 | 523 | 641 |
| Bayam | 393 | 398 | 454 | 531 |
| Melon | 16 | 33 | 46 | 2 |
| Semangka | 33 | 35 | 21 | 23 |
| Strawberi | 92 | 207 | 268 | 26 |

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Gowa/Agriculture department of Gowa Regency

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019

| Jenis Tanaman Kind of Plants | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|---------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Bawang Merah | 155,20 | 162,60 | 80,70 | 99,50 |
| Bawang Putih | - | - | - | 9,00 |
| Bawang Daun | 7 576,80 | 13 716,00 | 16 197,40 | 18 914,10 |
| Kentang | 34 709,60 | 35 005,10 | 20 861,50 | 31 988,00 |
| Kubis | 12 213,30 | 6 489,50 | 14 702,20 | 10 466,30 |
| Kembang Kol | 1 767,00 | 718,50 | 998,30 | 1 038,80 |
| Petsai/Sawi | 3 999,20 | 4 125,60 | 2 501,20 | 3 744,70 |
| Wortel | 8 433,20 | 9 041,50 | 19 668,80 | 15 038,30 |
| Lobak | 94,00 | 217,50 | 296,00 | 317,10 |
| Kacang Merah | 2 044,70 | 995,10 | 616,40 | 475,00 |
| Kacang Panjang | 5 517,20 | 5 218,20 | 5 423,40 | 5 079,10 |
| Cabai Besar | 5 895,70 | 9 020,80 | 10 047,50 | 1 658,80 |
| Cabai Rawit | 8 188,00 | 16 435,00 | 15 088,40 | 2 183,90 |
| Tomat | 11 205,10 | 11 290,80 | 14 978,50 | 10 786,00 |
| Terung | 2 365,20 | 2 322,60 | 2 559,80 | 2 638,60 |
| Buncis | 1 195,80 | 715,60 | 1 044,70 | 821,40 |
| Ketimun | 4 336,20 | 3 210,70 | 3 337,30 | 4 098,20 |
| Labu Siam | 1 774,30 | 2 017,90 | 3 360,30 | 4 401,40 |
| Kangkung | 4 914,00 | 3 458,30 | 3 604,20 | 5 124,60 |
| Bayam | 1 475,50 | 1 263,10 | 1 630,00 | 2 229,60 |
| Melon | 24,60 | 365,00 | 196,30 | 16,00 |
| Semangka | 39,40 | 392,30 | 156,20 | 14,00 |
| Strawberi | 264,00 | 245,00 | 268,00 | 400,00 |

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Gowa / Agriculture department of Gowa Regency

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

| Kecamatan Subdistrict | Jahe/Ginger | | Laos/Lengkuas/Galanga | |
|--------------------------|------------------|------------------|-----------------------|------------------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Bontonompo | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | 22,00 | 22,00 | 20,00 | 33,00 |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | - |
| 6. Barombong | 30,00 | 21,00 | 30,00 | 15,00 |
| 7. Sombaopu | - | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | 74,00 | 64,00 | 5,00 | 42,00 |
| 9. Pattalassang | 78,00 | 78,00 | 448,00 | 972,00 |
| 10. Parangloe | 20 200,00 | 3 100,00 | 17 650,00 | 4 500,00 |
| 11. Manuju | 49,00 | 2 509,00 | 10,00 | - |
| 12. Tinggimoncong | 100,00 | 110,00 | 3,00 | 45,00 |
| 13. Tombolopao | 9,00 | 23,00 | 2,00 | 27,00 |
| 14. Parigi | 81,00 | 110,00 | 50,00 | 260,00 |
| 15. Bungaya | 25,00 | 25,00 | 3,00 | 25,00 |
| 16. Bontolempangan | 4 500,00 | 6 250,00 | 3 000,00 | 12 000,00 |
| 17. Tompobulu | 32 450,00 | 14 450,00 | 1 900,00 | 6 800,00 |
| 18. Biringbulu | - | 650,00 | - | 640,00 |
| Kabupaten Gowa | 57 618,00 | 27 412,00 | 23 121,00 | 25 359,00 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

| Kecamatan Subdistrict | Kencur/ <i>East Indian Galangal</i> | | Kunyit/ <i>Turmeric</i> | |
|--------------------------|-------------------------------------|---------------|-------------------------|-------------------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Bontonompo | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | 7,00 | 5,00 | 25,00 | 25,00 |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | 49,00 | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | 54,00 | 66,00 |
| 9. Pattalassang | - | - | 217,00 | 217,00 |
| 10. Parangloe | 5 000,00 | - | 80 600,00 | 2 550,00 |
| 11. Manuju | 43,00 | - | 75,00 | 5,00 |
| 12. Tinggimoncong | 30,00 | 5,00 | 57,00 | 60,00 |
| 13. Tombolopao | 60,00 | 12,00 | 36,00 | 63,00 |
| 14. Parigi | - | - | 270,00 | 285,00 |
| 15. Bungaya | 27,00 | 3,00 | 45,00 | 20,00 |
| 16. Bontolempangan | - | 100,00 | 28 000,00 | 22 800,00 |
| 17. Tompobulu | 2 050,00 | 300,00 | 186 950,00 | 44 900,00 |
| 18. Biringbulu | - | - | 57 250,00 | 41 900,00 |
| Kabupaten Gowa | 7 217,00 | 425,00 | 353 628,00 | 112 891,00 |

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Gowa/*Agriculture department of Gowa Regency*

Tabel
Table 5.2.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019

| Kecamatan Subdistrict | Jahe/Ginger | | Laos/Lengkuas/Galanga | |
|--------------------------|------------------|------------------|-----------------------|------------------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Bontonompo | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | 68,00 | 68,00 | 165,00 | 165,00 |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | - |
| 6. Barombong | 45,00 | 21,00 | 146,00 | 22,00 |
| 7. Sombaopu | - | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | 346,00 | 254,00 | 81,00 | 77,00 |
| 9. Pattalassang | 312,00 | 312,00 | 5 922,00 | 5 087,00 |
| 10. Parangloe | 5 052,00 | 775,00 | 11 400,00 | 2 700,00 |
| 11. Manuju | 96,00 | 4 755,00 | 277,00 | - |
| 12. Tinggimoncong | 500,00 | 550,00 | 102,00 | 150,00 |
| 13. Tombolopao | 24,00 | 55,00 | 10,00 | 34,00 |
| 14. Parigi | 321,00 | 270,00 | 820,00 | 860,00 |
| 15. Bungaya | 30,00 | 48,00 | 87,00 | 47,00 |
| 16. Bontolempangan | 5 500,00 | 5 125,00 | 49 000,00 | 36 250,00 |
| 17. Tompobulu | 56 180,00 | 21 980,00 | 15 892,00 | 8 376,00 |
| 18. Biringbulu | - | 340,00 | - | 492,00 |
| Kabupaten Gowa | 68 474,00 | 34 553,00 | 83 902,00 | 54 260,00 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

| Kecamatan Subdistrict | Kencur ¹ /East Indian Galangal ¹ | | Kunyit/Turmeric | |
|--------------------------|--|-----------------|-------------------|-------------------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Bontonompo | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | 14,00 | 15,00 | 75,00 | 75,00 |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | 100,00 | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | 169,00 | 197,00 |
| 9. Pattallassang | - | - | 718,00 | 718,00 |
| 10. Parangloe | 2 500,00 | - | 40 000,00 | 1 325,00 |
| 11. Manuju | 71,00 | 1,00 | 148,00 | 3,00 |
| 12. Tinggimoncong | 60,00 | 77,00 | 114,00 | 120,00 |
| 13. Tombolopao | 156,00 | 169,00 | 55,00 | 105,00 |
| 14. Parigi | - | 125,00 | 535,00 | 560,00 |
| 15. Bungaya | 49,00 | 44,00 | 49,00 | 34,00 |
| 16. Bontolempangan | - | 5 020,00 | 41 500,00 | 31 190,00 |
| 17. Tompobulu | 3 940,00 | 2 340,00 | 382 085,00 | 112 190,00 |
| 18. Biringbulu | - | - | 28 600,00 | 34 424,00 |
| Kabupaten Gowa | 6 790,00 | 7 791,00 | 494 148,00 | 180 941,00 |

Catatan/Note: ¹Kencur menggunakan satuan tangkai bukan kg/Kencur's unit use stalk instead of kg

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Gowa/Agriculture department of Gowa Regency

Tabel
Table 5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019

| Jenis Tanaman Kind of Plants | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|---------------------------------|---------|---------|---------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Jahe | 28 053 | 27 505 | 57 618 | 27 412 |
| Laos/Lengkuas | 19 156 | 16 418 | 43 067 | 25 359 |
| Kencur | 3 816 | 7 125 | 7 217 | 4 865 |
| Kunyit | 296 638 | 312 479 | 353 028 | 112 971 |
| Lempuyang | 578 | 200 | 110 002 | - |
| Temulawak | 10 789 | 10 269 | 132 161 | 4 956 |
| Temuireng | 305 | 240 | 12 560 | 115 300 |
| Temukunci | - | - | - | - |
| Dungo | - | - | - | - |
| Kapulaga | 175 | 195 | 847 | - |
| Mengkudu | 684 | 116 | 1 562 | - |
| Mehkota Dewa | 85 | 85 | 70 | 45 |
| Kejibeling | 730 | 510 | 21 150 | 23 460 |
| Sambiloto | 15 | 40 | 515 | 5 020 |
| Lidah Buaya | 25 | - | 3 010 | - |

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Gowa/Agriculture department of Gowa Regency

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019**

| Jenis Tanaman Kind of Plants | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|---------------------------------|---------|---------|---------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Jahe | 35 075 | 37 195 | 68 474 | 34 553 |
| Laos/Lengkuas | 15 363 | 14 485 | 83 902 | 54 260 |
| Kencur | 5 919 | 7 186 | 6 790 | 7 791 |
| Kunyit | 778 942 | 735 601 | 494 148 | 180 941 |
| Lempuyang | 445 | 123 | 69 804 | - |
| Temulawak | 21 422 | 20 518 | 107 825 | 7 426 |
| Temuireng | 510 | 406 | 7 843 | 115 299 |
| Temukunci | - | - | - | - |
| Dungo | - | - | - | - |
| Kapulaga | 263 | 280 | 223 | - |
| Mengkudu | 9 421 | 1 365 | 35 617 | - |
| Mehkota Dewa | 1 085 | 1 085 | 1 082 | 945 |
| Kejibeling | 564 | 351 | 8 058 | 9 284 |
| Sambiloto | 5 | 36 | 175 | 1 508 |
| Lidah Buaya | 25 | - | 238 | - |

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Gowa/Agriculture department of Gowa Regency

Tabel
Table 5.2.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

| Kecamatan Subdistrict | Anggrek/ <i>Orchid</i> | | Krisan/ <i>Chrysantemum</i> | |
|--------------------------|------------------------|-----------|-----------------------------|---------------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Bontonompo | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | 195 | 20 | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | 50 | 35 | - | - |
| 9. Pattalassang | - | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - | - |
| 11. Manuju | 3 | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | 241 | - | 67 205 | 46 678 |
| 13. Tombolopao | 15 | 20 | 9 500 | 28 924 |
| 14. Parigi | - | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 504 | 75 | 76 705 | 75 602 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

| Kecamatan Subdistrict | Mawar/Rose | | Sedap Malam/Tuberose | |
|--------------------------|------------|------------|----------------------|-----------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Bontonompo | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | 32 | 6 | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | 78 | 135 | - | - |
| 9. Pattalassang | - | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - | - |
| 11. Manuju | 2 | - | 1 | - |
| 12. Tinggimoncong | 125 | 250 | - | - |
| 13. Tombolopao | 20 | 82 | 30 | 10 |
| 14. Parigi | - | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 257 | 473 | 31 | 10 |

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Gowa/*Agriculture department of Gowa Regency*

Tabel
Table 5.2.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (tangkai), 2018 and 2019**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant (stalks), 2018 and 2019*

| Kecamatan Subdistrict | Anggrek/ <i>Orchid</i> | | Krisan/ <i>Chrysantemum</i> | |
|--------------------------|------------------------|------------|-----------------------------|------------------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Bontonompo | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | 975 | 100 | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | 330 | 240 | - | - |
| 9. Pattalassang | - | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - | - |
| 11. Manuju | 8 | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | 2 815 | - | 13 066 100 | 6 555 050 |
| 13. Tombolopao | 15 | 29 | 5 279 800 | 2 807 400 |
| 14. Parigi | - | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 4 143 | 369 | 18 345 900 | 9 362 450 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

| Kecamatan Subdistrict | Mawar/Rose | | Sedap Malam/Tuberose | |
|--------------------------|--------------|----------|----------------------|-----------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Bontonompo | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | 790 | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | 1 632 | - | - | - |
| 9. Pattalassang | - | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - | - |
| 11. Manuju | 15 | - | 19 | - |
| 12. Tinggimoncong | 3 640 | - | - | - |
| 13. Tombolopao | 102 | - | 30 | 10 |
| 14. Parigi | - | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 6 179 | - | 49 | 10 |

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2016–2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2016–2019**

| Jenis Tanaman Kind of Plants | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 ¹ |
|---------------------------------|--------|---------|---------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Anggrek | 946 | 1 041 | 1 041 | 160 |
| Anthurium Bunga | 39 | 11 | 11 | - |
| Anyelir | 75 | 30 | 30 | 10 |
| Gerbera (Herbras) | 85 | 48 | 48 | 14 |
| Gladiol | - | 35 | 35 | 25 |
| Heliconia (Pisang-Pisangan) | 95 | 219 | 219 | 167 |
| Krisan | 22 983 | 389 944 | 389 944 | 75 062 |
| Mawar | 473 | 670 | 670 | 535 |
| Sedap Malam | 7 | 46 | 46 | 10 |
| Dracaena | - | - | - | - |
| Melati | 7 | 58 | 58 | - |
| Palem ² | - | - | - | - |
| Aglaonema | 340 | 115 | 115 | 6 |
| Adenium (Kamboja Jepang) | 1 675 | 660 | 660 | 35 |
| Euphorbia | 80 | 30 | 30 | - |
| Phylodendron | - | - | - | - |
| Pakis | 5 | - | - | - |
| Monstera | - | - | - | - |
| Ixora (Soka) | 30 | 85 | 85 | 15 |
| Cordyline | - | - | - | - |
| Diffenbachia | - | - | - | - |
| Sansevieria (Pedang-Pedangan) | - | 820 | 820 | - |
| Anthurium Daun | - | 500 | 500 | - |
| Caladium | 10 | - | - | - |

Catatan/Note: ¹Angka sementara/Provisional numbers

²Luas panen Palem tidak tersedia/Numbr of palm harvest area is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Gowa/Agriculture department of Gowa Regency

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019**
Table **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019**

| Jenis Tanaman Kind of Plants | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 ¹ |
|--|-----------|---------------|---------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Anggrek | 2 836,00 | 7 577,00 | 7 577,00 | 764,00 |
| Anthurium Bunga | 42,00 | 13,00 | 13,00 | - |
| Anyelir | 89,00 | 30,00 | 30,00 | 10,00 |
| Gerbera (Herbras) | 85,00 | 48,00 | 48,00 | 14,00 |
| Gladiol | - | 35,00 | 35,00 | 25,00 |
| Heliconia (Pisang-Pisangan) | 170,00 | 234,00 | 234,00 | 167,00 |
| Krisan | 43 210,00 | 19 465 700,00 | 19 465 700,00 | 9 362 450,00 |
| Mawar | 5 740,00 | 6 179,00 | 6 179,00 | 7 143,00 |
| Sedap Malam | 108,00 | 64,00 | 64,00 | 10,00 |
| Dracaena ⁴ | - | - | - | - |
| Melati ² | 108,00 | 94,00 | 94,00 | - |
| Palem ⁴ | 2 910,00 | 2 055,00 | 2 055,00 | 926,00 |
| Aglaonema ⁴ | 785,00 | 155,00 | 155,00 | 120,00 |
| Adenium (Kamboja Jepang) | 14 575,00 | 727,00 | 727,00 | 700,00 |
| Euphorbia ⁴ | 152,00 | 39,00 | 39,00 | - |
| Phylodendron ⁴ | - | - | - | - |
| Pakis ⁴ | 5,00 | - | - | - |
| Monstera | - | - | - | - |
| Ixora (Soka) ⁴ | 260,00 | 810,00 | 810,00 | 680,00 |
| Cordyline ⁴ | - | - | - | - |
| Diffenbachia ⁴ | - | - | - | - |
| Sansevieria (Pedang-Pedangan) ³ | - | 820,00 | 820,00 | - |
| Anthurium Daun ⁴ | - | 500,00 | 500,00 | - |
| Caladium ⁴ | 10,00 | - | - | - |

Catatan/Note: ¹Angka sementara/Provisional numbers

²satuan dalam kg/unit in kg

³satuan dalam rumpun/unit in clump

⁴satuan dalam pohon/unit in tree

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Gowa/Agriculture department of Gowa Regency

Tabel
Table 5.2.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (ton), 2018 and 2019**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton),
2018 and 2019*

| Kecamatan Subdistrict | Mangga/Mango | | Durian/Durian | |
|--------------------------|----------------|----------------|---------------|---------------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Bontonompo | 303 | 330 | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | 722 | 732 | - | - |
| 3. Bajeng | 2 198 | 2 208 | - | - |
| 4. Bajeng Barat | 7 219 | 14 332 | - | - |
| 5. Pallangga | 10 278 | 25 694 | - | 152 |
| 6. Barombong | 6 360 | 175 | 37 | - |
| 7. Sombaopu | 1 682 | 7 548 | 78 | 122 |
| 8. Bontomarannu | 1 671 | 2 405 | 580 | 580 |
| 9. Pattalassang | 6 929 | 5 129 | - | - |
| 10. Parangloe | 12 375 | 6 900 | 6 297 | 3 760 |
| 11. Manuju | 208 | 9 | 35 | 4 |
| 12. Tinggimoncong | 7 156 | 7 156 | 578 | 578 |
| 13. Tombolopao | 61 348 | 61 351 | 1 662 | 1 662 |
| 14. Parigi | 1 100 | 1 801 | 120 | 104 |
| 15. Bungaya | 4 028 | 1 580 | 215 | 90 |
| 16. Bontolempangan | 2 657 | 21 450 | 2 952 | 9 365 |
| 17. Tompobulu | 7 370 | 7 390 | 85 | 85 |
| 18. Biringbulu | 420 | 420 | - | - |
| Kabupaten Gowa | 134 024 | 166 610 | 12 639 | 16 502 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

| Kecamatan Subdistrict | Jeruk/Orange | | Pisang/Banana | |
|--------------------------|--------------|---------------|----------------|---------------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Bontonompo | - | 240 | 46 | 25 |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | 6 719 | 3 512 |
| 3. Bajeng | 5 | 13 | 1 254 | 505 |
| 4. Bajeng Barat | 300 | 1 389 | 2 912 | 2 265 |
| 5. Pallangga | - | 10 490 | 16 372 | 6 909 |
| 6. Barombong | 59 | - | 1 369 | 7 640 |
| 7. Sombaopu | 1 003 | 917 | 10 635 | 22 680 |
| 8. Bontomarannu | 120 | 252 | 1 597 | 599 |
| 9. Pattalassang | - | 1 201 | 6 688 | 1 432 |
| 10. Parangloe | 30 | 180 | 3 305 | 2 040 |
| 11. Manuju | - | 7 | 859 | 180 |
| 12. Tinggimoncong | 43 | 66 | 7 945 | 3 663 |
| 13. Tombolopao | 7 099 | 7 763 | 8 281 | 5 880 |
| 14. Parigi | 24 | 105 | 389 | 492 |
| 15. Bungaya | 268 | 290 | 56 000 | 3 054 |
| 16. Bontolempangan | - | 55 531 | 30 189 | 11 294 |
| 17. Tompobulu | - | - | 1 245 | 932 |
| 18. Biringbulu | - | - | 25 575 | 11 304 |
| Kabupaten Gowa | 8 951 | 78 444 | 181 380 | 84 406 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Pepaya/Papaya | | Salak/Salacca | |
|---------------------------------|---------------|---------------|---------------|------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| 1. Bontonompo | 55 | 56 | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | 365 | 367 | - | - |
| 3. Bajeng | 434 | 430 | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | 257 | - | - |
| 5. Pallangga | 975 | 1 139 | - | - |
| 6. Barombong | 530 | 184 | - | - |
| 7. Sombaopu | 744 | 3 904 | - | - |
| 8. Bontomarannu | 114 | 119 | - | - |
| 9. Pattalassang | 3 607 | 3 541 | - | - |
| 10. Parangloe | 307 | 635 | - | - |
| 11. Manuju | 83 | 75 | - | - |
| 12. Tinggimoncong | 834 | 834 | - | - |
| 13. Tombolopao | 6 238 | 6 240 | - | - |
| 14. Parigi | - | 15 | - | - |
| 15. Bungaya | 160 | 501 | - | - |
| 16. Bontolempangan | 725 | 2 866 | - | - |
| 17. Tompobulu | 211 | 215 | - | - |
| 18. Biringbulu | 2 379 | 1 854 | - | - |
| Kabupaten Gowa | 17 761 | 23 232 | - | - |

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.2.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
Table 5.2.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019**

| Jenis Tanaman Kind of Plants | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|---------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Alpukat | 947,30 | 744,60 | 666,50 | 96,60 |
| Belimbing | 178,40 | 125,20 | 69,80 | 146,70 |
| Duku/Langsat | 2 273,30 | 3 474,30 | 4 225,30 | 3 917,70 |
| Durian | 1 845,30 | 1 251,50 | 1 264,50 | 1 644,20 |
| Jambu Biji | 687,80 | 598,80 | 1 216,40 | 1 285,90 |
| Jambu Air | 141,10 | 87,60 | 92,80 | 92,20 |
| Jeruk Siam | 238,20 | 905,20 | 895,10 | 829,80 |
| Jeruk Besar | 1 957,70 | 1 709,80 | 1 879,50 | 7 014,60 |
| Mangga | 7 780,70 | 5 859,50 | 1 302,40 | 16 661,00 |
| Manggis | 5,40 | 7,50 | 7,50 | - |
| Nangka | 2 725,00 | 2 132,40 | 2 696,20 | 3 456,10 |
| Nenas | 386,80 | 269,90 | 237,00 | 269,30 |
| Pepaya | 1 393,70 | 925,50 | 1 776,10 | 2 323,10 |
| Pisang | 15 568,30 | 17 543,60 | 18 139,10 | 8 440,60 |
| Rambutan | 10 268,50 | 14 503,20 | 13 562,90 | 5 730,70 |
| Salak | 39,80 | 12,20 | 36,20 | 35,70 |
| Sawo | 0,90 | - | 3,20 | - |
| Markisa | 2 980,80 | 1 396,20 | 1 170,40 | 110,70 |
| Sirsak | 269,80 | 99,80 | 264,40 | 219,40 |
| Sukun | 1 459,10 | 1 228,70 | 1 590,10 | 1 887,60 |
| Petai | 241,10 | 81,90 | 178,40 | 128,70 |

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Gowa/Agriculture departement of Gowa Regency

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019

| Kecamatan Subdistrict | Kelapa Sawit/Oil Palm | | Kelapa/Coconut | |
|--------------------------|-----------------------|------|-----------------|-----------------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Bontonompo | - | - | 195,01 | 179,00 |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | 40,00 | 96,00 |
| 3. Bajeng | - | - | - | 11,80 |
| 4. Bajeng Barat | - | - | 3,24 | 4,00 |
| 5. Pallangga | - | - | 43,00 | 39,75 |
| 6. Barombong | - | - | 224,73 | 32,51 |
| 7. Sombaopu | - | - | 8,93 | 5,50 |
| 8. Bontomarannu | - | - | 273,96 | 100,50 |
| 9. Pattalassang | - | - | 3,79 | 3,50 |
| 10. Parangloe | - | - | 500,60 | 414,00 |
| 11. Manuju | - | - | 37,21 | 34,00 |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - | 2,00 |
| 13. Tombolopao | - | - | - | 5,00 |
| 14. Parigi | - | - | 20,47 | 19,00 |
| 15. Bungaya | - | - | 43,00 | 39,50 |
| 16. Bontolempangan | - | - | 163,84 | 146,00 |
| 17. Tompobulu | - | - | 28,83 | 25,00 |
| 18. Biringbulu | - | - | 3,39 | 151,00 |
| Kabupaten Gowa | - | - | 1 590,00 | 1 308,06 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

| Kecamatan Subdistrict | Karet/Rubber | | Kopi/Coffee | |
|--------------------------|--------------|--------------|-----------------|-----------------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Bontonompo | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - | - |
| 9. Pattallassang | - | - | 0,20 | 0,20 |
| 10. Parangloe | - | - | 570,72 | 570,72 |
| 11. Manuju | 3,00 | 3,00 | 22,52 | 22,52 |
| 12. Tinggimoncong | - | - | 834,01 | 834,01 |
| 13. Tombolopao | - | - | 615,48 | 615,48 |
| 14. Parigi | - | - | 1 039,34 | 1 039,34 |
| 15. Bungaya | - | - | 94,75 | 94,75 |
| 16. Bontolempangan | 15,00 | 15,00 | 531,33 | 531,33 |
| 17. Tompobulu | - | - | 1 207,12 | 1 207,12 |
| 18. Biringbulu | 52,00 | 52,00 | 15,53 | 15,53 |
| Kabupaten Gowa | 70,00 | 70,00 | 4 931,00 | 4 931,00 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

| Kecamatan Subdistrict | Kakao/Cocoa | | Tebu/Sugar cane | |
|--------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| 1. Bontonompo | 26,30 | 26,00 | 70,00 | 70,00 |
| 2. Bontonompo Selatan | 14,00 | 14,00 | - | - |
| 3. Bajeng | - | 2,00 | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | 70,00 | 70,00 |
| 6. Barombong | - | - | - | - |
| 7. Sombaopu | 1,50 | 1,00 | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | 300,43 | 300,43 |
| 9. Pattalassang | 0,50 | 0,75 | - | - |
| 10. Parangloe | 85,00 | 85,00 | - | - |
| 11. Manuju | 162,85 | 162,00 | 30,00 | 30,00 |
| 12. Tinggimoncong | 127,00 | 127,00 | - | - |
| 13. Tombolopao | 122,00 | 122,00 | - | - |
| 14. Parigi | 597,00 | 485,00 | - | - |
| 15. Bungaya | 2101,15 | 2 069,00 | - | - |
| 16. Bontolempangan | 178,00 | 178,00 | - | - |
| 17. Tompobulu | 153,70 | 153,00 | - | - |
| 18. Biringbulu | 16,00 | 376,00 | - | - |
| Kabupaten Gowa | 3 585,00 | 3 800,75 | 470,43 | 470,43 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

| Kecamatan Subdistrict | Teh/Tea | | Tembakau/Tobacco | |
|--------------------------|---------|------|------------------|------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| 1. Bontonompo | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - | - |
| 9. Pattalassang | - | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - | - |
| 13. Tombolopao | - | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | - | - | - | - |

Catatan/Note: Data tanaman teh dan tembakau tidak tersedia/tea and tobacco numbers are not available

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Gowa/Farm and Plantation Department of Gowa Regency

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019

| Kecamatan Subdistrict | Kelapa Sawit/Oil Palm | | Kelapa/Coconut | |
|--------------------------|-----------------------|------|----------------|------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Bontonompo | - | - | 236,58 | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | 51,00 | - |
| 3. Bajeng | - | - | 4,50 | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | 3,00 | - |
| 5. Pallangga | - | - | 54,00 | - |
| 6. Barombong | - | - | 60,00 | - |
| 7. Sombaopu | - | - | 3,47 | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | 74,50 | - |
| 9. Pattalassang | - | - | 3,00 | - |
| 10. Parangloe | - | - | 69,66 | - |
| 11. Manuju | - | - | 25,00 | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - | - |
| 13. Tombolopao | - | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | 13,50 | - |
| 15. Bungaya | - | - | 7,50 | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | 15,25 | - |
| 17. Tompobulu | - | - | 20,00 | - |
| 18. Biringbulu | - | - | 3,00 | - |
| Kabupaten Gowa | - | - | 643,96 | - |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

| Kecamatan Subdistrict | Karet/Rubber | | Kopi/Coffee | |
|--------------------------|--------------|------|-----------------|------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Bontonompo | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - | - |
| 9. Pattallassang | - | - | 0,08 | - |
| 10. Parangloe | - | - | 155,58 | - |
| 11. Manuju | - | - | 10,09 | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | 520,35 | - |
| 13. Tombolopao | - | - | 292,50 | - |
| 14. Parigi | - | - | 570,32 | - |
| 15. Bungaya | - | - | 72,22 | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | 235,65 | - |
| 17. Tompobulu | - | - | 687,21 | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | - | - | 2 544,00 | - |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

| Kecamatan <i>Subdistrict</i> | Kakao/ <i>Cocoa</i> | | Tebu/ <i>Sugar cane</i> | |
|---------------------------------|---------------------|------|-------------------------|------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| 1. Bontonompo | 12 | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | 4 | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - | - |
| 7. Sombaopu | 0,7 | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - | - |
| 9. Pattalassang | 0,5 | - | - | - |
| 10. Parangloe | 19,7 | - | - | - |
| 11. Manuju | 65,5 | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | 38,8 | - | - | - |
| 13. Tombolopao | 72,5 | - | - | - |
| 14. Parigi | 266,5 | - | - | - |
| 15. Bungaya | 850 | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | 110 | - | - | - |
| 17. Tompobulu | 38,8 | - | - | - |
| 18. Biringbulu | 6 | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 1 485,00 | - | - | - |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

| Kecamatan Subdistrict | Teh/Tea | | Tembakau/Tobacco | |
|--------------------------|---------|------|------------------|------|
| | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| (1) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| 1. Bontonompo | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - | - |
| 9. Pattalassang | - | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - | - |
| 13. Tombolopao | - | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | - | - | - | - |

Catatan/Note: Data tanaman teh dan tembakau tidak tersedia/tea and tobacco numbers are not available

Data tanaman perkebunan 2019 tidak tersedia/data on year 2019 are not available

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Gowa/Farm and Plantation Department of Gowa Regency

06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI
MINING AND ENERGY



B A B 6
C h a p t e r S i x

<https://gowakab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak

TECHNICAL NOTES

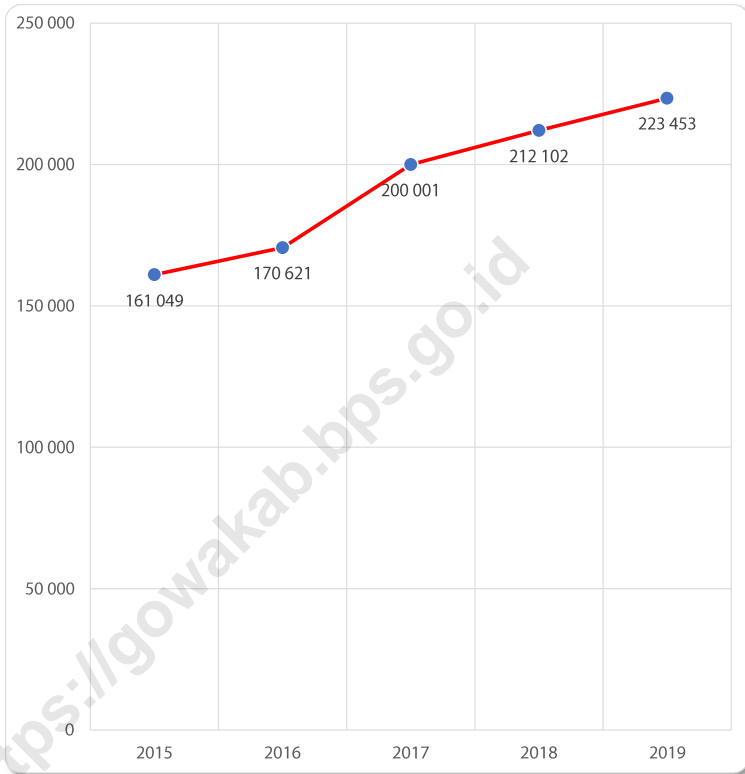
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments.*

- lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
- In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://gowakab.bps.go.id>

Gambar
Figures 6.1

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019

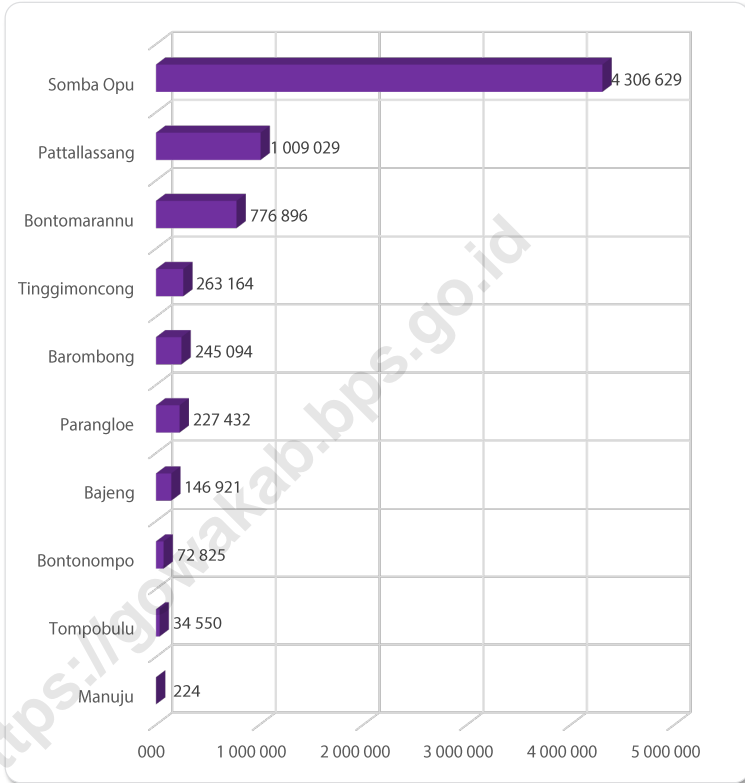


Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Gowa/State Owned Electricity Company of Gowa Regency

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019

Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019



Sumber/Source: Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Gowa/Water Region Corporation of Gowa Regency

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019

| Kecamatan Subdistrict | Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW) | Produksi Listrik Electricity Production (KWh) | Listrik Terjual Electricity Sold (KWh) | Dipakai Sendiri Own Used (KWh) | Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh) |
|--------------------------|--|---|--|--|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Bontonompo | - | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - | - | - |
| 9. Pattallassang | - | - | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - | - | - |
| 13. Tombolopao | - | - | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 288 606.11 | 417 082 911 | 448 234 021 | 822 426 | 55 150 634 |

Catatan/Note: Data per kecamatan belum tersedia/Data per subdistrict is not yet available

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Gowa/State Owned Electricity Company of Gowa Regency

Tabel
Table 6.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019

| Kecamatan Subdistrict | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Bontonompo | - | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | - | - |
| 6. Barombong | - | - | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | - | - | - |
| 8. Bontomarannu | - | - | - | - | - |
| 9. Pattalassang | - | - | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - | - | - |
| 13. Tombolopao | - | - | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 161 049 | 170 621 | 200 001 | 212 102 | 223 453 |

Catatan/Note: Data per kecamatan belum tersedia/Data per subdistrict is not yet available

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Gowa/State Owned Electricity Company of Gowa Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019

| Kecamatan Subdistrict | Pelanggan Number of Customers | Air Disalurkan Distributed Water (m ³) | Nilai Value (Rp) |
|--------------------------|----------------------------------|--|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Bontonompo | 666 | 72 825 | 306 120 300 |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - |
| 3. Bajeng | 1 071 | 146 921 | 570 257 650 |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - |
| 6. Barombong | 2 074 | 245 094 | 1 122 157 900 |
| 7. Sombaopu | 26 769 | 4 306 629 | 20 464 127 700 |
| 8. Bontomarannu | 3 745 | 776 896 | 3 476 184 850 |
| 9. Pattalassang | 6 162 | 1 009 029 | 4 393 634 400 |
| 10. Parangloe | 927 | 227 432 | 943 136 800 |
| 11. Manuju | 143 | 224 | 994 400 |
| 12. Tinggimoncong | 1 178 | 263 164 | 481 762 600 |
| 13. Tombolopao | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - |
| 17. Tompobulu | 403 | 34 550 | 125 907 400 |
| 18. Biringbulu | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 43 138 | 7 082 764 | 31 884 284 000 |

Sumber/Source: Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Gowa/Water Region Corporation of Gowa Regency



**PARIWISATA
TOURISM**



B A B 7
Chapter Seven

<https://gowakab.pns.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

TECHNICAL NOTES

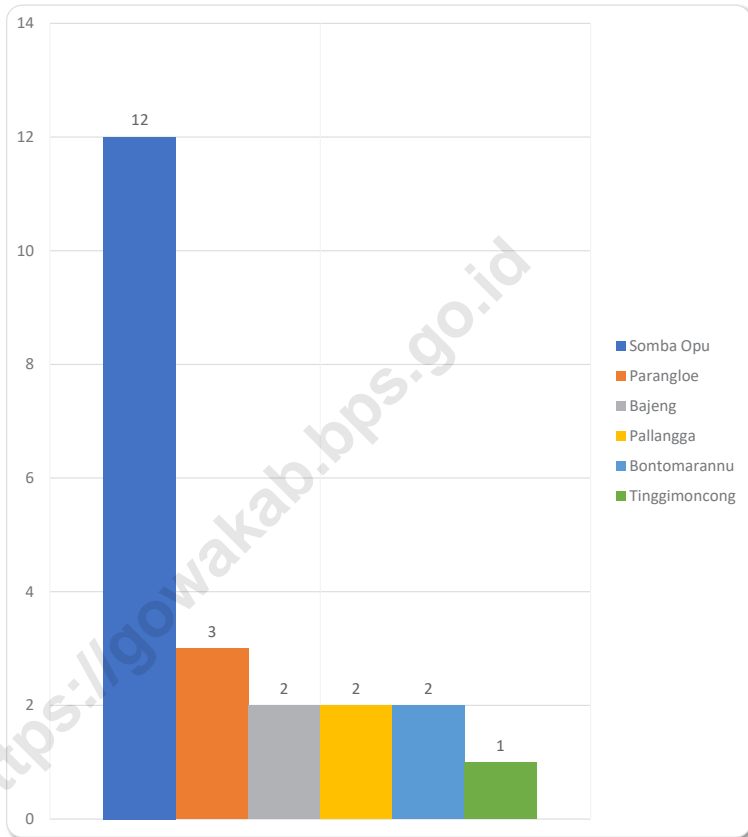
1. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
3. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
4. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

5. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
5. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
6. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://gowakab.bps.go.id>

<https://gowakab.bps.go.id>

Gambar 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran¹ per Kecamatan, 2019
Figures 7.1 Number of Restaurants¹ per subdistricts, 2019



Catatan/Note: ¹Rumah makan/restoran tersebut hanya yang tercatat izinnya/Restaurants here refer to restaurants that registered legally

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Office of Investment and Integrated Services

Gambar 7.2 Jumlah Rumah Makan/Restoran¹, 2018-2019
Figures **Number of Restaurants¹, 2018-2019**



Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Office of Investment and integrated Services

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran¹ Menurut Kecamatan,
2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019

| Kecamatan Subdistrict | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|--------------------------|----------|----------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Bontonompo | - | - | - | - |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | 1 | - |
| 3. Bajeng | - | - | 1 | 2 |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | 1 | 2 |
| 6. Barombong | - | - | - | - |
| 7. Sombaopu | - | - | 7 | 12 |
| 8. Bontomarannu | - | - | 2 | 2 |
| 9. Pattalassang | - | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - | 3 |
| 11. Manuju | - | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | - | - | - | 1 |
| 13. Tombolopao | - | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | - | - | 12 | 22 |

Catatan/Note: Data tahun 2016-2017 belum tersedia/Data years of 2016-2017 is not yet available

¹Rumah makan/restoran tersebut hanya yang tercatat izinnya/Restaurants here refer to restaurants that registered legally

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Office of Investment and Integrated Services

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



B A B 8
Chapter Eight

<https://gowakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

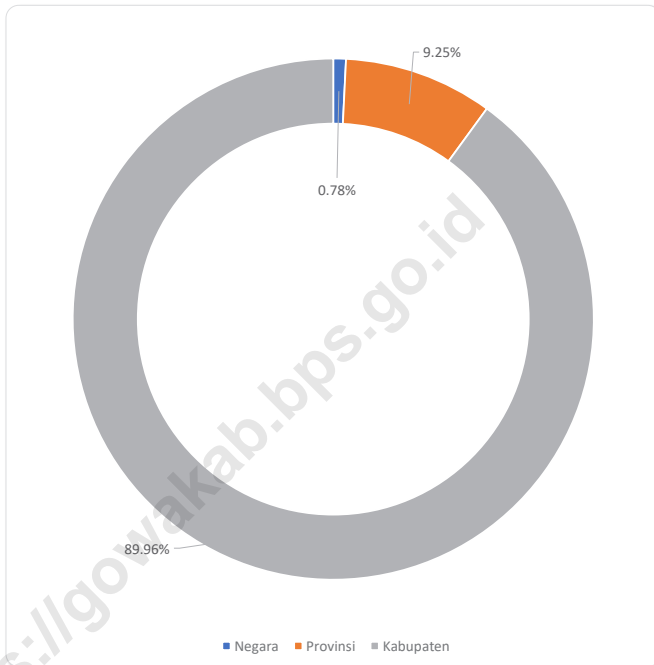
TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 6. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
5. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 6. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

<https://gowakab.bps.go.id>

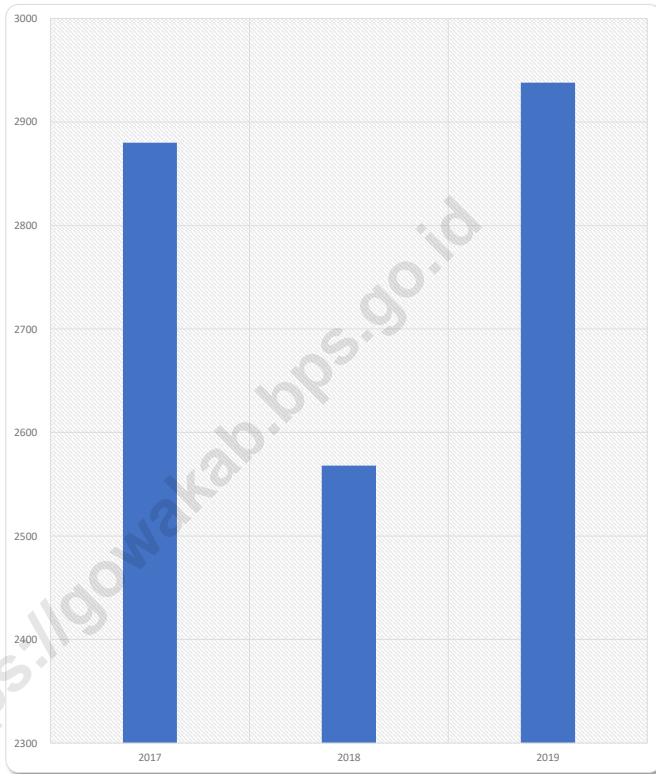
Gambar 8.1 **Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Gowa (km), 2019**
Figures **Percentage Length of Roads by Level of Government Authority in Gowa Regency (km), 2019**



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa/Public Work Service of Gowa Regency

Gambar
Figures 8.2

Panjang Jalan di Kabupaten Gowa, 2017-2019
Length of Road in Gowa Regency, 2017-2019



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa/Public Work Service of Gowa Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Gowa (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Gowa Regency (km), 2017–2019

| Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority | 2017 | 2018 | 2019 |
|--|--------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Negara/State | - | 23 | 23 |
| Provinsi/Province | 237 | 272 | 272 |
| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | 2 644 | 2 274 | 2 644 |
| Jumlah/Total | 2 880 | 2 568 | 2 938 |

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Selatan/*Public Work Service of Sulawesi Selatan*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Gowa (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Gowa Regency (km), 2017–2019

| Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface | 2017 | 2018 | 2019 |
|---|--------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aspal/Paved | - | - | - |
| Kerikil/Gravel | - | - | - |
| Tanah/Soil | - | - | - |
| Lainnya/Others | - | - | - |
| Jumlah/Total | 2 880 | 2 568 | 2 938 |

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Selatan/Public Work Service of Sulawesi Selatan

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Gowa (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Condition of Roads in Gowa Regency (km), 2017–2019

| Kondisi Jalan Condition of Roads | 2017 | 2018 | 2019 |
|-------------------------------------|--------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Baik/Good | - | - | - |
| Sedang/Moderate | - | - | - |
| Rusak/Damage | - | - | - |
| Rusak Berat/Severely Damage | - | - | - |
| Jumlah/Total | 2 880 | 2 568 | 2 938 |

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Selatan/Public Work Service of Sulawesi Selatan

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Gowa Regency, 2016–2019

| Kecamatan Subdistrict | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|--------------------------|----------|----------|----------|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Bontonompo | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2. Bontonompo Selatan | - | - | - | - |
| 3. Bajeng | - | - | - | - |
| 4. Bajeng Barat | - | - | - | - |
| 5. Pallangga | - | - | - | 1 |
| 6. Barombong | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7. Sombaopu | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 8. Bontomarannu | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9. Pattalassang | - | - | - | - |
| 10. Parangloe | - | - | - | - |
| 11. Manuju | - | - | - | - |
| 12. Tinggimoncong | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13. Tombolopao | - | - | - | - |
| 14. Parigi | - | - | - | - |
| 15. Bungaya | - | - | - | - |
| 16. Bontolempangan | - | - | - | - |
| 17. Tompobulu | - | - | - | - |
| 18. Biringbulu | - | - | - | - |
| Kabupaten Gowa | 6 | 6 | 6 | 7 |

Sumber/Source: Kantor PT Pos Indonesia dan Giro Kabupaten Gowa/State Enterprise of Indonesia Post Company in Gowa Regency

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES



B A B 9
Chapter Nine

<https://gowakabpp.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

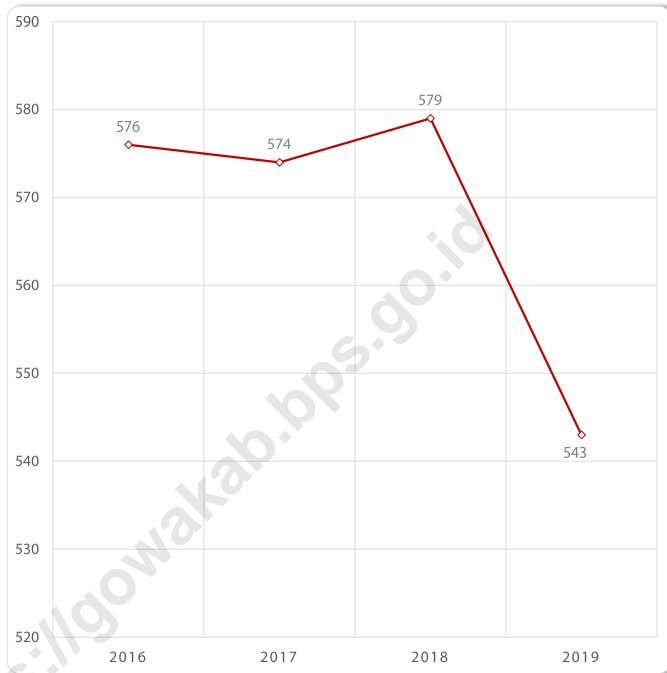
1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishment with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

<https://gowakab.bps.go.id>

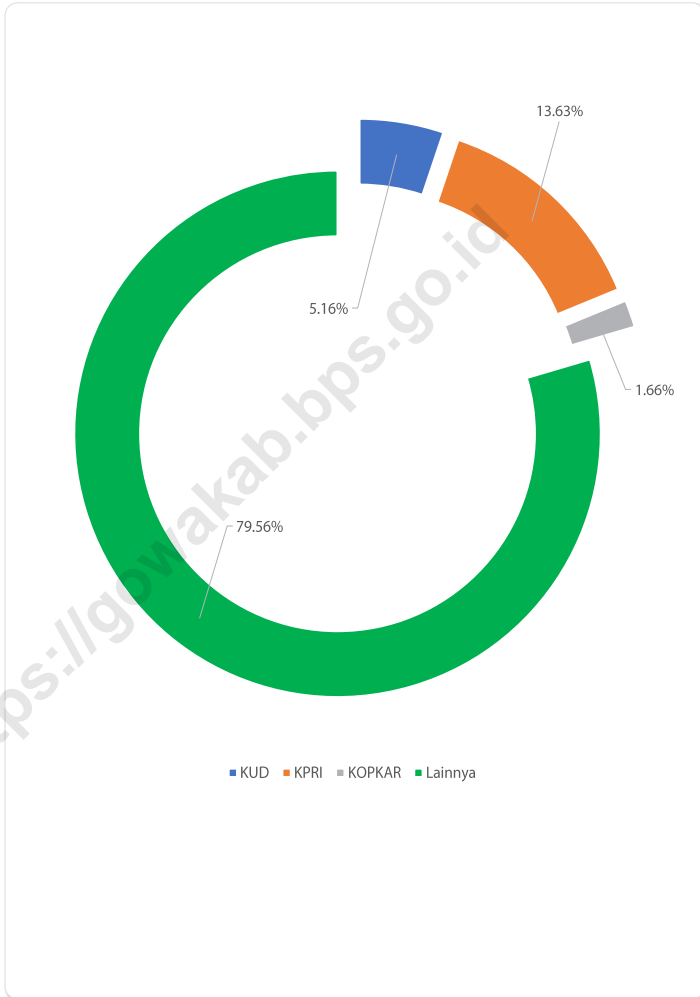
Gambar 9.1 Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Gowa, 2016–2019
Figures **9.1** **Number of Active Cooperative in Gowa Regency, 2016–2019**



Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gowa/Cooperative, Small and Medium Enterprise Services of Gowa Regency

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Gowa, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Gowa Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gowa/Cooperative, Small and Medium Enterprise Services of Gowa Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Gowa Regency, 2016–2019

| Kecamatan Subdistrict | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|--------------------------|------------|------------|------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Bontonompo | 39 | 36 | 38 | 34 |
| 2. Bontonompo Selatan | 17 | 13 | 14 | 12 |
| 3. Bajeng | 52 | 55 | 52 | 53 |
| 4. Bajeng Barat | 9 | 8 | 8 | 6 |
| 5. Pallangga | 77 | 81 | 79 | 81 |
| 6. Barombong | 17 | 15 | 17 | 18 |
| 7. Sombaopu | 187 | 192 | 191 | 175 |
| 8. Bontomarannu | 30 | 32 | 30 | 28 |
| 9. Pattallassang | 11 | 9 | 10 | 11 |
| 10. Parangloe | 17 | 18 | 20 | 18 |
| 11. Manuju | 10 | 11 | 11 | 11 |
| 12. Tinggimoncong | 25 | 24 | 24 | 22 |
| 13. Tombolopao | 18 | 17 | 17 | 13 |
| 14. Parigi | 6 | 7 | 7 | 7 |
| 15. Bungaya | 8 | 9 | 10 | 10 |
| 16. Bontolempangan | 8 | 9 | 9 | 8 |
| 17. Tompobulu | 27 | 25 | 27 | 24 |
| 18. Biringbulu | 18 | 13 | 15 | 12 |
| Kabupaten Gowa | 576 | 574 | 579 | 543 |

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gowa/Cooperative, Small and Medium Enterprise Services of Gowa Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Gowa Regency, 2019

| Kecamatan Subdistrict | Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative | | | | | Jumlah Total |
|--------------------------|-------------------------------------|-----------|----------|----------|------------------|-----------------|
| | KUD | KPRI | KOPKAR | KOPPAS* | Lainnya Other | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bontonompo | 2 | 4 | - | - | 28 | 34 |
| 2. Bontonompo Selatan | 3 | - | - | - | 9 | 12 |
| 3. Bajeng | 4 | 7 | - | - | 42 | 53 |
| 4. Bajeng Barat | 1 | 2 | - | - | 3 | 6 |
| 5. Pallangga | 2 | 6 | 1 | - | 72 | 81 |
| 6. Barombong | 2 | 1 | - | - | 15 | 18 |
| 7. Sombaopu | 1 | 33 | 5 | - | 136 | 175 |
| 8. Bontomarannu | 1 | 4 | 1 | - | 22 | 28 |
| 9. Pattalassang | 1 | 3 | - | - | 7 | 11 |
| 10. Parangloe | 2 | 3 | 2 | - | 11 | 18 |
| 11. Manuju | - | 1 | - | - | 10 | 11 |
| 12. Tinggimoncong | 1 | 3 | - | - | 18 | 22 |
| 13. Tombolopao | 1 | 1 | - | - | 11 | 13 |
| 14. Parigi | 2 | - | - | - | 5 | 7 |
| 15. Bungaya | 1 | 1 | - | - | 8 | 10 |
| 16. Bontolempangan | 1 | 1 | - | - | 6 | 8 |
| 17. Tompobulu | 3 | 3 | - | - | 18 | 24 |
| 18. Biringbulu | - | 1 | - | - | 11 | 12 |
| Kabupaten Gowa | 28 | 74 | 9 | - | 432 | 543 |

Catatan/Note: *data jumlah KOPPAS (Koperasi Pasar) belum tersedia/Data on the number of Market Cooperatives is not yet available
 Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gowa/Cooperative, Small and Medium Enterprise Services of Gowa Regency



PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE



B A B 10
C h a p t e r T e n

<https://gowakab.pes.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

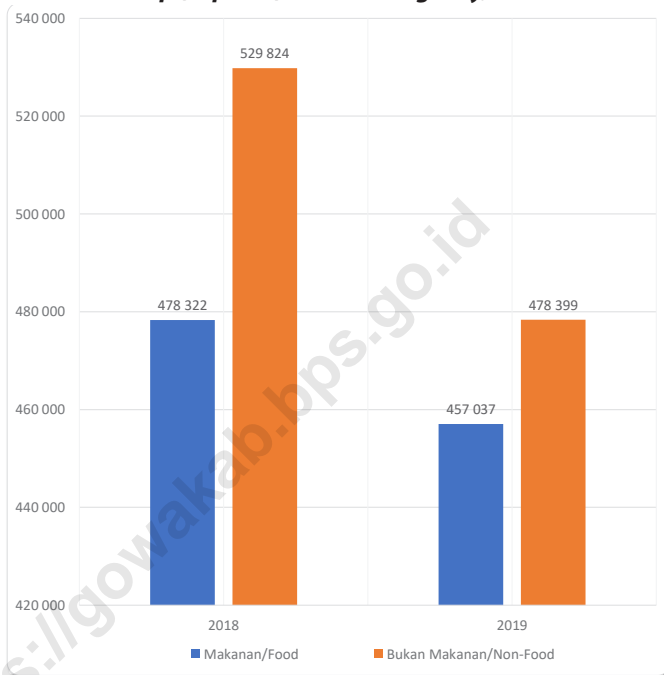
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://gowakab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Gowa, 2018 dan 2019

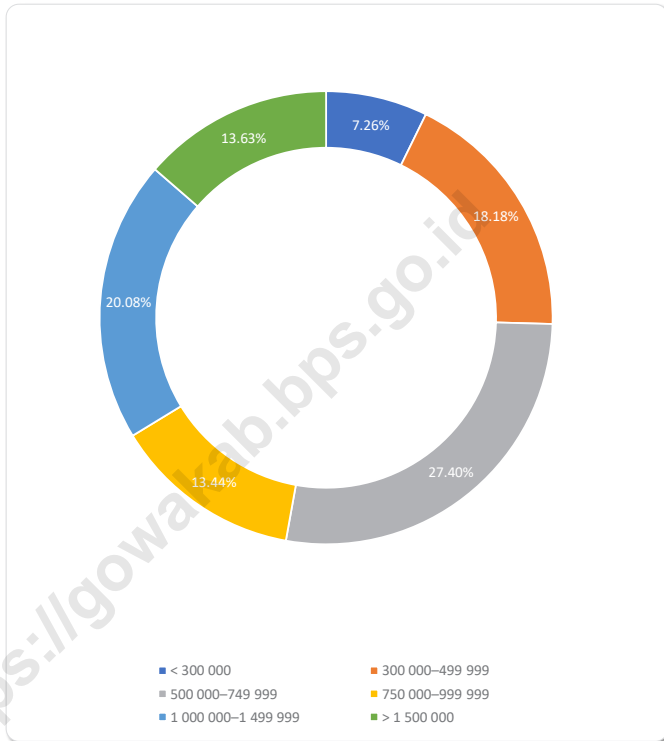
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Gowa Regency, 2018 and 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Gowa, 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Gowa Regency, 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Gowa, 2018
dan 2019**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Gowa Regency, 2018 and 2019*

| Kelompok Komoditas/Commodity Group | 2018 | 2019 |
|---|------------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Makanan/Food | | |
| Padi-padian/Cereals | 65 855 | 58 389 |
| Umbi-umbian/Tubers | 3 606 | 3 707 |
| Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells | 53 422 | 47 453 |
| Daging/Meat | 9 967 | 11 417 |
| Telur dan susu/Eggs and milk | 25 451 | 22 010 |
| Sayur-sayuran/Vegetables | 25 217 | 24 135 |
| Kacang-kacangan/Legumes | 6 667 | 6 365 |
| Buah-buahan/Fruits | 26 188 | 25 635 |
| Minyak dan kelapa/Oil and coconut | 10 616 | 8 697 |
| Bahan minuman/Beverage stuffs | 15 156 | 13 369 |
| Bumbu-bumbuan/Spices | 10 598 | 9 418 |
| Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items | 10 274 | 10 009 |
| Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages | 154 385 | 146 663 |
| Rokok/Cigarettes | 60 920 | 69 769 |
| Jumlah makanan/Total food | 478 322 | 457 037 |
| Bukan makanan/Non-food | | |
| Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities | 256 835 | 250 077 |
| Aneka komoditas dan jasa/Goods and services | 92 769 | 83 981 |
| Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear | 35 429 | 30 778 |
| Komoditas tahan lama/Durable goods | 92 706 | 61 288 |
| Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance | 23 203 | 27 150 |
| Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies | 28 881 | 25 124 |
| Jumlah bukan makanan/Total non-food | 529 824 | 478 399 |
| Jumlah/Total | 1 008 146 | 935 435 |

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Gowa, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Gowa Regency, 2018 and 2019

| Kelompok Komoditas/Commodity Group | 2018 | 2019 |
|---|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Makanan/Food | | |
| Padi-padian/ <i>Cereals</i> | 6,53 | 6,24 |
| Umbi-umbian/ <i>Tubers</i> | 0,36 | 0,40 |
| Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i> | 5,30 | 5,07 |
| Daging/ <i>Meat</i> | 0,99 | 1,22 |
| Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i> | 2,52 | 2,35 |
| Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i> | 2,50 | 2,58 |
| Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i> | 0,66 | 0,68 |
| Buah-buahan/ <i>Fruits</i> | 2,60 | 2,74 |
| Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i> | 1,05 | 0,93 |
| Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i> | 1,50 | 1,43 |
| Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i> | 1,05 | 1,01 |
| Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i> | 1,02 | 1,07 |
| Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i> | 15,31 | 15,68 |
| Rokok/ <i>Cigarettes</i> | 6,04 | 7,46 |
| Jumlah makanan/Total food | 47,45 | 48,86 |
| Bukan makanan/Non-food | | |
| Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i> | 25,48 | 26,73 |
| Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i> | 9,20 | 8,98 |
| Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i> | 3,51 | 3,29 |
| Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i> | 9,20 | 6,55 |
| Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i> | 2,30 | 2,90 |
| Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i> | 2,86 | 2,69 |
| Jumlah bukan makanan/Total non-food | 52,55 | 51,14 |
| Jumlah/Total | 100,00 | 100,00 |

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Gowa, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Gowa Regency, 2018 and 2019

| Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp) | 2018 | 2019 |
|---|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) |
| < 150 000 | 0 | 0 |
| 150 000–199 999 | 1,08 | 0 |
| 200 000–299 999 | 6,75 | 7,26 |
| 300 000–499 999 | 19,16 | 18,18 |
| 500 000–749 999 | 21,85 | 27,40 |
| 750 000–999 999 | 15,83 | 13,44 |
| 1 000 000–1 499 999 | 17,20 | 20,08 |
| > 1 500 000 | 18,13 | 13,63 |
| Jumlah/Total | 100,00 | 100,00 |

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



**PERDAGANGAN
TRADE**



B A B 11
Chapter Eleven

<https://gowakab.bps.go.id>

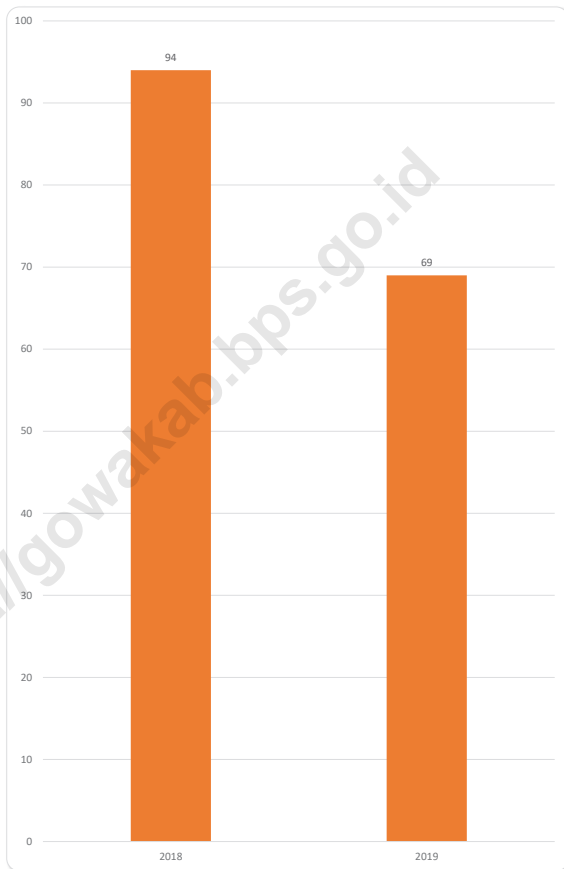
PENJELASAN TEKNIS

1. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan adalah tempat usaha di bangunan tetap yang khusus menjual bahan pangan secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dan dikelola oleh satu penjual.
2. Warung/ Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Pembeli di warung/kedai makanan minuman adalah tidak dikenakan pajak.
3. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik ber dinding maupun tidak. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung

TECHNICAL NOTES

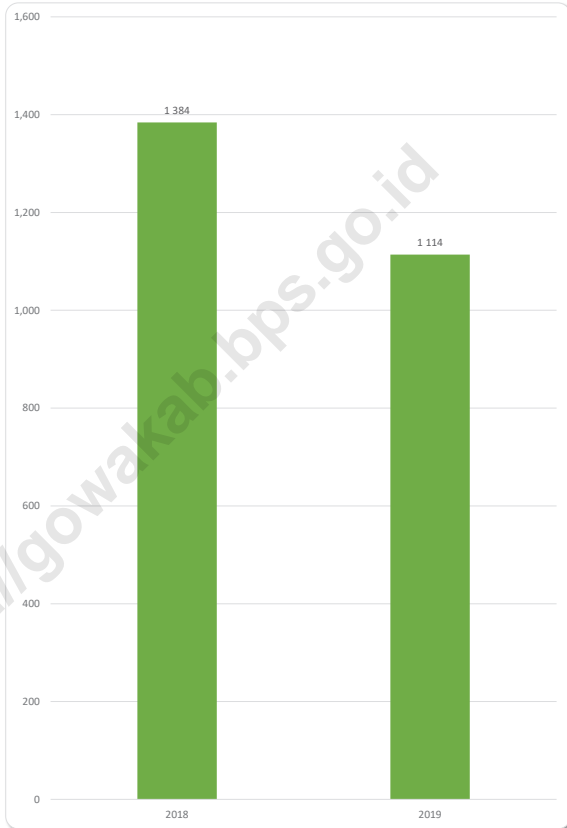
1. *Shop/Grocery Store is a place of business that sell daily use items at retail, does not has selfservice system, and is managed by a single seller. Grocery shop/kios that sell basic food stuffs is a place of business in permanent buildings that specifically sell basic foodstuffs in retail. It, does not have self service system and managed by one seller.*
2. *Food and Beverage Store is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not has a business license. Food and beverage store buyers usually are not taxed.*
3. *Market in the Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not. Market Without Building is a market that not located within the building, including the floating market*

Gambar 11.1 **Jumlah Pasar di Kabupaten Gowa, 2018-2019**
Figures **Number of Markets in Gowa Regency, 2018-2019**



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Gambar 11.2 **Jumlah Warung di Kabupaten Gowa, 2018-2019**
Figures **Number of Taverns in Gowa Regency, 2018-2019**



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Gowa, 2016–2019**
Table 11.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Gowa Regency, 2016–2019**

| Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i> | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|--|-------------|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Pasar/Market | - | - | 94 | 69 |
| Toko/Store | - | - | 7 589 | - |
| Kios/Kiosk | - | - | - | - |
| Warung/Tavern | - | - | 1 384 | 1 114 |
| Jumlah/Total | - | - | - | - |

Catatan/Note: Data 2016-2017 tidak tersedia/*Data 2016-2017 is not available*
 Data jumlah kios tidak tersedia/*Data number of kiosks is not available*
 Data jumlah toko 2019 tidak tersedia/*Data number of stores 2019 is not available*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

12

SISTEM NERACA REGIONAL **SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**



B A B 12 Chapter Twelve

<https://gowakab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

approach” and “expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

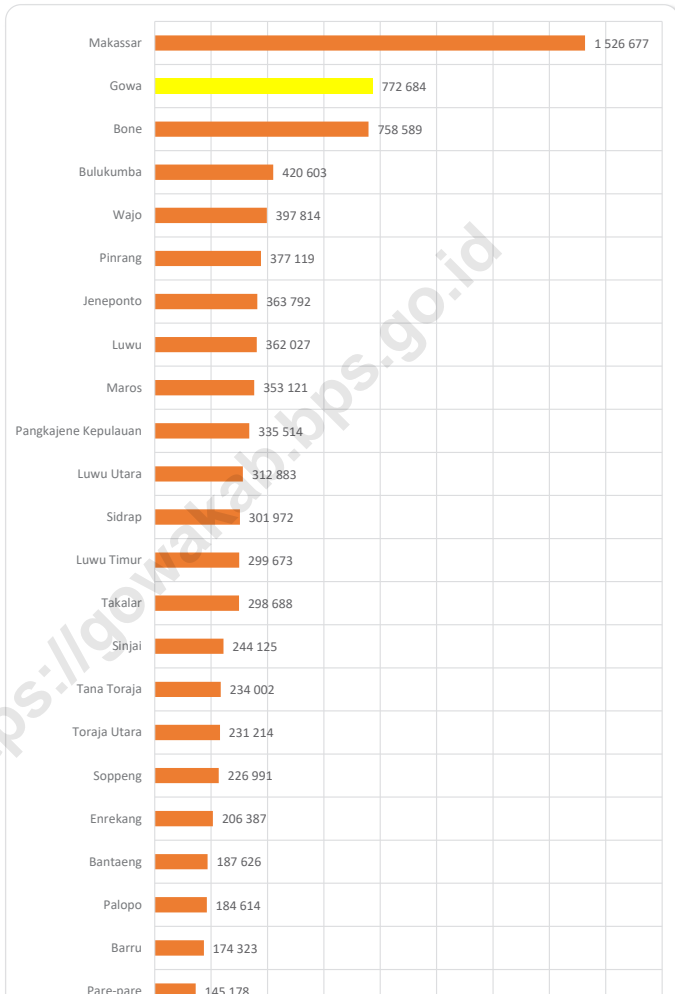
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical*

- penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
- movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<https://gowakab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

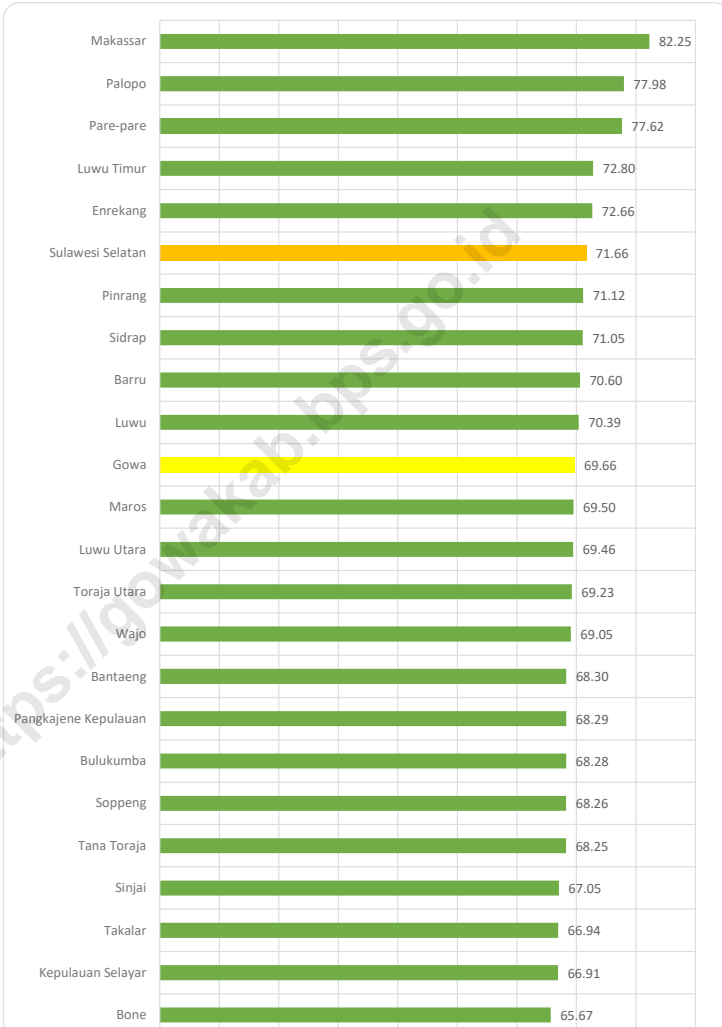
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2019
GRDP at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2019



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa/ Statistics of Gowa Regency

Gambar 8.2
Figures

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa/ Statistics of Gowa Regency

8.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 8.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

| Lapangan Usaha/Industry | | 2015 |
|-------------------------|--|-----------|
| | (1) | (2) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 4 346,94 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 535,55 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 910,81 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 15,52 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 16,55 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 1 407,02 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 1 538,59 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 239,13 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 328,82 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 1 065,20 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 348,78 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 1 160,87 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 15,77 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 810,14 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 572,58 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 247,25 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 192,58 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | - |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i> | - |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 13 752,09 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

| Lapangan Usaha/ <i>Industry</i> | | 2016 |
|---------------------------------|--|-----------|
| | (1) | (3) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 4 796,25 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 660,11 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 1 025,81 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 17,95 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 17,75 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 1 611,44 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 1 806,23 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 258,24 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 365,78 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 1 203,07 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 412,60 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 1 320,04 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 17,54 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 856,20 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 608,39 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 279,73 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 214,00 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | - |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i> | - |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 15 471,11 |

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

| Lapangan Usaha/Industry | | 2017 |
|-------------------------|--|-----------|
| | (1) | (4) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 5 173,38 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 752,07 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 1 154,82 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 22,56 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 19,49 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 1 834,92 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 2 116,44 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 282,19 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 417,35 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 1 351,28 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 440,64 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 1 446,37 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 19,58 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 918,47 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 678,72 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 314,56 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 249,81 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | - |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i> | - |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 17 192,66 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

| Lapangan Usaha/ <i>Industry</i> | | 2018 |
|---------------------------------|--|-----------|
| | (1) | (5) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 5 558,32 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 871,13 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 1 240,12 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 24,98 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 21,60 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 2 148,13 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 2 425,50 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 309,87 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 467,97 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 1 524,25 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 476,99 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 1 580,47 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 22,26 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 995,96 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 763,38 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 352,81 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 288,28 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | - |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i> | - |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 19 071,98 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

| Lapangan Usaha/ <i>Industry</i> | | 2019 |
|---------------------------------|--|-----------|
| | (1) | (6) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 5 655,58 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 1 009,87 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 1 420,32 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 26,14 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 23,15 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 2 487,30 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 2 745,92 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 351,20 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 517,15 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 1 718,64 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 503,29 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 1 712,99 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 25,02 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 1 200,77 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 828,21 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 390,88 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 322,44 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | - |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i> | - |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 20 938,87 |

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa/ *Statistics of Gowa Regency*

Tabel
Table 8.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

| Lapangan Usaha/Industry | | 2015 |
|-------------------------|--|-----------|
| (1) | | (2) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 3 232,80 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 295,06 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 663,81 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 18,92 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 14,08 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 1 093,06 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 1 197,77 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 151,31 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 247,75 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 1 064,30 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 240,24 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 776,60 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 12,18 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 570,42 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 468,94 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 191,46 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 141,52 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | - |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i> | - |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 10 380,22 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

| Lapangan Usaha/Industry | | 2016 |
|--------------------------------|--|-------------|
| | (1) | (3) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 3 401,02 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 335,04 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 717,79 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 21,59 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 14,69 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 1 182,24 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 1 324,67 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 156,26 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 267,27 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 1 173,64 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 274,58 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 846,88 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 13,08 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 583,12 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 497,64 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 204,70 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 151,83 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | - |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i> | - |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 11 166,02 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

| Lapangan Usaha/Industry | | 2017 |
|--------------------------------|--|-------------|
| | (1) | (4) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 3 555,19 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 379,94 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 779,61 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 23,07 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 15,68 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 1 281,85 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 1 443,82 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 166,75 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 294,35 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 1 289,48 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 279,05 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 909,80 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 14,15 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 610,19 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 540,49 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 219,05 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 168,91 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | - |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i> | - |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 11 971,36 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

| Lapangan Usaha/ <i>Industry</i> | | 2018 |
|---------------------------------|--|-----------|
| | (1) | (5) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 3 711,46 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 427,99 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 811,12 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 24,32 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 17,27 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 1 390,95 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 1 585,64 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 181,62 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 329,24 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 1 423,44 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 289,66 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 963,12 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 15,46 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 632,19 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 594,12 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 237,65 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 190,54 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | - |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i> | - |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 12 825,81 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

| Lapangan Usaha/Industry | | 2019 |
|--------------------------------|--|-------------|
| | (1) | (6) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 3 751,39 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 495,07 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 911,42 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 25,33 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 18,13 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 1 530,24 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 1 732,69 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 203,96 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 354,21 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 1 581,12 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 296,63 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 1 024,45 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 17,06 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 741,13 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 634,29 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 257,15 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 208,84 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | - |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i> | - |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 13 783,11 |

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa/ *Statistics of Gowa Regency*

Tabel
Table 8.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019

| Lapangan Usaha/Industry | | 2015 |
|-------------------------|--|--------|
| (1) | | (2) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 31,61 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 3,89 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 6,62 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 0,11 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 0,12 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 10,23 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 11,19 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 1,74 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 2,39 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 7,75 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 2,54 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 8,44 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 0,11 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 5,89 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 4,16 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 1,80 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 1,40 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | - |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i> | - |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 100,00 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

| Lapangan Usaha/ <i>Industry</i> | | 2016 |
|---------------------------------|--|--------|
| | (1) | (3) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 31,00 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 4,27 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 6,63 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 0,12 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 0,11 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 10,42 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 11,67 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 1,67 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 2,36 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 7,78 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 2,67 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 8,53 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 0,11 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 5,53 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 3,93 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 1,81 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 1,38 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | - |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i> | - |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 100,00 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

| Lapangan Usaha/Industry | | 2017 |
|--------------------------------|--|-------------|
| (1) | | (4) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 30,09 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 4,37 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 6,72 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 0,13 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 0,11 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 10,67 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 12,31 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 1,64 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 2,43 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 7,86 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 2,56 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 8,41 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 0,11 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 5,34 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 3,95 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 1,83 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 1,45 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | - |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i> | - |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 100,00 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

| Lapangan Usaha/ <i>Industry</i> | | 2018 |
|---------------------------------|--|--------|
| | (1) | (5) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 29,14 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 4,57 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 6,50 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 0,13 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 0,11 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 11,26 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 12,72 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 1,62 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 2,45 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 7,99 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 2,50 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 8,29 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 0,12 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 5,22 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 4,00 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 1,85 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 1,51 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | - |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i> | - |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 100,00 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

| Lapangan Usaha/Industry | | 2019 |
|--------------------------------|--|-------------|
| | (1) | (6) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 27,01 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 4,82 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 6,78 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 0,12 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 0,11 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 11,88 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 13,11 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 1,68 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 2,47 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 8,21 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 2,40 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 8,18 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 0,12 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 5,73 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 3,96 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 1,87 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 1,54 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | - |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i> | - |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 100,00 |

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa/ *Statistics of Gowa Regency*

Tabel
Table 8.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

| Lapangan Usaha/Industry | | 2016 |
|-------------------------|--|-------|
| (1) | | (2) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 5,20 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 13,55 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 8,13 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 14,12 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 4,35 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 8,16 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 10,60 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 3,27 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 7,88 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 10,27 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 14,29 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 9,05 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 7,35 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 2,23 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 6,12 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 6,91 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 7,28 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | - |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i> | - |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 7,57 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

| Lapangan Usaha/Industry | | 2017 |
|--------------------------------|--|-------------|
| | (1) | (3) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 4,53 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 13,40 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 8,61 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 6,87 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 6,77 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 8,43 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 8,99 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 6,71 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 10,13 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 9,87 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 1,63 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 7,43 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 8,20 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 4,64 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 8,61 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 7,01 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 11,25 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | - |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i> | - |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 7,21 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

| Lapangan Usaha/Industry | | 2018 |
|--------------------------------|--|-------------|
| | (1) | (4) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 4,40 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 12,65 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 4,04 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 5,44 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 10,09 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 8,51 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 9,82 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 8,92 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 11,85 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 10,39 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 3,80 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 5,86 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 9,28 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 3,61 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 9,92 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 8,49 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 12,81 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | - |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i> | - |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 7,14 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

| Lapangan Usaha/Industry | | 2019 |
|--------------------------------|--|-------------|
| | (1) | (5) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 1,08 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 15,67 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 12,37 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 4,13 |
| E | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i> | 5,01 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 10,01 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 9,27 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 12,30 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 7,58 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 11,08 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 2,41 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 6,37 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 10,34 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 17,23 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 6,76 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 8,20 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 9,61 |
| A | Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i> | - |
| B | Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i> | - |
| C | Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 7,46 |

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa/ *Statistics of Gowa Regency*

Tabel
Table 8.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah),
2015–2019**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019*

| Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure | 2015 |
|---|-----------------|
| (1) | (2) |
| Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure | 8 761,46 |
| a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants | 4 578,72 |
| b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services | 343,83 |
| c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment | 846,85 |
| d. Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education | 1 043,78 |
| e. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication | 1 540,68 |
| f. Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels | 173,31 |
| g. Lainnya/Others | 234,29 |
| Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure | 198,27 |
| Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure | 1 671,40 |
| a. Konsumsi Kolektif/Collective Consumption | - |
| b. Konsumsi Individu/Individual Consumption | - |
| Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation | 4 404,98 |
| a. Konstruksi/Construction | - |
| b. Mesin dan Perlengkapan/Machinery and Equipment | - |
| c. Kendaraan/Vehicle | - |
| d. Peralatan lainnya/Other Equipment | - |
| e. CBR/Cultivated Biological Resources | - |
| f. Produk Kekayaan Intelektual/Intellectual Property Product | - |
| Perubahan Inventori/Changes in Inventories | (138,99) |
| Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services | - |
| a. Barang/Goods | - |
| a.1. Barang Nonmigas/Non-Oil and Gas | - |
| a.2. Barang Migas/Oil and Gas | - |
| b. Jasa/Services | - |
| Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/Less: Import of Goods and Services | - |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

| Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i> | 2015 |
|--|------------------|
| (1) | (2) |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | - |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | - |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | - |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | - |
| Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies ¹</i> | - |
| Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 13 752,09 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

| Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i> | 2016 |
|---|-----------------|
| (1) | (3) |
| Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i> | 9 640,90 |
| a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i> | 5 115,47 |
| b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i> | 379,08 |
| c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i> | 929,20 |
| d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i> | 1 144,03 |
| e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> | 1 627,36 |
| f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i> | 189,99 |
| g. Lainnya/ <i>Others</i> | 255,77 |
| Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i> | 214,63 |
| Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i> | 1 810,79 |
| a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i> | - |
| b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i> | - |
| Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i> | 4 960,80 |
| a. Konstruksi/ <i>Construction</i> | - |
| b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i> | - |
| c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i> | - |
| d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i> | - |
| e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i> | - |
| f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i> | - |
| Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i> | (122,48) |
| Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i> | - |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | - |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | - |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | - |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | - |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

| Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i> | 2016 |
|---|------------------|
| (1) | (3) |
| Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i> | - |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | - |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | - |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | - |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | - |
| Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies</i>¹ | - |
| Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 15 471,11 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

| Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i> | 2017 |
|---|-----------------|
| (1) | (4) |
| Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i> | 10 629,93 |
| a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i> | 5 640,47 |
| b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i> | 413,63 |
| c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i> | 1 015,38 |
| d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i> | 1 294,91 |
| e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> | 1 784,64 |
| f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i> | 207,27 |
| g. Lainnya/ <i>Others</i> | 273,62 |
| Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i> | 235,82 |
| Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i> | 1 939,72 |
| a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i> | - |
| b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i> | - |
| Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i> | 5 501,78 |
| a. Konstruksi/ <i>Construction</i> | - |
| b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i> | - |
| c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i> | - |
| d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i> | - |
| e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i> | - |
| f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i> | - |
| Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i> | (200,57) |
| Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i> | - |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | - |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | - |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | - |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | - |
| Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i> | - |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

| Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i> | 2017 |
|--|------------------|
| (1) | (4) |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | - |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | - |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | - |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | - |
| Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies ¹</i> | - |
| Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 17 192,66 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

| Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i> | 2018 |
|---|-----------------|
| (1) | (5) |
| Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i> | 11 627,50 |
| a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i> | 6 137,81 |
| b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i> | 448,44 |
| c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i> | 1 092,85 |
| d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i> | 1 471,62 |
| e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> | 1 960,22 |
| f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i> | 225,32 |
| g. Lainnya/ <i>Others</i> | 291,25 |
| Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i> | 283,54 |
| Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i> | 2 206,53 |
| a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i> | - |
| b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i> | - |
| Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i> | 5 988,15 |
| a. Konstruksi/ <i>Construction</i> | - |
| b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i> | - |
| c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i> | - |
| d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i> | - |
| e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i> | - |
| f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i> | - |
| Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i> | (105,04) |
| Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i> | - |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | - |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | - |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | - |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | - |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

| Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i> | 2018 |
|---|------------------|
| (1) | (5) |
| Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i> | - |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | - |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | - |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | - |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | - |
| Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies</i>¹ | - |
| Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 19 063,89 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

| Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i> | 2019 |
|---|--------------|
| (1) | (6) |
| Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i> | 12 843,70 |
| a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i> | 6 891,05 |
| b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i> | 494,46 |
| c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i> | 1 125,59 |
| d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i> | 1 623,29 |
| e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> | 2 152,53 |
| f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i> | 231,28 |
| g. Lainnya/ <i>Others</i> | 325,49 |
| Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i> | 458,15 |
| Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i> | 2 508,30 |
| a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i> | - |
| b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i> | - |
| Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i> | 6 509,23 |
| a. Konstruksi/ <i>Construction</i> | - |
| b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i> | - |
| c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i> | - |
| d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i> | - |
| e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i> | - |
| f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i> | - |
| Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i> | 13,14 |
| Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i> | - |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | - |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | - |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | - |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | - |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

| Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i> | 2019 |
|---|------------------|
| (1) | (6) |
| Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i> | - |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | - |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | - |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | - |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | - |
| Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies</i>¹ | - |
| Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 20 938,87 |

Catatan/*Note*: Data PDRB Pengeluaran 2019 belum tersedia/*GRDP by Expenditure data of year 2019 is not yet available*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa/ *Statistics of Gowa Regency*

Tabel
Table 8.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah),
2015–2019**
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019*

| Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure | 2015 |
|---|-----------------|
| (1) | (2) |
| Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure | 6 554,51 |
| a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants | 3 480,79 |
| b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services | 236,18 |
| c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment | 685,91 |
| d. Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education | 756,83 |
| e. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication | 1 089,13 |
| f. Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels | 129,88 |
| g. Lainnya/Others | 175,79 |
| Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure | 138,55 |
| Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure | 1 182,28 |
| a. Konsumsi Kolektif/Collective Consumption | - |
| b. Konsumsi Individu/Individual Consumption | - |
| Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation | 3 360,55 |
| a. Konstruksi/Construction | - |
| b. Mesin dan Perlengkapan/Machinery and Equipment | - |
| c. Kendaraan/Vehicle | - |
| d. Peralatan lainnya/Other Equipment | - |
| e. CBR/Cultivated Biological Resources | - |
| f. Produk Kekayaan Intelektual/Intellectual Property Product | - |
| Perubahan Inventori/Changes in Inventories | (113,55) |
| Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services | - |
| a. Barang/Goods | - |
| a.1. Barang Nonmigas/Non-Oil and Gas | - |
| a.2. Barang Migas/Oil and Gas | - |
| b. Jasa/Services | - |
| Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/Less: Import of Goods and Services | - |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

| Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i> | 2015 |
|--|------------------|
| (1) | (2) |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | - |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | - |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | - |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | - |
| Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies ¹</i> | - |
| Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 10 380,22 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

| Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i> | 2016 |
|---|----------------|
| (1) | (3) |
| Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i> | 6 917,03 |
| a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i> | 3 680,36 |
| b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i> | 248,40 |
| c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i> | 724,21 |
| d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i> | 797,50 |
| e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> | 1 146,02 |
| f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i> | 137,61 |
| g. Lainnya/ <i>Others</i> | 182,93 |
| Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i> | 142,90 |
| Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i> | 1 215,59 |
| a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i> | - |
| b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i> | - |
| Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i> | 3 598,81 |
| a. Konstruksi/ <i>Construction</i> | - |
| b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i> | - |
| c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i> | - |
| d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i> | - |
| e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i> | - |
| f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i> | - |
| Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i> | (90,79) |
| Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i> | - |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | - |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | - |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | - |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | - |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

| Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i> | 2016 |
|---|------------------|
| (1) | (3) |
| Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i> | - |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | - |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | - |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | - |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | - |
| Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies</i>¹ | - |
| Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 11 166,02 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

| Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i> | 2017 |
|---|-----------------|
| (1) | (4) |
| Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i> | 7 350,29 |
| a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i> | 3 910,46 |
| b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i> | 263,97 |
| c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i> | 772,26 |
| d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i> | 854,96 |
| e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> | 1 218,12 |
| f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i> | 143,20 |
| g. Lainnya/ <i>Others</i> | 187,33 |
| Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i> | 152,22 |
| Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i> | 1 267,49 |
| a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i> | - |
| b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i> | - |
| Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i> | 3 884,84 |
| a. Konstruksi/ <i>Construction</i> | - |
| b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i> | - |
| c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i> | - |
| d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i> | - |
| e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i> | - |
| f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i> | - |
| Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i> | (146,24) |
| Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i> | - |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | - |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | - |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | - |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | - |
| Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i> | - |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.6

| Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i> | 2017 |
|--|------------------|
| (1) | (4) |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | - |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | - |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | - |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | - |
| Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies ¹</i> | - |
| Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 11 971,36 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

| Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i> | 2018 |
|---|----------------|
| (1) | (5) |
| Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i> | 7 695,64 |
| a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i> | 4 103,17 |
| b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i> | 270,32 |
| c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i> | 792,80 |
| d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i> | 904,38 |
| e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> | 1 287,68 |
| f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i> | 146,14 |
| g. Lainnya/ <i>Others</i> | 191,16 |
| Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i> | 176,07 |
| Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i> | 1 346,23 |
| a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i> | - |
| b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i> | - |
| Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i> | 4 085,72 |
| a. Konstruksi/ <i>Construction</i> | - |
| b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i> | - |
| c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i> | - |
| d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i> | - |
| e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i> | - |
| f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i> | - |
| Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i> | (58,82) |
| Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i> | - |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | - |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | - |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | - |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | - |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

| Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i> | 2018 |
|---|------------------|
| (1) | (5) |
| Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i> | - |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | - |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | - |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | - |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | - |
| Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies</i>¹ | - |
| Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 12 822,68 |

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.6

| Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i> | 2019 |
|---|-------------|
| (1) | (6) |
| Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i> | 8 244,94 |
| a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i> | 4 443,30 |
| b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i> | 277,93 |
| c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i> | 800,74 |
| d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i> | 959,09 |
| e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> | 1 416,05 |
| f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i> | 142,89 |
| g. Lainnya/ <i>Others</i> | 204,96 |
| Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i> | 268,00 |
| Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i> | 1 512,81 |
| a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i> | - |
| b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i> | - |
| Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i> | 4 292,95 |
| a. Konstruksi/ <i>Construction</i> | - |
| b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i> | - |
| c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i> | - |
| d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i> | - |
| e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i> | - |
| f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i> | - |
| Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i> | 7,40 |
| Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i> | - |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | - |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | - |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | - |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | - |

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

| Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i> | 2019 |
|---|------------------|
| (1) | (6) |
| Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i> | - |
| a. Barang/ <i>Goods</i> | - |
| a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i> | - |
| a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i> | - |
| b. Jasa/ <i>Services</i> | - |
| Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies</i>¹ | - |
| Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i> | 13 783,11 |

Catatan/*Note*: Data PDRB Pengeluaran 2019 belum tersedia/*GRDP by Expenditure data of year 2019 is not yet available*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa/ *Statistics of Gowa Regency*

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



B A B 13
Chapter *Thirteen*

<https://gowakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Indeks pembangunan manusia (IPM) merupakan suatu indikator yang menjelaskan bagaimana penduduk suatu wilayah mempunyai kesempatan untuk mengakses hasil dari suatu pembangunan sebagai bagian dari haknya dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Nilai IPM ini menunjukkan seberapa jauh wilayah tersebut telah mencapai sasaran yang ditentukan yaitu angka harapan hidup 85 tahun, pendidikan dasar bagi semua lapisan masyarakat (tanpa kecuali), dan tingkat pengeluaran dan konsumsi, yang telah mncapai standar hidup layak. Semakin dekat nilai IPM suatu wilayah terhadap angka 100, maka semakin dekat jalan yang harus ditempuh untuk mencapai sasaran itu.
 2. Angka harapan hidup waktu lahir (expectation of life at birth) yang biasanya di lambangkan dengan symbol e_0 dan sering di singkat dengan AHH adalah rata-rata hidup yang akan di jalani oleh bayi yang baru lahir pada tahun tertentu. AHH ini merupakan salah satu indikator yang biasa di gunakan untuk menggambarkan tingkat kemajuan di bidang kesehatan. Dengan anka harapan hidup, dapat dilihat
1. *Human development index (HDI) is an indicator that describes how the population of a region have the opportunity to access the results of a development as part of its rights in income, health, education, and so on. IPM value indicates how far the region has achieved the objectives specified life expectancy of 85 years, basic education for all levels of society (without exception), and the level of spending and consumption, which has mncapai decent living standards. The closer the HDI value of an area to the number 100, then the closer way to go to achieve that goal.*
 2. *Life expectancy at birth (expectation of life at birth) is usually symbolized by the symbol e_0 and often in short with AHH is the average life to be lived by a newborn in a given year. AHH this is one of the indicators commonly used to describe the level of advancement in the healthcare field. With anka life expectancy, can be seen in the development of the health of an area and can also be viewed comparing health levels between regions.*

perkembangan tingkat kesehatan pada suatu wilayah serta dapat pula dilihat perbandingan tingkat kesehatan antar wilayah.

3. Angka melek huruf (AMH) merupakan persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bias membaca dan menulis terhadap seluruh penduduk berumur 15 tahun ke atas di suatu daerah. AMH ini di gunakan sebagai indikator pendidikan yang digunakan untuk mengetahui banyaknya penduduk yang melek huruf di suatu daerah. Semakin tinggi nilai melek huruf berarti makin baik mutu penduduk wilayah tersebut.
 4. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang telah di habiskan oleh penduduk 15 tahun ke atas di seluruh jenjang pendidikan formal yang sudah di jalani. Indikator ini di hitung dari variable pendidikan tertinggi yang di tamatkan dan tingkat pendidikan yang sedang di duduki.
 5. Paritas daya beli (purchasing power parity) merupakan indikator ekonomi yang di gunakan untuk melakukan perbandingan harga-harga ril antara wilayah. Dalam konteks PPP di Indonesia, satu rupiah di suatu daerah (propinsi/ kabupaten) memiliki daya beli
3. *Literacy (AMH) is the percentage of population aged 15 years and over who are biased to read and write to all residents aged 15 years and over in an area. AMH was used as an educational indicators used to determine the number of literate population in an area. The higher the value of literacy means better quality of the region.*
 4. *The average length of the school is the average number of years that have been spent by the population 15 years and over in all levels of formal education are already in the lead. This indicator is calculated from variables in tamatkan highest level of education and level of education that is being occupied.*
 5. *Purchasing power parity (purchasing power parity) is an economic indicator that is used to compare real prices between regions. In the context of PPP in Indonesia, the rupiah at a regional (provincial / district) has the same purchasing power with the rupiah in Jakarta. PPP is calculated based on real*

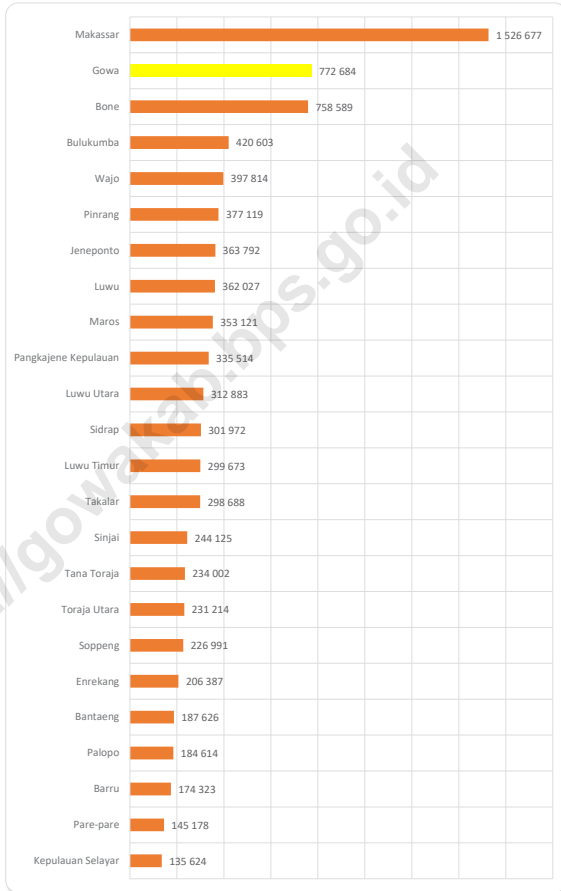
yang sama dengan satu rupiah di Jakarta. PPP ini di hitung berdasarkan pengeluaran ril per kapita yang telah di sesuaikan dengan indeks harapan konsumen dan penurunan utilitas marginal yang di hitung dengan formula Atkinson.

per capita expenditure has been adjusted with the index of consumer expectations and decreasing marginal utility is calculated with the formula Atkinson.

6. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
 7. Garis kemiskinan makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang di setarkan dengan 2.100 kalori perkapita per hari. Garis kemiskinan non-makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
6. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 7. *The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The non-food Poverty line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

Gambar 13.1
Figures

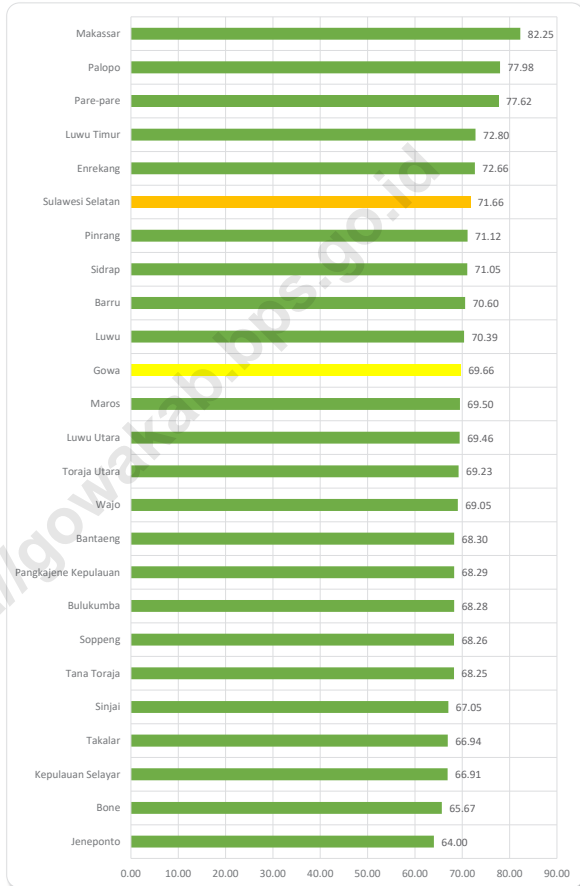
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2019
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2019



BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Gambar 13.2
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Selatan Province, 2015–2019*



BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2015–2019

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|--|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Kepulauan Selayar | 130 199 | 131 605 | 133 003 | 134 280 | 135 624 |
| 2. Bulukumba | 410 485 | 413 229 | 415 713 | 418 326 | 420 603 |
| 3. Bantaeng | 183 386 | 184 517 | 185 581 | 186 612 | 187 626 |
| 4. Jeneponto | 355 599 | 357 807 | 359 787 | 361 793 | 363 792 |
| 5. Takalar | 286 906 | 289 978 | 292 983 | 295 892 | 298 688 |
| 6. Gowa | 722 702 | 735 493 | 748 200 | 760 607 | 772 684 |
| 7. Sinjai | 238 099 | 239 689 | 241 208 | 242 672 | 244 125 |
| 8. Maros | 339 300 | 342 890 | 346 383 | 349 822 | 353 121 |
| 9. Pangkajene Kepulauan | 323 597 | 326 700 | 329 791 | 332 674 | 335 514 |
| 10. Barru | 171 217 | 171 906 | 172 767 | 173 623 | 174 323 |
| 11. Bone | 742 912 | 746 973 | 751 026 | 754 894 | 758 589 |
| 12. Soppeng | 226 116 | 226 305 | 226 466 | 226 770 | 226 991 |
| 13. Wajo | 393 218 | 394 495 | 395 583 | 396 810 | 397 814 |
| 14. Sidrap | 289 787 | 292 985 | 296 125 | 299 123 | 301 972 |
| 15. Pinrang | 366 789 | 369 595 | 372 230 | 374 583 | 377 119 |
| 16. Enrekang | 199 998 | 201 614 | 203 320 | 204 827 | 206 387 |
| 17. Luwu | 350 218 | 353 277 | 356 305 | 359 209 | 362 027 |
| 18. Tana Toraja | 228 984 | 230 195 | 231 519 | 232 821 | 234 002 |
| 19. Luwu Utara | 302 687 | 305 372 | 308 001 | 310 470 | 312 883 |
| 20. Luwu Timur | 275 595 | 281 822 | 287 874 | 293 822 | 299 673 |
| 21. Toraja Utara | 225 516 | 226 988 | 228 414 | 229 798 | 231 214 |
| 22. Makassar | 1 449 401 | 1 469 601 | 1 489 011 | 1 508 154 | 1 526 677 |
| 23. Pare-pare | 138 699 | 140 423 | 142 097 | 143 710 | 145 178 |
| 24. Palopo | 168 894 | 172 916 | 176 907 | 180 678 | 184 614 |
| Sulawesi Selatan | 8 520 304 | 8 606 375 | 8 690 294 | 8 771 970 | 8 851 240 |

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2015–2019

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Kepulauan Selayar | 8,83 | 7,35 | 7,61 | 8,75 | 7,66 |
| 2. Bulukumba | 5,62 | 6,79 | 6,89 | 5,05 | 5,49 |
| 3. Bantaeng | 6,64 | 7,39 | 7,31 | 8,13 | 10,75 |
| 4. Jeneponto | 6,54 | 8,37 | 8,25 | 6,29 | 5,47 |
| 5. Takalar | 8,42 | 9,61 | 7,37 | 6,66 | 6,87 |
| 6. Gowa | 6,79 | 7,61 | 7,21 | 7,14 | 7,46 |
| 7. Sinjai | 7,55 | 7,09 | 7,23 | 7,44 | 6,12 |
| 8. Maros | 8,44 | 9,50 | 6,81 | 6,19 | 1,24 |
| 9. Pangkajene Kepulauan | 7,63 | 8,31 | 6,60 | 4,76 | 6,41 |
| 10. Barru | 6,32 | 6,01 | 6,48 | 7,11 | 7,41 |
| 11. Bone | 8,30 | 9,01 | 8,41 | 8,91 | 7,01 |
| 12. Soppeng | 5,11 | 8,14 | 8,29 | 8,11 | 7,69 |
| 13. Wajo | 7,06 | 4,98 | 5,21 | 1,08 | 4,06 |
| 14. Sidrap | 8,03 | 8,81 | 7,09 | 5,02 | 4,65 |
| 15. Pinrang | 8,24 | 7,44 | 7,84 | 6,91 | 6,53 |
| 16. Enrekang | 6,91 | 7,64 | 6,84 | 3,26 | 5,43 |
| 17. Luwu | 7,26 | 7,88 | 6,79 | 6,86 | 6,26 |
| 18. Tana Toraja | 6,85 | 7,32 | 7,47 | 7,89 | 7,22 |
| 19. Luwu Utara | 6,67 | 7,49 | 7,60 | 8,39 | 7,11 |
| 20. Luwu Timur | 6,42 | 1,58 | 3,07 | 3,39 | 1,17 |
| 21. Toraja Utara | 7,76 | 8,04 | 8,22 | 8,07 | 7,56 |
| 22. Makassar | 7,55 | 8,03 | 8,20 | 8,42 | 8,79 |
| 23. Pare-pare | 6,30 | 6,87 | 6,97 | 5,58 | 6,65 |
| 24. Palopo | 6,47 | 6,95 | 7,17 | 7,52 | 6,75 |
| Sulawesi Selatan | 7,19 | 7,42 | 7,21 | 7,06 | 6,92 |

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sulawesi Selatan Province (thousand), 2015–2019**

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Kepulauan Selayar | 16,90 | 17,21 | 17,62 | 17,59 | 17,36 |
| 2. Bulukumba | 33,36 | 33,25 | 33,10 | 31,25 | 30,49 |
| 3. Bantaeng | 17,55 | 17,53 | 17,91 | 17,20 | 16,91 |
| 4. Jeneponto | 53,87 | 55,32 | 55,35 | 55,95 | 54,05 |
| 5. Takalar | 27,12 | 27,05 | 26,99 | 26,57 | 25,93 |
| 6. Gowa | 59,47 | 61,52 | 62,77 | 59,34 | 57,99 |
| 7. Sinjai | 21,99 | 22,51 | 22,25 | 22,48 | 22,27 |
| 8. Maros | 40,08 | 39,02 | 38,50 | 35,97 | 34,85 |
| 9. Pangkajene Kepulauan | 53,85 | 52,86 | 53,38 | 50,12 | 47,07 |
| 10. Barru | 16,10 | 16,24 | 16,76 | 15,68 | 14,92 |
| 11. Bone | 75,01 | 75,09 | 77,13 | 79,57 | 76,25 |
| 12. Soppeng | 18,88 | 19,12 | 18,76 | 17,00 | 16,45 |
| 13. Wajo | 30,08 | 29,46 | 29,19 | 29,73 | 27,48 |
| 14. Sidrap | 16,03 | 15,92 | 15,72 | 15,41 | 14,44 |
| 15. Pinrang | 30,51 | 31,28 | 31,43 | 32,94 | 31,85 |
| 16. Enrekang | 27,60 | 26,98 | 26,71 | 25,53 | 25,40 |
| 17. Luwu | 48,64 | 50,58 | 49,80 | 47,91 | 46,18 |
| 18. Tana Toraja | 28,59 | 28,42 | 29,18 | 29,65 | 28,87 |
| 19. Luwu Utara | 41,89 | 43,75 | 44,04 | 42,43 | 42,48 |
| 20. Luwu Timur | 19,67 | 21,08 | 21,94 | 21,15 | 20,83 |
| 21. Toraja Utara | 34,37 | 33,02 | 32,85 | 30,68 | 28,64 |
| 22. Makassar | 63,24 | 66,78 | 68,19 | 66,22 | 65,12 |
| 23. Pare-pare | 8,41 | 8,02 | 8,07 | 8,01 | 7,62 |
| 24. Palopo | 14,51 | 15,02 | 15,44 | 14,27 | 14,37 |
| Sulawesi Selatan | 797,72 | 807,03 | 813,07 | 792,63 | 767,80 |

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Selatan Province, 2015–2019*

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Kepulauan Selayar | 64,32 | 64,95 | 65,39 | 66,04 | 66,91 |
| 2. Bulukumba | 65,58 | 66,46 | 67,08 | 67,70 | 68,28 |
| 3. Bantaeng | 66,20 | 66,59 | 67,27 | 67,76 | 68,30 |
| 4. Jeneponto | 61,61 | 61,81 | 62,67 | 63,33 | 64,00 |
| 5. Takalar | 64,07 | 64,96 | 65,48 | 66,07 | 66,94 |
| 6. Gowa | 66,87 | 67,70 | 68,33 | 68,87 | 69,66 |
| 7. Sinjai | 64,48 | 65,36 | 65,80 | 66,24 | 67,05 |
| 8. Maros | 67,13 | 67,76 | 68,42 | 68,94 | 69,50 |
| 9. Pangkajene Kepulauan | 66,65 | 66,86 | 67,25 | 67,71 | 68,29 |
| 10. Barru | 68,64 | 69,07 | 69,56 | 70,05 | 70,60 |
| 11. Bone | 63,11 | 63,86 | 64,16 | 65,04 | 65,67 |
| 12. Soppeng | 65,33 | 65,95 | 66,67 | 67,60 | 68,26 |
| 13. Wajo | 66,90 | 67,52 | 68,18 | 68,57 | 69,05 |
| 14. Sidrap | 69,00 | 69,39 | 69,84 | 70,60 | 71,05 |
| 15. Pinrang | 69,24 | 69,42 | 69,90 | 70,62 | 71,12 |
| 16. Enrekang | 70,03 | 70,79 | 71,44 | 72,15 | 72,66 |
| 17. Luwu | 68,11 | 68,71 | 69,02 | 69,60 | 70,39 |
| 18. Tana Toraja | 65,75 | 66,25 | 66,82 | 67,66 | 68,25 |
| 19. Luwu Utara | 67,44 | 67,81 | 68,35 | 68,79 | 69,46 |
| 20. Luwu Timur | 70,43 | 70,95 | 71,46 | 72,16 | 72,80 |
| 21. Toraja Utara | 66,76 | 67,49 | 67,90 | 68,49 | 69,23 |
| 22. Makassar | 79,94 | 80,53 | 81,13 | 81,73 | 82,25 |
| 23. Pare-pare | 76,31 | 76,48 | 76,68 | 77,19 | 77,62 |
| 24. Palopo | 76,27 | 76,45 | 76,71 | 77,30 | 77,98 |
| Sulawesi Selatan | 69,15 | 69,76 | 70,34 | 70,90 | 71,66 |

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GOWA**
Statistics of Gowa Regency

Jln. Mesjid Raya No.36 Sungguminasa 92111
Telp/Fax (0411) 883395
Homepage: <http://gowakab.bps.go.id>
E-mail: bps7306@bps.go.id

ISSN 2460-2353

